

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Klaten**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Yosep Jokosiswaya

NIM : 022114088

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

Skripsi
KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Klaten

Oleh :

Yosep Jokosiswaya

NIM : 022114088

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Tanggal : 23 Juli 2007



(Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.)

Pembimbing II

Tanggal : 04 Agustus 2007



(MT. Ernawati, S.E., M.A.)

SKRIPSI

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Klaten)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

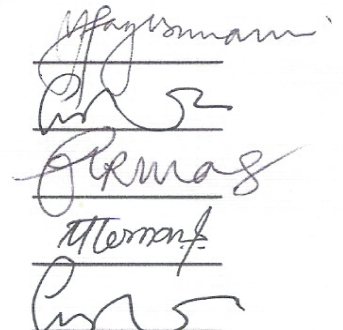
Yosep Jokosiswaya

NIM : 022114088

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 27 Agustus 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.
Anggota : MT. Ernawati, S.E., M.A.
Anggota : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.



Yogyakarta, 31 Agustus 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Dekan


Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

PERSEMBAHAN

*“ Untuk Segala Sesuatu
Pasti Ada Masanya ”*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk:
Bapak & Ibu_Ku
Mbak'Ku “Dhienok”
Adhik'Ku “Agnes”*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini tidak memuat karya atau bagian orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Penulis



(Yosep Jokosiswaya)

ABSTRAK

KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

**YOSEP JOKOSISWAYA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui berapa besar kontribusi atau sumbangan sektor pertanian dalam mendukung PAD dari tahun 2001-2006. (2) mengetahui perubahan PAD dari sektor pertanian dari tahun 2001-2006. (3) mengetahui penyebab perubahan PAD dari sektor pertanian dari tahun 2001-2006. (4) mengetahui prediksi PAD dari sektor pertanian untuk tahun 2007-2012.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Pertanian Kabupaten Klaten selama bulan Mei -Juni 2007

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis horizontal, analisis data kualitatif dan analisis trend dengan metode jumlah kuadrat terkecil.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) kontribusi sektor pertanian terhadap PAD untuk tahun 2001-2006 secara berurutan adalah sebagai berikut: 1,3120 %, 1,5720 %, 1,2562 %, 0,9890 %, 1,2938 % dan 0,7961 %. (2) perubahan PAD dari sektor pertanian untuk tahun 2001-2006 adalah sebagai berikut : untuk tahun 2001–2002 sebesar 50,9708 %, untuk tahun 2002–2003 sebesar – 0,7639 %, untuk tahun 2003–2004 sebesar – 1,5833 %, untuk tahun 2004–2005 sebesar 61,4541 % dan untuk tahun 2005–2006 sebesar – 27,5716 %. (3) penyebab perubahan PAD dari sektor pertanian secara keseluruhan untuk tahun 2001 sampai tahun 2006 adalah sebagai berikut. Kenaikan PAD disebabkan karena: mulai dimasukkannya retribusi pemeriksaan hewan keliling dan pemeriksaan inseminasi buatan, adanya proyek sapi kereman, mulai berkembangnya penggilingan padi resmi dan adanya program pinjaman LUEP dari pemerintah serta adanya adanya tim monitoring. Sedangkan yang menyebabkan penurunan PAD adalah: jumlah sapi perah yang semakin menurun, jumlah perusahaan penggilingan padi yang semakin menurun karena menjamurnya penggilingan padi keliling yang ilegal (4) untuk prediksi PAD dari sektor pertanian tahun 2007 sampai 2012 secara berurutan adalah sebagai berikut: Rp 404.587.171,33 ; Rp 436.939.222,90 ; Rp 469.291.274,48 ; Rp 501.643.326,05 ; Rp 533.995.377,62 ; Rp 556.347.429,19.

ABSTRACT

AGRICULTURAL SECTOR'S CONTRIBUTION TO REGIONAL ORIGINAL REVENUE (PAD)

A CASE STUDY AT THE GOVERNMENT OF KLATEN REGENCY

YOSEP JOKOSISWAYA
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2007

The aims of this research were : (1) to know the value of agricultural sector's contribution in supporting PAD for the years 2001-2006, (2) to know PAD change from agricultural sector from 2001-2006 (3) to know the cause of that change, (4) to know PAD prediction from agricultural sector from 2007-2012.

This research was held in Dinas Pendapatan and Dinas Pertanian of Klaten regency during May - June 2007.

The data collecting techniques used in this research were interview and documentation. The data analysis techniques used were contribution analysis, horizontal analysis, qualitative data analysis and trend analysis using the least square method.

Based on this data analysis, there were some conclusion obtained : (1) The values of contribution of agricultural sector to PAD in 2001-2006 were respectively as follows: 1,3120 %, 1,5720 %, 1,2562 %, 0,9890 %, 1,2938 % and 0,7961 %. (2) The change of PAD from agricultural sector in 2001-2006 were as follows : for the year 2001-2002 it was 50,9708 %, for the year 2002-2003 it was - 0,7639 %, for the year 2003-2004 it was - 1,5833 %, for the year 2004-2005 it was 61,4541 % and for the year 2005-2006 it was - 27,5716 %. (3) The cause of those change in general were : the increase in PAD was caused by: the addition of retribution of animal moving inspection and artificial insemination inspection, sapi kereman project, the expansion of legal paddy hulling and governmental LUEP loan program and also the presense of monitoring team. Mean_while, the cause of PAD decrease were : decreasing number of cow, decreasing number of paddy hulling companies because of the progressive increasing of illegal moving paddy hulling, (4) The prediction of PAD from agricultural sector in 2007 until 2012 were respectively as follows : Rp 404.587.171,33 ; Rp 436.939.222,90 ; Rp 469.291.274,48 ; Rp 501.643.326,05 ; Rp 533.995.377,62 ; Rp 556.347.429,19.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan atas karunia-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH** studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Klaten. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan kerjasama dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan izin penelitian kepada Penulis.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. MT. Ernawati, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memeriksa dengan teliti serta memberikan banyak pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan turut membantu selama proses belajar di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
7. *My Best Family*, Bapak dan Ibu (*matur nuwun, maaf, terlambat.....*), Mbak_Ku “**Dhienok**” , Adhik_Ku “**Agnes**”. Terima kasih atas semuanya.
8. Teman-teman akuntansi 2002 semuanya, yang tidak bisa aku tulis semua. Terima kasih atas suasana kampus yang kalian berikan.
9. Teman-teman KKP : Mama’e Abel, Memel dan Hendry. Terima kasih buat kenangan di Pundong.
10. Teman-teman MPT : Lisa, Sixta, Lipna, Ditya, Nugroho, Beny, Anto dan Guntur. Terima kasih buat diskusi dan kekompakan kita.
11. Teman-teman senasib dan seperjuangan : Dody, Gogon, Wisnu, Doni. Ayo semangat buat kalian semua.
12. Teman - teman Kos Jl Legi 11. Kalian menemaniku dengan suara gaduh, hal-hal konyol and yang pasti uji mental dari kalian.
13. Teman-teman Mudika Gereja Cawas semua, kalian memberikan arti tersendiri bagiku. Ayo semangat “ *nyambut gawe nggo Gusti* ”.
14. Karibku : Djiwo and Gendut. Mungkin kalian yang sering menemaniku dalam semua suasana. Makasih sobat buat semuanya.
15. “ Tia “. Kamu begitu berarti bagiku.

16. Poppy, Via; kamu memberikan banyak hal dalam hidupku.
17. Sobat Matiku : **Kamar Kos** (*yang penuh kenangan selama 5 th*), **Komputer Lemot** (*banyak hal yang kamu berikan, meski kamu banyak dihina*), **Gitar Tua** (*tanpa kamu hidupku sepi*), **Mega Pro** (*kamu paling setia, selalu ada dimanapun aku ada, meski aku utak – atik terus*)
18. Buat teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
19. Buat Jogjaku dengan semua halnya.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran masih sangat diperlukan.

Yogyakarta, 20 Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
 BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Penerimaan Daerah	6
B. Pendapatan Asli Daerah	8

C. Sektor Pertanian	10
D. Review Penelitian Sebelumnya	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Subjek dan Objek Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Analisis Data.....	16
1. Analisis Kontribusi	16
2. Analisis Horisontal	17
3. Analisis Data Kualitatif.....	17
4. Analisis Trend	17
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN.....	19
A. Letak dan Luas Wilayah.....	19
B. Topografi.....	20
C. Wilayah Administrasi	22
D. Kependudukan.....	23
E. Sosial.....	25
1. Pendidikan	25
2. Kebudayaan	26
F. Pertanian.....	28
1. Sub Sektor Tanaman Pangan.....	28
2. Sub Sektor Kehutanan.....	29

3. Sub Sektor Perikanan	30
4. Sub Sektor Peternakan	30
5. Sub Sektor Perkebunan	32
G. Industri	32
H. Pariwisata	33
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Kontribusi PAD Tahun 2001 - 2006.....	34
B. Perubahan PAD Tahun 2001 - 2006.....	38
C. Penyebab Perubahan PAD Tahun 2001 - 2006	44
D. Prediksi PAD Tahun 2007 - 2012.....	47
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Klasifikasi Topografi Kab Klaten.....	20
Tabel 4.2 Banyaknya Desa dan Kelurahan Tiap Kecamatan Di Kab Klaten Tahun 2005	22
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kab Klaten Tahun 2002 - 2004	23
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk Kab Klaten Tahun 2002 - 2004.....	24
Tabel 4.5 Pekerjaan Menurut Lapangan Usaha Kab Klaten 2002 - 2004.	24
Tabel 4.6 Pendidikan Umum Kab Klaten Tahun 2002 - 2004	25
Tabel 4.7 Luas Area Panen dan Jumlah Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Kab Klaten Tahun 2002 - 2004.....	28
Tabel 4.8 Produksi Susu dan Populasi Sapi Perah Kab Klaten Tahun 2001 - 2006	30
Tabel 5.1 Jumlah PAD dari Sektor Pertanian dan PAD Kab Klaten Tahun 2001 - 2006.....	34
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PAD Tahun 2001 - 2006.....	37
Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Pertanian Tahun 2001- 2006	38
Tabel 5.4 Perubahan PAD pada Sektor Pertanian Tahun 2001 - 2006	42
Tabel 5.5 Prediksi PAD pada Sektor Pertanian Tahun 2007 - 2012.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Perubahan PAD pada Sektor Pertanian Tahun 2001 - 2006	43
Grafik 5.2	Prediksi PAD pada Sektor Pertanian Tahun 2007 - 2012.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2001 merupakan suatu era baru dalam tatanan pemerintahan. Era otonomi daerah dimulai dengan diberlakukannya UU no 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang intinya adalah adanya kewenangan dari pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sebagai wujud dari otonomi daerah. Dengan diberlakukannya Undang-Undang ini, maka akan terjadi perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pengelolaan pemerintahan yang selama ini bersifat sentralistik menjadi desentralistik. Implikasi dari pelaksanaan otonomi daerah adalah transformasi peran pemerintah pusat dan daerah. Peran pemerintah pusat semakin kecil, sebaliknya peran pemerintah daerah akan semakin besar dalam pembangunan wilayahnya. Dengan demikian pembangunan daerah diharapkan lebih berorientasi pada kebutuhan daerah setempat (Supramono, 1992).

Pemerintah daerah mempunyai peluang yang luas sekaligus sebagai kewajiban serta tantangan yang tidak ringan dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber-sumber yang ada di daerah, selain itu juga perlu dilakukan reorganisasi dan restrukturisasi organisasi pemerintah dengan menerapkan manajemen satu atap (Supramono, 1992). Pemberian otonomi daerah selain menuntut daerah melakukan reorganisasi, ada tuntutan agar

daerah mempunyai kemampuan *self-supporting* dalam bidang keuangan. Dengan demikian tidak mengherankan jika kemampuan keuangan yang ditunjukkan melalui besaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dimiliki masing-masing daerah, merupakan salah satu kriteria penting untuk mengetahui dan mengukur secara nyata kemampuan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Sejalan dengan adanya UU no 25 tahun 1999 yang telah diperbarui dengan UU no 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, pemerintah daerah dituntut untuk memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah yang tentunya disesuaikan dengan potensi masing-masing daerah yang tentunya berbeda pada tiap daerahnya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari penerimaan yang dikelola oleh dinas-dinas Pemerintah Daerah, salah satunya adalah Dinas Pertanian.

Untuk menjalankan peranannya dalam pembangunan, Dinas Pertanian melalui Sub Dinas Tanaman Pangan, Sub Dinas Peternakan, Sub Dinas Perikanan, Sub Dinas Perkebunan dan Sub Dinas Kehutanan diharapkan mampu mengelola sektor pertanian sehingga nantinya sektor pertanian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penerimaan dari Dinas Pertanian.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar kontribusi atau sumbangan sektor pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 ?
2. Bagaimana perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian untuk tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 ?
3. Apa penyebab perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian untuk tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 ?
4. Bagaimana prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pertanian untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi atau sumbangan sektor pertanian dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Untuk mengetahui perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian.
3. Untuk mengetahui penyebab perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian.
4. Untuk memprediksi besarnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah, sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap perencanaan kebijakan yang akan diambil.
2. Bagi universitas, sebagai tambahan bahan bacaan dan pengetahuan serta masukan bagi pihak-pihak yang berminat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara umum dan kaitan PAD dengan sektor pertanian secara khususnya.
3. Bagi penulis, sebagai sarana menerapkan teori yang pernah didapat dalam praktek yang sesungguhnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini dibahas tentang pengertian Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah serta Sektor Pertanian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Daerah Kabupaten Klaten

Dalam bab ini dibahas tentang, keadaan geografi, topografi, keadaan penduduk, pendidikan, kebudayaan, pertanian, industri dan pariwisata yang terdapat di Kabupaten Klaten.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas tentang kontribusi sektor Pertanian dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah, perubahan Pendapatan Asli Daerah pada sektor Pertanian dan penyebab perubahannya pada tahun 2001 sampai tahun 2006, serta prediksi Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pertanian dari tahun 2007 sampai tahun 2012.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerimaan Daerah

Menurut Undang-Undang no 25 Tahun 1999 yang telah diperbarui dengan Undang-Undang no 33 Tahun 2004, Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas daerah. Sedangkan sumber Penerimaan Daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun yang bersangkutan.

Sumber Pendapatan Daerah terdiri dari:

a. Dana Perimbangan

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan kepada pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Dana perimbangan menurut UU no 33 Tahun 2004 terdiri dari :

- 1). Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka prosentase untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.

- 2). Dana alokasi umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 3). Dana alokasi khusus, merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada pemerintah daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu.

b. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri atas :

- 1). Hibah yaitu Penerimaan Daerah yang berasal dari pemerintah negara asing, badan/lembaga asing, badan/lembaga internasional, Pemerintah, badan/lembaga dalam negeri atau perseorangan, baik dalam bentuk devisa, rupiah, maupun barang dan/atau jasa, termasuk tenaga ahli dan pelatihan yang tidak perlu dibayar kembali.
- 2). Pendapatan Dana Darurat adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa, dan/atau krisis solvabilitas.

c. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) diperoleh melalui usaha penggalan sumber-sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu usaha dari pemerintah daerah untuk memperkecil ketergantungan terhadap

bantuan pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

2. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

Sumber Pembiayaan Daerah:

- a. Sisa lebih perhitungan anggaran Daerah
- b. Penerimaan Pinjaman Daerah yaitu semua transaksi yang mengakibatkan Daerah menerima sejumlah uang atau menerima manfaat yang bernilai uang dari pihak lain sehingga daerah tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali.
- c. Dana Cadangan Daerah
- d. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan

B. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Pengertian

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut UU no 33 Tahun 2004 pasal I ayat 18 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Pendapatan Asli Daerah menurut Devas (1989: 31)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan dari pungutan pajak daerah, pungutan jasa layanan, iuran dari penerimaan lain dinas, laba dari perusahaan daerah dan penerimaan pembangunan yang digali atau dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan.

2. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a. Hasil Pajak Daerah

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa balas jasa yang secara langsung dapat ditunjuk, sifatnya dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

b. Retribusi Daerah

Menurut Soetrisno (1993: 139) Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

- c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Perusahaan Daerah menurut UU no 5 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah adalah suatu badan usaha yang dibentuk oleh daerah untuk perkembangan ekonomi daerah dan untuk menambah penghasilan daerah.

Jenis penerimaan yang termasuk hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan antara lain bagian laba, deviden dan penjualan saham milik daerah.

- d Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah terdiri dari :

- 1). Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan.
- 2). Jasa Giro
- 3). Pendapatan bunga.
- 4). Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.
- 5). Komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

C. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor primer yang menyediakan bahan dasar (barang produksi) maupun barang konsumsi langsung (bahan makanan). Pertanian tidak hanya sekedar menanam padi dan berkebun. Pertanian memiliki cakupan yang sangat luas, termasuk didalamnya

adalah sektor perikanan, perkebunan dan kehutanan, dari kegiatan hulu sampai hilir, mengubah input menjadi output berupa sandang, pangan, papan dan lingkungan yang nyaman bagi makhluk hidup (Mattjik, 2006).

Secara umum Sektor Pertanian ini terdiri atas beberapa sub sektor seperti Sub Sektor Tanaman Pangan, Sub Sektor Peternakan, Sub Sektor Perikanan, Sub Sektor Perkebunan dan Sub Sektor Kehutanan. Oleh karena itu, Sektor Pertanian diharapkan mampu menjalankan peranannya dalam pembangunan yaitu : menyediakan pangan bagi masyarakat, memberikan kesempatan kerja, menghemat dan menghimpun devisa serta memberikan dukungan untuk berkembangnya sektor lain (Sumodiningrat, 1989).

Sektor Pertanian di tingkat nasional dikelola oleh 3 Departemen yaitu:

1. Departemen Pertanian, mengelola Sub Sektor Tanaman Pangan, Sub Sektor Perkebunan dan Sub Sektor Peternakan.
2. Departemen Kehutanan, mengelola Sub Sektor Kehutanan.
3. Departemen Kelautan dan Perikanan, mengelola Sub Sektor Perikanan.

Dalam lingkup regional, pengelolaan Sektor Pertanian pada masing-masing daerah tidak harus sama dengan pengelolaan Sektor Pertanian pada tingkat nasional karena pengelolaan Sektor Pertanian harus menyesuaikan dengan kondisi dari masing-masing daerah tersebut. Sedangkan dalam lingkup daerah, khususnya Kabupaten Klaten, Sektor Pertanian dikelola langsung oleh Dinas Pertanian yang membawahi 5 Sub Dinas yaitu: Tanaman Pangan, Peternakan, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan. Melalui Dinas Pertanian, kontribusi nyata Sektor Pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Kabupaten Klaten dapat diwujudkan dalam bentuk penerimaan Dinas Pertanian yang terdiri dari:

1. Retribusi Daerah, meliputi:
 - a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, terdiri atas :
 - 1). Pemeriksaan Air Susu
 - 2). Pemeriksaan Kesehatan Hewan Keliling
 - 3). Pemeriksaan Inseminasi Buatan
 - b. Retribusi Rumah Potong Hewan
 - c. Retribusi Penjualan Produksi Daerah
 - 1). Hasil Balai Benih Tanaman (BBT)
 - 2). Hasil Balai Benih Ikan (BBI)
2. Penerimaan Lain-lain, meliputi :
 - a. Sapi Kareman
 - b. Sumbangan Pihak ke 3/Huller
 - c. Pengembalian LUEP

D. Review Penelitian Sebelumnya

Proposal penelitian yang berjudul “ Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah” dengan Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Klaten ini bukanlah penelitian yang benar-benar baru, karena sebelumnya ada beberapa penelitian yang mempunyai topik pembahasan yang hampir sama namun ada beberapa bagian yang berbeda.

Mali (2003) dalam penelitiannya yang mengambil judul “ Analisis Perkembangan dan Prediksi Pendapatan Asli Daerah disektor Pertanian dan Perkebunan” dengan Studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Ende. Dalam penelitian ini melihat dua hal yaitu sektor pertanian dan perkebunan dalam Pendapatan Asli Daerah, ditambah lagi penelitian difokuskan pada bagaimana menganalisis perkembangan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pertanian dan perkebunan yang mengalami kenaikan dan penurunan serta penyebabnya dan prediksi Pendapatan Asli Daerah untuk beberapa tahun mendatang. Sedangkan Model analisis yang dipakai untuk mencari perkembangan dan prediksi Pendapatan Asli Daerah adalah Analisi Indeks Berantai dan Analisis Trend dengan metode Garis Lurus.

Malirmasele (2004) dalam penelitiannya yang berjudul “ Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah” dengan Studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Dalam penelitian ini berfokus pada dua hal yaitu sektor perikanan dan kelautan, bagaimana kontribusi kedua sektor tersebut dalam mendukung upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah, bagaimana perkembangannya serta apa penyebab perkembangan yang naik turun dan bagaimana meningkatkan kedua sektor dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Permodelan analisis yang digunakan adalah Analisis Kontribusi, Analisis Horisontal atau Angka Indeks Berantai serta Analisis Data Kualitatif.

Berbeda dengan kedua penelitian di atas, penelitian ini berusaha mencari tahu seberapa besar kontribusi sektor pertanian dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah, bagaimana perubahan PAD dari sektor pertanian, penyebab perubahan yang naik dan turun serta berusaha memprediksi Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pertanian untuk beberapa tahun mendatang. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan metode Analisis Kontribusi, Analisis Horizontal (Angka Indeks Berantai), Analisis Data Kualitatif serta Analisis Trend dengan metode Jumlah Kuadrat Terkecil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yaitu penelitian terhadap suatu obyek tertentu dan hasil yang diperoleh dari analisis hanya berlaku untuk obyek tertentu dan dalam kurun waktu tertentu pula.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Pemerintah Kabupaten Klaten

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei - Juni tahun 2007

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian = Pemerintah Kabupaten Klaten
2. Obyek Penelitian = Data Pendapatan Asli Daerah (PAD)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data ataupun dokumen yang berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur-literatur, jurnal maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kontribusi.

Ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pertanian dalam mendukung penyusunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk tahun 2001 – 2006 yang dirumuskan dengan:

$$C_n = \frac{R_{xn}}{R_{yn}} \times 100\%$$

Dimana

C_n = Kontribusi/sumbangan sektor pertanian terhadap PAD

R_x = Realisasi PAD dari sektor pertanian

R_y = Realisasi Total Pendapatan Asli Daerah (PAD)

n = Tahun

2. Analisis Horisontal (Angka Indeks Berantai)

Analisis Horisontal (Angka Indeks Berantai) digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun dari sektor pertanian, yang dirumuskan dengan:

$$\begin{aligned} \text{a Perubahan dalam rupiah} &= Y_t - (Y_{(t-1)}) \\ \text{b Perubahan dalam prosentase} &= \frac{Y_t - (Y_{(t-1)})}{Y_{(t-1)}} \times 100 \% \end{aligned}$$

Dimana :

Y_t = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian yang dihitung perubahannya.

$Y_{(t-1)}$ = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian satu tahun sebelum tahun yang akan dihitung.

3. Analisis Data Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian.

4. Analisis Trend

Analisis ini digunakan untuk mengetahui prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian untuk tahun 2007 – 2012 dengan menggunakan metode Jumlah Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) yang diwujudkan dalam persamaan garis *Trend*.

Persamaan garis Trend tersebut adalah:

$$Y' = a + Bx$$

Y' = Nilai variabel dependen

X = Nilai variabel independen, dalam analisis ini adalah tahun

a = Intercept Y , yakni nilai Y apabila $X = 0$

b = Lereng garis trend

Untuk mencari persamaan di atas dapat digunakan table berikut:

Tahun	Y	X	X^2	XY
2001		-2.5		
2002		-1.5		
2003		-0.5		
		0		
2004		+0.5		
2005		+1.5		
2006		+2.5		

Dimana :

Y : Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian

X : Penyimpangan (deviasi) dalam hal ini adalah tahun

Maka persamaan garis Trend dapat dicari dengan:

$$a = \Sigma Y / N$$

$$b = \Sigma XY / \Sigma X^2$$

N = banyak tahun

Setelah persamaan garis Trend diketahui, maka untuk memprediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian untuk tahun – tahun mendatang dapat dicari dengan mengganti nilai X pada persamaan garis trend dengan deviasi untuk tahun yang akan diprediksi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN

A. Letak dan Luas Wilayah

Letak suatu daerah di permukaan bumi dapat dilihat dari beberapa tinjauan, seperti; letak administratif, astronomis dan ekonomis. Letak administrasi adalah letak suatu daerah bila dikaitkan dengan wilayah administrasi lain di sekitarnya; Letak astronomis adalah letak suatu tempat dikaitkan dengan koordinat titik di permukaan bumi yang dinyatakan dengan lintang dan bujur; sedangkan Letak ekonomis adalah posisi suatu tempat yang dapat berinteraksi dengan daerah lain sehingga dapat memberikan nilai lebih secara ekonomis daerah yang bersangkutan.

Secara keseluruhan, luas Kabupaten Klaten adalah 65.556 Ha. Kabupaten Klaten secara administratif terbagi menjadi 26 Kecamatan dan 401 Desa/Kelurahan. Secara astronomis terletak di antara $07^{\circ} 32' 23''$ LS - $07^{\circ} 48' 30''$ LS dan $110^{\circ} 26' 46''$ BT - $110^{\circ} 48' 00''$ BT dengan ketinggian wilayah antara 100 – 400 m di atas permukaan air laut (dpal). Sedangkan secara administratif memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali
2. Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (DIY)
4. Sebelah Barat : Kabupaten Sleman (DIY)

Letak Kabupaten Klaten sangat strategis karena berada diantara tiga kota besar yaitu Yogyakarta, Surakarta dan Semarang yang memungkinkan berinteraksi dengan ketiga kota besar tersebut. Ketiga kota tersebut memiliki daya tarik karena merupakan pusat pertumbuhan ekonomi, budaya dan pendidikan. Posisi seperti ini menjadikan Klaten cepat berkembang, baik dari aspek penduduk, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya maupun aspek lain.

B. Topografi

Topografi adalah gambaran konfigurasi permukaan bumi yang terbentuk oleh tenaga indogen dan eksogen. Topografi suatu daerah tercermin dalam relief permukaan bumi. Relief adalah perbedaan tinggi rendah antara dua titik atau tempat di permukaan bumi: akumulasi beda tinggi titik–titik tersebut menghasilkan daerah–daerah datar, bergelombang, curam dan sangat curam.

Tabel 4.1

Klasifikasi Topografi Kabupaten Klaten

No	Topografi	Kemiringan	Luas (Ha)
1	Datar	0 – 12	48.325
2	Bergelombang	2 – 15	14.508
3	Curam	15 – 40	1.488
4	Sangat Curam	> 40	1.235
Jumlah			65.556

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klaten Tahun 2005

Berdasarkan ketinggian tempat, Kabupaten Klaten terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu:

1. Wilayah dengan ketinggian < 100 m di atas permukaan air laut (dpal), meliputi sebagian Kecamatan Juwiring, Karangdowo dan Cawas.
2. Wilayah dengan ketinggian $100 - 200$ m dpal, meliputi Kecamatan: Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno, Wedi, Bayat, Cawas (bagian Barat), Trucuk, Kalikotes, Klaten Selatan, Klaten Tengah, Klaten Utara, Kebonarum (bagian Selatan), Ngawen (bagian Selatan dan Timur), Ceper, Pedan, Karanganom (bagian Timur), Polanharjo (bagian Timur), Delanggu, Juwiring (bagian Barat) dan Wonosari (bagian Barat).
3. Wilayah dengan ketinggian $200 - 400$ dpal meliputi Kecamatan: Manisrenggo, Jogonalan (bagian Utara), Karangnongko, Kebonarum (bagian Utara), Ngawen (bagian Utara), Jatinom, Karangnongko (bagian Barat), Tulung, dan Polanharjo (bagian Barat).
4. Wilayah dengan ketinggian $400 - 1000$ dpal, meliputi Kecamatan: Kemalang (sebagian besar), Manisrenggo (sebagian besar), Jatinom (sebagian kecil) dan Tulung (sebagian kecil).

Kondisi Topografi tersebut disamping memberi kendala dalam hal komunikasi dan transportasi tetapi juga mendatangkan keuntungan dalam mengembangkan diversifikasi tanaman pangan dan keberadaan sumberdaya air untuk irigasi, *domestic use* maupun kebutuhan air untuk minum, bahkan masyarakat kota Solo mendapat pasokan air minum dari sumber mata air di Kabupaten Klaten.

C. Wilayah Administrasi

Kabupaten Klaten secara Administratif terbagi menjadi 26 kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Administrasi pemerintahan terkecil yaitu desa, ada 391 desa dan 10 berstatus sebagai kelurahan. Lebih jelas lagi dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Banyaknya Desa dan Kelurahan Tiap Kecamatan
Di Kabupaten Klaten Tahun 2005

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Desa (buah)	Kelurahan (buah)
1	Prambanan	2.443	16	-
2	Gantiwarno	2.564	16	-
3	Wedi	2.438	19	-
4	Bayat	3.943	18	-
5	Cawas	3.447	20	-
6	Trucuk	3.381	18	-
7	Kalikotes	1.300	7	-
8	Kebonarum	966	7	-
9	Jogonalan	2.670	18	-
10	Manisrenggo	2.696	16	-
11	Karangnongko	2.674	14	-
12	Ngawen	1.697	13	-
13	Ceper	2.445	18	-
14	Pedan	1.917	14	-
15	Karangdowo	2.923	19	-
16	Juwiring	2.979	19	-
17	Wonosari	3.114	18	-
18	Delanggu	1.878	16	-
19	Polanharjo	2.384	18	-
20	Karanganom	2.406	19	-
21	Tulung	3.200	18	-
22	Jatinom	3.533	17	1
23	Kemalang	5.166	13	-
24	Klaten Selatan	1.444	11	1
25	Klaten Tengah	890	3	6
26	Klaten Utara	1.038	6	2
Jumlah		65.556	391	10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, Tahun 2005

D. Kependudukan

Jumlah penduduk suatu daerah merupakan potensi, apabila dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa, sebaliknya jumlah penduduk yang belum atau tidak menghasilkan barang dan jasa akan menjadi beban pembangunan daerah. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Klaten
Tahun 2002 – 2004

No	Jenis Kelamin	Jumlah					
		2002		2003		2004	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%
1	Laki-laki	619.155	48,69	622.443	48,73	625.173	48,77
2	Perempuan	652.375	51,30	654.854	51,27	656.613	51,23
Jumlah		1.271.530	100	1.227.297	100	1.281.786	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten Tahun 2005

Kondisi seperti ini menunjukkan kondisi yang seimbang antara jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Perbandingan presentase antara laki-laki dan perempuan kurang lebih 49 : 51 atau *sex ratio* sebesar 94,90. jadi lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.

Apabila dilihat dari kepadatan penduduknya, kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Klaten yaitu sebesar 1.940 orang/km². Secara lengkap data kepadatan penduduk di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Kepadatan Penduduk Kabupaten Klaten
Tahun 2002 – 2004

No	Kepadatan Penduduk	(orang/km ²)		
		2002	2003	2004
1	Rata – rata	1.940	1.948	1.955
2	Kawasan Perkotaan	3.629	3.651	3.672
3	Kawasan Pedesaan	1.840	1.856	1.862

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten Tahun 2005

Kepadatan penduduk di kawasan perkotaan ternyata menunjukkan perbedaan yang cukup besar dibandingkan dengan kawasan pedesaan. Kepadatan penduduk di kawasan pedesaan berkisar antara 1.840 – 1.860 orang/ km² sedangkan di kawasan perkotaan berkisar antara 3.629 – 3.672 orang/ km².

Pekerjaan menurut lapangan usaha di Kabupaten Klaten dikelompokkan menjadi 3 bagian besar yaitu sektor pertanian, manufaktur dan jasa, yang kemudian diperinci menjadi 9 lapangan usaha. Kesembilan lapangan usaha tersebut di Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Pekerjaan Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Klaten Tahun 2002 – 2004

No	Lapangan Usaha	Jumlah Pekerja (orang)		
		2002	2003	2004
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	161.686	185.990	95.503
2	Pertambangan dan Penggalian	2.661	132	871
3	Industri Pengolahan	149.196	120.881	66.394
4	Listrik, Gas dan Air	329	1.186	
5	Bangunan	29.162	29.203	30.682
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	127.177	371.179	60.848

7	Angkutan, Penggudangan, dan Komunikasi	18.949	1.730	11.857
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Sewa Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan	2.992	7.689	4.185
9	Jasa Kemasyarakatan	70.618	66.582	40.105

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten Tahun 2005

Menurut lapangan usahanya, mayoritas penduduk Kabupaten Klaten bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan (2002). Lain halnya pada tahun 2003 mayoritas penduduk Kabupaten Klaten beralih pada sektor perdagangan, rumah makan, dan hotel. Kondisi tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun 2004, menurut lapangan usahanya, mayoritas penduduk Kabupaten Klaten berubah lagi pada sektor awal yaitu sektor peranian, kehutanan, perburuan dan perikanan.

E. Sosial

1. Pendidikan

Dilihat dari sudut pandang pendidikan, pendidikan di Kabupaten Klaten secara umum dibedakan menjadi 7 tingkatan, seperti dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Pendidikan Umum Kabupaten Klaten
Tahun 2002 – 2004

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (buah)		
		2002	2003	2004
1	Taman Kanak – kanak (TK)			
	a). Negeri	1	1	1
	b). Swasta	840	834	811
2	Sekolah Luar Biasa (SLB)			

	a). Negeri	-	-	-
	b). Swasta	10	10	10
3	Sekolah Dasar			
	a). Negeri	843	802	787
	b). Swasta	16	16	16
4	SLTP			
	a). Negeri	61	65	65
	b). Swasta	54	47	46
5	SLTA			
	a). Negeri	16	16	16
	b). Swasta	18	18	16
6	SMK			
	a). Negeri	8	8	8
	b). Swasta	44	43	43
7	Perguruan Tinggi D3/S1	3	4	4

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Klaten Tahun 2005

Disamping pendidikan formal, terdapat juga pendidikan di luar sekolah yang berupa Kejar Paket A (KPA) setingkat SD, Kejar Paket B (KBPB) setingkat SLTP, dan Kejar Paket C (KPC) setingkat SMU. Penduduk Kabupaten Klaten yang mengikuti pendidikan luar sekolah pada KPA pada tahun 2002 hingga 2004 sebanyak 20 orang dan meningkat hingga 40 orang pada tahun 2005. mereka yang mengikuti KPB pada tahun 2002 sebanyak 500 orang, 760 orang pada 2003, 960 orang pada 2004 dan turun menjadi 860 pada tahun 2005. sedangkan untuk KPC diikuti sebanyak 40 orang yang hanya ada pada tahun 2005.

2. Kebudayaan

Apabila dilihat dari sudut pandang kebudayaan, Kabupaten Klaten merupakan suatu tempat hidupnya budaya tradisional yang berupa kesenian dan tari tradisional yang masih tetap lestari sampai sekarang, walaupun jaman sudah semakin maju namun kelestariannya tetap dijaga.

Berbagai macam kesenian tradisional yang masih tetap ada di Kabupaten Klaten adalah Sendratari Roro Jonggrang, Jatilan, Ketoprak, Srandul, Srundul, Tari Topeng, Wayang Babad, Wayang Klitik, Wayang Sadat, Kesenian Paguyuban Musik Bambu Pring Sedapur, dan Sendratari Gejog Lesung. Selain kesenian tradisional, Kabupaten Klaten juga mempunyai Upacara Tradisional seperti Tanjungsari, Yaquwiyu, Bersih Sendang, Jadongan Ruwah, Padusan, Maleman Klaten dan syawalan.

Hingga akhir tahun 2005, unsur kebudayaan di kabupaten Klaten yang berupa situs bersejarah masih tetap utuh. Hal ini menunjukkan, bahwa perhatian pemerintah Kabupaten Klaten sangat tinggi terhadap pelestarian kebudayaan. Banyak situs bersejarah, baik berupa candi, masjid dan makam mengindikasikan bahwa Kabupaten Klaten pada masa lampau telah memiliki kekayaan budaya yang di dalamnya sarat dengan nuansa religius. Situs bersejarah tersebut adalah Candi Sewu, Candi Plaosan, Candi Lumbung, Candi Bubrah, Candi Asu (Sona), Candi Sowijan, Candi Merak, Candi Karangnongko, Masjid Jimbung, Masjid Golo, Masjid Jawi, Makam Syech Domba, Situs Wonoboyo, Makam Ki Ageng Gribig, Makam Ronggowarsito, dan Situs Kaliworo.

F. Pertanian

Dalam sektor pertanian, ada beberapa sub sektor yang terdapat di Kabupaten Klaten seperti Tanaman Pangan, Peternakan, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan. Untuk lebih jelasnya akan dibahas lebih lanjut tiap sub sektor tersebut.

1. Sub Sektor Tanaman Pangan

Sub Sektor Tanaman Pangan Kabupaten Klaten tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi ini terjadi baik pada padi, jagung, kedelai, industri pengolahan hasil pertanian. Fluktuasi ringan terjadi pada tiap bidang, hal ini terjadi akibat ketidakstabilan perekonomian Indonesia pada umumnya, sehingga masyarakat menyesuaikan kondisi perekonomian tersebut. Data mengenai luas areal panen dan produksi pertanian khususnya padi, jagung dan kedelai dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Luas Areal Panen dan Jumlah Produksi Padi, Jagung dan Kedelai
Kabupaten Klaten Tahun 2002 – 2004

No	Tanaman Pangan	Jumlah		
		2002	2003	2004
1	Padi			
	a. Luas Panen (Ha)	55.498	55.056	55.085
	b. Jumlah Produksi (Ton)	308.100	299.669	311.224
2	Jagung			
	a. Luas Panen (Ha)	8.700	8.051	7.994
	b. Jumlah Produksi (Ton)	44.810	62.344	60.649

3	Kedelai			
	a. Luas Panen (Ha)	4.299	3.758	4.105
	b. Jumlah Produksi (Ton)	5.500	6.521	6.465

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Klaten, 2005

Padi merupakan komoditas unggulan Kabupaten Klaten, hal ini terlihat dari besarnya total luas panen dan jumlah produksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertanian khususnya sawah merupakan lahan garapan yang masih potensial untuk dikembangkan mengingat sumber daya lahan yang cukup luas dan sumber daya air yang melimpah. Jumlah produksi baik padi, jagung maupun kedelai yang fluktuatif tiga tahun terakhir merupakan gejala yang perlu diwaspadai guna meningkatkan ketahanan pangan akibat pertambahan penduduk dan konversi lahan pertanian yang semakin intensif.

Disamping hasil produksi padi, jagung dan kedelai, Kabupaten Klaten merupakan daerah yang kaya akan hasil buah-buahan, baik untuk konsumsi internal maupun eksternal, yang berupa melon, semangka, mangga, pisang, pepaya, durian, jambu biji, rambutan, dan sawo.

2. Sub Sektor Kehutanan

Sub sektor ini sangat nyata peranannya bagi keseimbangan lingkungan, seperti daerah resapan, pencegah erosi, mengurangi banjir dan sebagainya. Dengan luas wilayah 65.556 Ha, terdapat kurang lebih 6.145,92 Ha lahan kritis. Namun jumlah ini semakin menurun setiap tahunnya karena adanya program reboisasi/penghijauan hutan kembali.

Hutan di Kabupaten Klaten disamping menghasilkan kayu, juga menghasilkan sutra alam, madu dan sarang walet/sriti yang mungkin belum dapat dibanggakan. Tumbuhan hutan yang tumbuh adalah kayu jati dan mahoni yang sering dimanfaatkan untuk produksi meubel/furniture, baik untuk konsumsi sendiri maupun diambil dari daerah lain yang didukung dengan industri pengolahan kayu.

3. Sub Sektor Perikanan

Kabupaten Klaten memiliki sumber daya air yang cukup banyak sehingga sub sektor perikanan yang dikembangkan terutama pada perikanan darat yang mencakup kolam ikan, karamba, sawah, waduk, sungai dan genangan air. Dari enam jenis perikanan darat yang ada, kolam merupakan jenis perikanan yang banyak dikembangkan masyarakat. Hal ini dikarenakan kolam menghasilkan lebih banyak dan modal yang tidak terlalu besar bila dibandingkan karamba. Secara keseluruhan, sub sektor perikanan di Kabupaten Klaten sangat prospektif, mengingat luas lahan yang digunakan untuk kegiatan tersebut masih cukup memadai ditambah dengan potensi sumber daya air yang melimpah.

4. Sub Sektor Peternakan

Kondisi peternakan umumnya tidak jauh berbeda dengan pertanian, kehutanan, dan perikanan. Peternakan juga mengalami fluktuasi produksi walaupun besarannya tidak terlalu mengkhawatirkan. Ada beberapa jenis ternak yang ada di Kabupaten Klaten seperti ternak sapi potong, ternak

sapi perah, ternak kecil (kambing, domba dan babi) serta unggas (ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik).

Populasi sapi perah dan produksi susu di Kabupaten Klaten hanya terdapat di beberapa kecamatan saja. Untuk tahun 2006, populasi sapi perah dan produksi susu adalah sebagai berikut: Kecamatan Manisrenggo 162 ekor sapi perah dengan produksi susu 126.920 liter, Kecamatan Karangnongko 223 ekor dengan produksi susu 209.280 liter, Kecamatan Tulung 171 ekor dengan produksi susu 172.990 liter, Kecamatan Kemalang 661 ekor dengan produksi 1.901.005 liter, Kecamatan Kemalang 358 ekor dengan produksi susu 288.075 liter. Untuk lebih lengkapnya antara populasi sapi perah dan produksi susu untuk 6 tahun terakhir dapat dilihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8

Produksi Susu dan Populasi Sapi Perah

Di Kabupaten Klaten Tahun 2001 – 2006

Tahun	Populasi Sapi Perah Dewasa (ekor)	Produksi Susu (liter)
2006	1.575	2.698.270
2005	2.427	2.602.880
2004	2.453	3.005.700
2003	6.596	6.557.100
2002	2.390	6.365.600
2001	1.936	5.548.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Klaten

5. Sub Sektor Perkebunan

Sub sektor perkebunan sangat potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Klaten mengingat topografi wilayah yang cukup bervariasi, yang memungkinkan dikembangkannya berbagai jenis tanaman perkebunan mulai dari tebu, tembakau, cengkeh, kapuk, kelapa hibrida, kelapa deres dan kopi. Adapun jenis tanaman yang sangat berpotensi untuk dikembangkan adalah tanaman tebu dan tembakau (Vorsterland, Jawa dan Virginia). Jenis tanaman tembakau yang terkenal di Kabupaten Klaten sebagai komoditas ekspor adalah jenis tembakau Vorsterland.

G. Industri

Sektor industri merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan selain sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena sektor industri memberikan kontribusi besar terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Klaten. Industri di Kabupaten Klaten meliputi industri kecil menengah, dagang kecil menengah dan perusahaan. Melihat trend perindustrian terutama industri kecil dan industri menengah/besar, maka prospek perkembangan industri di Kabupaten Klaten di masa mendatang sangat baik dalam kaitannya dengan penyerapan tenaga kerja dan penanaman investasi.

H. Pariwisata

Sektor pariwisata di Kabupaten Klaten pada masa mendatang peranannya akan terus ditingkatkan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah di satu pihak dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di sekitar obyek wisata di pihak lain.

Adapun yang menjadi obyek wisata unggulan di Kabupaten Klaten adalah Candi Plaosan, Candi Prambanan dan Candi Sewu, Pemandian Lumban Tirto, Museum Gula, Pemandian Tirto Mulyono, Makam Ki Ageng Perwito, Sumber Air Ingas, Makam Ronggowarsito, Makam Ki Ageng Pandanaran, Jombor Indah, Pemancingan Janti, Deles Indah, Candi Merak, Pemandian Jolotundo, dan Makam Ki Ageng Gribig.

BAB V
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi atau Sumbangan Sektor Pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Tahun 2001 sampai Tahun 2006

Untuk dapat mengetahui kontribusi atau sumbangan sektor pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilakukan dengan membandingkan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara keseluruhan.

Hal ini dapat dilihat pada table 5.1 berikut:

Table 5.1

Jumlah Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pertanian serta Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten

Tahun	PAD	PAD dari sektor pertanian
2001	13.897.565.280,00	182.341.650,00
2002	17.511.210.147,00	275.282.650,00
2003	22.277.698.592,00	273.179.760,00
2004	27.185.613.930,00	268.854.585,00
2005	33.549.822.148,00	434.076.660,00
2006	39.493.727.943,00	314.394.640,00

Sumber : DIPENDA Kabupaten Klaten

Sedangkan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan sektor pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya, digunakan rumus:

$$C_n = \frac{R_{xn}}{R_{yn}} \times 100\%$$

Dimana

C_n = Kontribusi/sumbangan sektor pertanian terhadap PAD

R_x = Realisasi PAD dari sektor pertanian

R_y = Realisasi Total Pendapatan Asli Daerah (PAD)

n = Tahun

Maka kontribusi atau sumbangan setiap tahunnya adalah:

a. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2001

$$C_n = \frac{182.341.650,00}{13.897.565.280,00} \times 100\%$$

$$= 1,3120 \%$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2001 adalah 1,3210 %.

b. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2002

$$C_n = \frac{275.282.650,00}{17.511.210.147,00} \times 100\%$$

$$= 1,5720 \%$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2002 adalah 1,5720 %.

- c. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2003

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{273.179.760,00}{22.277.698.592,00} \times 100\% \\ &= 1,2262 \% \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2003 adalah 1,2262 %.

- d. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2004

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{268.854.585,00}{27.185.613.930,00} \times 100\% \\ &= 0,9890 \% \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2004 adalah 0,9890 %.

- e. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2005

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{434.076.660,00}{33.549.822.148,00} \times 100\% \\ &= 1,2938 \% \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2005 adalah 1,2938 %.

- f. Kontribusi atau sumbangan untuk tahun 2006

$$\begin{aligned} C_n &= \frac{314.394.640,00}{39.493.727.943,00} \times 100\% \\ &= 0,7961 \% \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi atau sumbangan sektor pertanian untuk tahun 2006 adalah 0,7961 %.

Kontribusi secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2

Hasil Perhitungan Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Tahun 2001 sampai Tahun 2006

Tahun (a)	PAD dari sektor pertanian (b)	PAD (c)	Kontribusi % (b/c x 100%)
2001	182.341.650,00	13.897.565.280,00	1,3120
2002	275.282.650,00	17.511.210.147,00	1,5720
2003	273.179.760,00	22.277.698.592,00	1,2562
2004	268.854.585,00	27.185.613.930,00	0,9890
2005	434.076.660,00	33.549.822.148,00	1,2938
2006	314.394.640,00	39.493.727.943,00	0,7961

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa tingkat kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2002 sebesar 1,5720 %. Pada tahun ini merupakan yang terbesar diantara tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Sedangkan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2006 sebesar 0,7961 %.

2. Perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Tahun ke Tahun pada Sektor Pertanian untuk Tahun 2001 sampai Tahun 2006

Untuk dapat mengetahui perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian dapat dilakukan dengan membandingkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pertanian dari tahun ke tahun.

Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Pertanian
Tahun 2001 sampai Tahun 2006

Tahun	Anggaran	Realisasi
2001	200.020.000,00	182.341.650,00
2002	298.719.000,00	275.282.650,00
2003	286.719.200,00	273.179.760,00
2004	308.675.000,00	268.854.585,00
2005	504.800.000,00	434.076.660,00
2006	426.726.000,00	314.394.640,00

Sedangkan untuk mengetahui perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun ke tahun dari sektor pertanian, yang dirumuskan dengan:

$$\text{a Perubahan dalam rupiah} = Y_t - (Y_{(t-1)})$$

$$\text{b Perubahan dalam prosentase} = \frac{Y_t - (Y_{(t-1)})}{Y_{(t-1)}} \times 100 \%$$

Dimana :

Y_t = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian yang dihitung perubahannya.

$Y_{(t-1)}$ = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pertanian satu tahun sebelum tahun yang akan dihitung

Maka perubahan setiap tahunnya adalah:

a. Perubahan untuk tahun 2001

Pada tahun ini tidak ada perubahan baik dalam rupiah maupun dalam prosentase karena tahun 2001 adalah tahun awal data yang akan diteliti.

b. Perubahan untuk tahun 2002

1) Dalam Anggaran

$$\begin{aligned}
 \text{Perubahan dalam rupiah} &= 298.719.000,00 - 200.020.000,00 \\
 &= 98.699.000,00 \\
 \text{Perubahan dalam prosentase} &= \frac{298.719.000,00 - 200.020.000,00}{200.020.000,00} \times 100\% \\
 &= 49,3446 \%
 \end{aligned}$$

2) Dalam Realisasi

$$\begin{aligned}
 \text{Perubahan dalam rupiah} &= 275.282.650,00 - 182.341.650,00 \\
 &= 92.941.000,00 \\
 \text{Perubahan dalam prosentase} &= \frac{275.282.650,00 - 182.341.650,00}{182.341.650,00} \times 100\% \\
 &= 50,9708 \%
 \end{aligned}$$

c. Perubahan untuk tahun 2003

1) Dalam Anggaran

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 286.719.200,00 - 298.719.000,00$$

$$= - 11.999.800,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{286.719.200,00 - 298.719.000,00}{298.719.000,00} \times 100\%$$

$$= - 4,0171 \%$$

2) Dalam Realisasi

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 273.179.760,00 - 275.282.650,00$$

$$= - 2.102.890,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{273.179.760,00 - 275.282.650,00}{275.282.650,00} \times 100\%$$

$$= - 0,7639 \%$$

d. Perubahan untuk tahun 2004

1) Dalam Anggaran

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 308.675.000,00 - 286.719.200,00$$

$$= 21.955.800,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{308.675.000,00 - 286.719.200,00}{286.719.200,00} \times 100\%$$

$$= 7,6576 \%$$

2) Dalam Realisasi

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 268.854.585,00 - 273.179.760,00$$

$$= - 4.325.175,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{268.854.585,00 - 273.179.760,00}{273.179.760,00} \times 100\%$$

$$= - 1,5833 \%$$

e. Perubahan untuk tahun 2005

1) Dalam Anggaran

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 504.800.000,00 - 308.675.000,00$$

$$= 196.125.000,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{504.800.000,00 - 308.675.000,00}{308.675.000,00} \times 100\%$$

$$= 63,5377 \%$$

2) Dalam Realisasi

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 434.076.660,00 - 268.854.585,00$$

$$= 165.222.075,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{434.076.660,00 - 268.854.585,00}{268.854.585,00} \times 100\%$$

$$= 61,4541 \%$$

f. Perubahan untuk tahun 2006

1) Dalam Anggaran

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 426.726.000,00 - 504.800.000,00$$

$$= - 78.074.000,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{426.726.000,00 - 504.800.000,00}{504.800.000,00} \times 100\%$$

$$= - 15,4663 \%$$

2) Dalam Realisasi

$$\text{Perubahan dalam rupiah} = 314.394.640,00 - 434.076.660,00$$

$$= - 119.682.020,00$$

$$\text{Perubahan dalam prosentase} = \frac{314.394.640,00 - 434.076.660,00}{434.076.660,00} \times 100\%$$

$$= - 27,5716 \%$$

Perubahan secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4

Perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Petanian

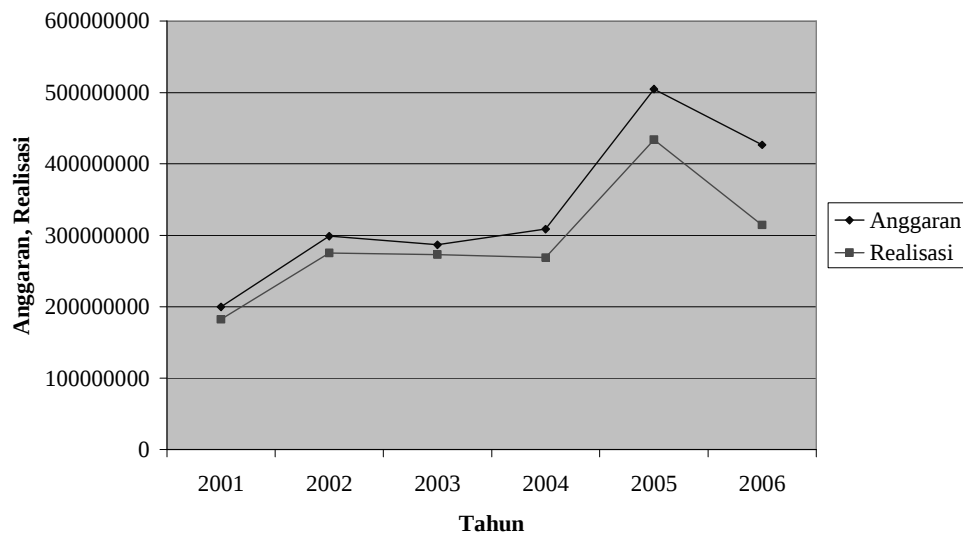
Tahun 2001 sampai Tahun 2006

Tahun	Anggaran	Perubahan		Realisasi	Perubahan	
		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)
2001	200.020.000,00			182.341.650,00		
2002	298.719.000,00	98.699.000,00	49,3446	275.282.650,00	92.941.000,00	50,9708
2003	286.719.200,00	- 11.999.800,00	-4,0171	273.179.760,00	-2.102.890,00	-0,7639
2004	308.675.000,00	21.955.800,00	7,6576	268.854.585,00	-4.325.175,00	-1,5833
2005	504.800.000,00	196.125.000,00	63,5377	434.076.660,00	165.222.075,00	61,4541
2006	426.726.000,00	-78.074.000,00	-15,4663	314.394.640,00	-119.682.020,00	-27,5716

Secara umum perubahan PAD pada sektor pertanian untuk tahun 2001 sampai tahun 2006 dapat dilihat pada grafi 5.1

Grafik 5.1

**Perubahan PAD pada Sektor Pertanian
untuk Tahun 2001-2006**



Melihat tabel dan grafik diatas, dapat diketahui bahwa PAD pada sektor pertanian dari tahun ke tahun mengalami perubahan baik dalam anggaran maupun dalam realisasinya. Perubahan realisasi PAD pada sektor pertanian ini mengalami peningkatan sebesar 50,9708 % pada tahun 2002, kemudian pada tahun 2003 dan 2004 mengalami penurunan sebesar -0,7639 % pada tahun 2003 dan -1,5833 % pada tahun 2004. Sedangkan pada tahun 2005 mengalami kenaikan lagi sebesar 61,4565 % dan pada tahun 2006 mengalami penurunan lagi sebesar -27,5716 %.

3. Penyebab Perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Pertanian untuk Tahun 2001 sampai Tahun 2006.

a. Tahun 2001 sampai dengan tahun 2002

Antara tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 terjadi kenaikan sebesar 50,9708 %. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Mulai dimasukkannya Retribusi Pemeriksaan Hewan keliling dan Retribusi Pemeriksaan Inseminasi Buatan oleh Sub Dinas Peternakan kedalam pendapatan dari Dinas Pertanian.
- 2). Adanya penerimaan lain-lain yang berupa sumbangan dari Pemerintahan Provinsi karena adanya proyek Sapi Kereman, yang berupa penggemukan sapi yang dititipkan kepada petani dengan sistem bagi hasil, kemudian dari Dinas Pertanian melalui Sub Dinas Peternakan mengadakan pendampingan dan penyuluhan.
- 3). Mulai meningkatnya pengajuan perijinan dari pihak ke 3 (Huller) berupa perijinan untuk mendirikan usaha penggilingan padi.
- 4). Dibentuknya Tim Monitoring oleh Dinas Pertanian yang bertugas melakukan pengawasan dan penertiban bagi pegawai Dinas Pertanian agar dapat melakukan tugas masing-masing dengan maksimal.

b. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2003

Antara tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 terjadi penurunan sebesar 0,7639 %. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Jumlah pengusaha penggilingan padi menurun, sehingga menyebabkan penerimaan dari sumbangan pihak ke 3 (Huller) juga menurun.
- 2). Adanya penggilingan padi keliling yang tanpa ijin sehingga mengakibatkan sepiunya penggilingan padi permanen yang berijin resmi dari Dinas Pertanian.

c. Tahun 2003 sampai dengan tahun 2004

Antara tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 terjadi penurunan sebesar 1,5833 %. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Semakin berkurangnya populasi sapi perah, sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan dari Retribusi Pemeriksaan Air Susu.
- 2). Jumlah pengusaha penggilingan padi menurun, sehingga menyebabkan penerimaan dari sumbangan pihak ke 3 (Huller) juga menurun.
- 3). Mulai bertambahnya penggilingan padi keliling yang tanpa ijin sehingga mengakibatkan sepiunya penggilingan padi permanen yang berijin resmi dari Dinas Pertanian.

d. Tahun 2004 sampai dengan tahun 2005

Antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 terjadi kenaikan sebesar 61,4541 %. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Adanya pengembalian pinjaman LUEP yang berupa pinjaman pemerintah kepada pemilik penggilingan padi dengan tujuan untuk menjaga stabilitas harga gabah agar tetap stabil.

Kenaikan sebesar 61,4541 % ini sebetulnya semata-mata hanya karena adanya pengembalian pinjaman LUEP. Secara keseluruhan sebenarnya Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pertanian mengalami penurunan karena populasi sapi perah semakin sedikit, mulai meningkatnya pemotongan hewan diluar Rumah Potong Hewan sehingga mengakibatkan sepiunya Rumah Potong Hewan.

e. Tahun 2005 sampai dengan tahun 2006

Antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 terjadi penurunan sebesar 27,5716 %. Hal ini disebabkan oleh:

- 1). Semakin berkurangnya populasi sapi perah, sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan dari Retribusi Pemeriksaan Air Susu.
- 2). Semakin meningkatnya pemotongan hewan diluar Rumah Potong Hewan sehingga mengakibatkan sepiunya Rumah Potong Hewan.
- 3). Semakin menjamurnya penggilingan padi keliling yang tanpa ijin sehingga mengakibatkan sepiunya penggilingan padi permanen yang berijin resmi dari Dinas Pertanian.

4. Prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Pertanian untuk Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2012

Dengan melihat anggaran penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pertanian, penulis akan membuat prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan menggunakan metode Trend untuk sektor pertanian secara keseluruhan. Untuk mencari prediksi digunakan trend metode Jumlah Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) yang diwujudkan dalam persamaan garis *Trend* yaitu $Y = a + bx$

Tahun	X	Y	XY	X ²
2001	-2,5	182.341.650,00	-455.854.125,00	6,25
2002	-1,5	275.282.650,00	-412.923.975,00	2,25
2003	-0,5	273.179.760,00	-136.589.880,00	0,25
	0			
2004	0,5	268.854.585,00	134.427.292,50	0,25
2005	1,5	434.076.660,00	651.114.990,00	2,25
2006	2,5	314.394.640,00	785.986.600,00	6,25
Jumlah	0	1.748.129.945,00	566.160.902,50	17,50

$$a = \Sigma Y/N$$

$$= 1.748.129.945,00/6$$

$$= 291.354.990,83$$

$$b = \Sigma XY/\Sigma X^2$$

$$= 566.160.902,50 / 17,50$$

$$= 32.352.051,57$$

$$\text{Maka } Y' = \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 X$$

Dari persamaan tersebut, prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pertanian untuk tahun 2007 sampai Tahun 2012 adalah:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2007, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 (3,5) \\ &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 113.232.180,50 \\ &= \text{Rp } 404.587.171,33\end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2007 adalah Rp 404.587.171,33

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2008, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 (4,5) \\ &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 145.584.232,07 \\ &= \text{Rp } 436.939.222,90\end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2008 adalah Rp 436.939.222,90

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2009, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + 32.352.051,57 (5,5) \\ &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 177.936.283,64 \\ &= \text{Rp } 469.291.274,48\end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2009 adalah Rp 469.291.274,48

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2010, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 (6,5) \\
 &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 210.288.335,21 \\
 &= \text{Rp } 501.643.326,05
 \end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2010 adalah Rp 501.643.326,05

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2011, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 (7,5) \\
 &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 242.640.386,79 \\
 &= \text{Rp } 533.995.377,62
 \end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2011 adalah Rp 533.995.377,62

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2012, } Y' &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 32.352.051,57 (8,5) \\
 &= \text{Rp } 291.354.990,83 + \text{Rp } 274.992.438,36 \\
 &= \text{Rp } 566.347.429,19
 \end{aligned}$$

Prediksi PAD pada sektor pertanian berdasarkan Analisis Trend untuk tahun 2012 adalah Rp 566.347.429,19

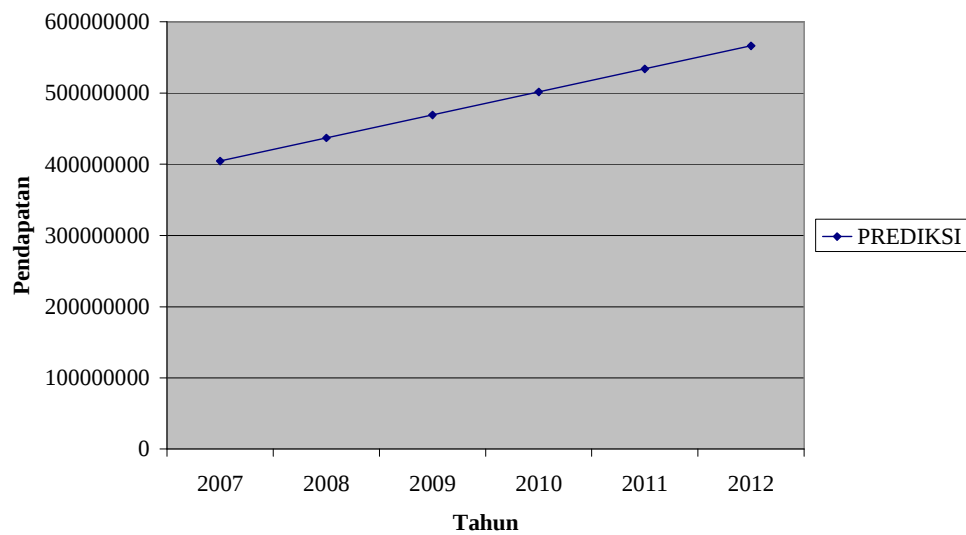
Tabel 5.5

Prediksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Sektor Pertanian
Untuk Tahun 2007 - 2012

Tahun	Prediksi
2007	404.587.171,33
2008	436.939.222,90
2009	469.291.274,48
2010	501.643.326,05
2011	533.995.377,62
2012	566.347.429,19

Grafik 5.2

Prediksi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pertanian
Untuk Tahun 2007 - 2012



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi sektor pertanian terhadap PAD Kabupaten Klaten setiap tahunnya berbeda. Kontribusi sektor pertanian terhadap PAD Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2001 sebesar 1,3120 %
 - b. Tahun 2002 sebesar 1,5720 %
 - c. Tahun 2003 sebesar 1,2562 %
 - d. Tahun 2004 sebesar 0,9890 %
 - e. Tahun 2005 sebesar 1,2938 %
 - f. Tahun 2006 sebesar 0,7961 %
2. PAD dari sektor pertanian Kabupaten Klaten setiap tahunnya mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan dalam realisasinya. Untuk tahun 2001 – 2002 mengalami kenaikan sebesar Rp 92.941.000,00 (50,9708 %), tahun 2002 – 2003 mengalami penurunan sebesar Rp 2.102.890,00 (0.7639 %), tahun 2003 – 2004 mengalami penurunan lagi sebesar Rp 4.325.175,00 (1,5833 %), tahun 2004 – 2005 mengalami

peningkatan sebesar Rp 165.222.075,00 (61,4541 %) dan tahun 2005 – 2006 mengalami penurunan lagi sebesar Rp 119.682.020,00 (27,5716 %).

3. Adapun penyebab kenaikan dan penurunan PAD dari sektor pertanian Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut.

a. Penyebab kenaikan PAD dari sektor pertanian:

- 1). Mulai dimasukkannya retribusi pemeriksaan hewan keliling dan pemeriksaan inseminasi buatan pada Sub Dinas Peternakan.
- 2). Adanya proyek sapi kereman dari Pemerintahan Provinsi yang merupakan proyek penggemukan sapi yang dititipkan kepada petani dengan sistem bagi hasil. Penerimaan ini hanya berupa sumbangan dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Dinas Pertanian.
- 3). Adanya program pinjaman LUEP dari pemerintah berupa pinjaman tanpa bunga dari pemerintah kepada pengusaha penggilingan padi supaya digunakan untuk membeli gabah panen dari petani agar harganya tidak turun waktu musim panen.
- 4). Adanya tim monitoring yang dibentuk oleh Dinas Pertanian yang berfungsi sebagai pengawas dan penertiban bagi pegawai Dinas Pertanian agar bekerja lebih maksimal.

b. Penyebab penurunan PAD dari sektor pertanian:

- 1). Jumlah sapi perah yang semakin menurun.
- 2). Semakin meningkatnya pemotongan hewan diluar Rumah Potong Hewan sehingga mengakibatkan sepiunya Rumah Potong Hewan.

- 3). Jumlah perusahaan penggilingan padi yang semakin menurun karena menjamurnya penggilingan padi keliling yang illegal.
4. Prediksi PAD dari sektor pertanian untuk beberapa tahun mendatang adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun 2007 sebesar Rp 404.587.171,33
 - b. Tahun 2008 sebesar Rp 436.939.222,90
 - c. Tahun 2009 sebesar Rp 469.291.274,48
 - d. Tahun 2010 sebesar Rp 501.643.326,05
 - e. Tahun 2011 sebesar Rp 533.995.377,62
 - f. Tahun 2012 sebesar Rp 566.347.429,19

B. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang didapat oleh penulis dari Dinas Pendapatan Daerah untuk tahun 2001 kurang begitu jelas. Hal ini dikarenakan penggabungan menjadi Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan baru terjadi pada bulan Maret 2001, sebelumnya sub-sub yang sekarang ada di Dinas Pertanian dulunya merupakan Dinas yang berdiri sendiri.
2. Data pendukung untuk perijinan pihak ke 3/huller hanya didapat dari hasil wawancara.
3. Adanya inkonsistensi terhadap data yang diambil.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis memberikan saran dan masukan yang sekiranya dapat berguna untuk meningkatkan PAD dari sektor pertanian:

1. Meningkatkan jumlah populasi sapi perah, misalnya dengan jalan program penitipan sapi perah dari Pemerintah Kabupaten kepada petani dengan sistem bagi hasil.
2. Memperbanyak jumlah rumah potong hewan agar dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Klaten.
3. Penertiban penggilingan padi keliling yang ilegal perlu dilakukan mengingat semakin menjamurnya penggilingan padi keliling yang illegal, misalnya dengan diterbitkannya Peraturan Daerah yang melarang adanya penggilingan padi keliling dan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar, operasi penertiban langsung ke lapangan oleh aparat pemerintah khususnya dari Dinas Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyuwono, Nugroho Drs. 1990. *Pelajaran Statistik untuk SMEA dan Sederajad*. Yogyakarta: UGM
- Devas, Nick. 1989. *Kuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mali, Oktavia CDD. 2003. Analisis Perkembangan dan Prediksi Pendapatan Asli Daerah disektor Pertanian dan Perkebunan (studi kasus: Pemerintah Daerah Kabupaten Ende). *Skripsi S1*. Yogyakarta: USD
- Malirmasele, Liberata. 2004. Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (studi kasus: Dinas Kelautan dan Perikanan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat). *Skripsi S1*. Yogyakarta: USD
- Mattjik, Ahmad Ansori. 2006. *Revitalisasi Pertanian dan Dialog Peradaban*. Jakarta: Kompas
- Republik Indonesia. *Undang-Undang no 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintah Daerah*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang no 18 Tahun 1987 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia no 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia no 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

Republik Indonesia. *Undang-Undang no 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia no 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia no 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

Susanto, Stefanus Hery. 2003. Kontribusi, Perkembangan, dan Prediksi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (studi kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten). *Skripsi S1*. Yogyakarta: USD

Supramono. 2003. Posisi Pajak dan Retribusi Sebagai Sumber Penerimaan Daerah di Kota Semarang: *Jurnal Studi Pembangunan*, Vol. XX. No.1,19 – 36

Sumodiningrat, Gunawan. 1989. Potensi Pertanian dan Prospek Agroindustri di Jawa Tengah: Seminar Ekonomi: *Suara Merdeka*: Universitas Diponegoro

Wua, Veronika Stefania. 2002. Peranan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Penerimaan Daerah. *Skripsi. S1*. Yogyakarta: USD

www.indonesia.go.id

www.klaten.go.id/dipertanklaten

www.jawatengah.go.id/instansi.php?DIR=dispertan&DATA=kedudukan

LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Klaten
2. Data Penerimaan PAD dari Dinas Pertanian Kabupaten Klaten
Tahun 2001- 2006
3. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2001- 2006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Jalan Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314 - 318 Faks 328730
KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 072/ 142 / II /11

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten
 2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kab. Klaten
 3. Surat rekomendasi ijin dari Dekan Fakultas Ekonomi Univ. SANATA DHARMA
...Tanggal: 11 Mei 2007 Nomor: 31/Kaprodi. Akt/114/I/2007.....
 4.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : Yosep Jokosiswaya
Pekerjaan/Mahasiswa : Univ. Sanata Dharma
Alamat : Banjarsari, Kedungampel, Padas
Penanggungjawab : Drs. Harsiadi Muli Hartanto, M.Si, Akt
Judul/Tujuan : Penelitian Dengan Judul: "KONTAGBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDA
PATAN ASLI DAERAH"
Lokasi : Kabupaten Klaten
Lamanya : Mei s/d Juli 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian/survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon

Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya

Tembusan Surat ini dikirim Kepada :

1. Kakan Kesbanglinmas Kabupaten Klaten
2. Ka. Dipenda Kabupaten Klaten
3. Ka. Dipertan AKP Kabupaten Klaten
4. Dekan Fak. Ekonomi Univ. Sanata Dharma
5. Yang Bersangkutan
6. A R S I P

Klaten, 16 Mei 2007

An. BUPATI KLATEN

Kapala Badan Perencanaan Daerah
Up. Sekretaris



AGUS YUDIANTO, SE, M.Si

Pembina Tk. I

Telp. 500 082 624

Data Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari Dinas Pertanian Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2001 - 2006

Jenis Penerimaan	2001		2002		2003	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Sub Dinas Peternakan	95,870,000.00	94,018,650.00	177,719,000.00	143,327,650.00	163,719,200.00	154,797,260.00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah						
Pemeriksaan Air Susu	6,860,000.00	4,892,400.00	26,000,000.00	24,434,900.00	13,000,000.00	18,105,410.00
Pemeriksaan Kesehatan Hewan Keliling			10,000,000.00	6,000,000.00	9,000,000.00	6,000,000.00
Pemeriksaan IB			12,500,000.00	12,505,000.00	12,500,000.00	12,505,000.00
Retribusi Rumah Potong Hewan	89,010,000.00	89,126,250.00	110,000,000.00	98,935,250.00	110,000,000.00	110,004,000.00
Penerimaan Lain -lain						
Sapi Kereman			19,219,000.00	1,452,500.00	19,219,200.00	8,182,850.00
Sub Dinas Perikanan	650,000.00	3,433,850.00	10,000,000.00	9,000,000.00	10,000,000.00	15,000,000.00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah						
Hasil BBI Somokaton	650,000.00	3,433,850.00	10,000,000.00	9,000,000.00	10,000,000.00	15,000,000.00
Sub Dinas Tanaman Pangan	103,500,000.00	84,889,150.00	111,000,000.00	122,955,000.00	113,000,000.00	103,382,500.00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah						
Hasil BBT	21,000,000.00	18,219,150.00	36,000,000.00	25,455,000.00	38,000,000.00	28,382,500.00
Penerimaan dari Dipertan		2,170,000.00				
Penerimaan Lain lain						
Sumbangan Pihak ke 3/Huller	82,500,000.00	64,500,000.00	75,000,000.00	97,500,000.00	75,000,000.00	75,000,000.00
Pengembalian LUEP						
Jumlah	200,020,000.00	182,341,650.00	298,719,000.00	275,282,650.00	286,719,200.00	273,179,760.00
PAD	12,720,243,697.00	13,897,565,280.00	17,267,430,000.00	17,511,210,147.00	22,528,945,002.00	22,277,698,592.00

Jenis Penerimaan	2004		2005		2006	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Sub Dinas Peternakan	172,822,000.00	155,492,085.00	184,900,000.00	133,576,660.00	141,228,000.00	127,144,640.00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah						
Pemeriksaan Air Susu	25,500,000.00	7,629,585.00	11,000,000.00	4,130,410.00	1,000,000.00	1,261,890.00
Pemeriksaan Kesehatan Hewan Keliling	12,000,000.00	12,000,000.00	14,300,000.00	10,727,000.00	10,000,000.00	10,545,000.00
Pemeriksaan IB	14,500,000.00	14,500,000.00	17,600,000.00	17,505,000.00	19,228,000.00	18,710,000.00
Retribusi Rumah Potong Hewan	114,460,000.00	115,000,500.00	132,000,000.00	91,210,500.00	101,000,000.00	86,104,750.00
Penerimaan Lain -lain						
Sapi Kereman	6,362,000.00	6,362,000.00	10,000,000.00	10,003,750.00	10,000,000.00	10,523,000.00
Sub Dinas Perikanan	15,000,000.00	15,000,000.00	22,000,000.00	16,000,000.00	20,000,000.00	19,950,000.00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah						
Hasil BBI Somokaton	15,000,000.00	15,000,000.00	22,000,000.00	16,000,000.00	20,000,000.00	19,950,000.00
Sub Dinas Tanaman Pangan	120,853,000.00	98,362,500.00	297,900,000.00	284,500,000.00	265,498,000.00	167,300,000.00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah						
Hasil BBT	38,353,000.00	38,362,500.00	42,900,000.00	37,000,000.00	40,000,000.00	33,300,000.00
Penerimaan dari Dipertan						
Penerimaan Lain lain						
Sumbangan Pihak ke 3/Huller	82,500,000.00	60,000,000.00	75,000,000.00	67,500,000.00	22,500,000.00	7,500,000.00
Pengembalian LUEP			180,000,000.00	180,000,000.00	202,998,000.00	126,500,000.00
Jumlah	308,675,000.00	268,854,585.00	504,800,000.00	434,076,660.00	426,726,000.00	314,394,640.00
PAD	25,844,860,000.00	27,185,613,930.00	33,857,388,000.00	33,549,822,148.00	35,760,002,000.00	39,493,727,943.00



REALISASI PENDAPATAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2001
JANUARI S/D DESEMBER 2001

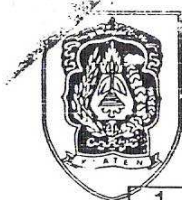
No	Ayat	Jenis Pajak/Retribusi	T A 2001	Realisasi		Pola Operasional		Selisih		Dinas/Instansi/ Bag. Pengelola
				Rp	%	Rp	%	Lebih/Kurang	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	004	POS 1.2.1. PAJAK PERSEKUTUAN	72.500.000	73.421.866	101,3	72.500.000	100,0	921.866	1,3	DIPENDA
		Pajak Hotel dan Restoran								
		I. Wilayah Kotip								
		1. Hotel	16.000.000	12.827.785	80,2	16.000.000	100,0	(3.172.215)	(19,8)	
		2. Warung/Rumah Makan	13.100.000	11.898.165	90,8	13.100.000	100,0	(1.201.835)	(9,2)	
		3. PKL/Lesehan	8.400.000	10.029.100	119,4	8.400.000	100,0	1.629.100	19,4	
		II. Wilayah Luar Kotip								
		1. Hotel	25.000.000	29.655.916	118,6	25.000.000	100,0	4.655.916	18,6	
		2. Rumah/Wrg makan/lesehan	10.000.000	9.010.900	90,1	10.000.000	100,0	(989.100)	(9,9)	
2	005	Pajak Hiburan	36.085.000	57.410.950	159,1	36.085.000	100,0	21.325.950	59,1	DIPENDA
		1. Ferayaan Tradisional								
		- Maleman	5.000.000	5.450.000	109,0	5.000.000	100,0	450.000	9,0	
		- Syawalan	1.000.000	1.370.000	137,0	1.000.000	100,0	370.000	37,0	
		- Yaqowiyu	1.585.000	1.585.000	100,0	1.585.000	100,0	-	-	
		2. Olah Raga/Insidental	17.500.000	35.840.200	204,8	17.500.000	100,0	18.340.200	104,8	
		3. Video Game	5.000.000	5.155.000	103,1	5.000.000	100,0	155.000	3,1	
		4. Play Station	4.500.000	5.819.500	129,3	4.500.000	100,0	1.319.500	29,3	
		5. Persewaan VCD	1.500.000	2.191.250	146,1	1.500.000	100,0	691.250	46,1	
3	006	Pajak Reklama	90.000.000	114.754.415	127,5	90.000.000	100,0	24.754.415	27,5	DIPENDA
		1. Kotip	22.000.000	549.400	2,5	22.000.000	100,0	(21.450.600)	(97,5)	
		2. Luar Kotip	12.500.000	29.821.210	238,6	12.500.000	100,0	17.321.210	138,6	
		3. Insidental								
		- Kotip	25.000.000	18.000	0,1	25.000.000	100,0	(24.982.000)	(99,9)	
		- Luar Kotip	30.500.000	84.365.805	276,6	30.500.000	100,0	53.865.805	176,6	
4	007	Pajak Penerangan Jalan	4.000.020.000	4.124.101.141	103,1	4.000.000.000	100,0	124.101.141	3,1	DIPENDA
5	008	Pajak PP Bahan Galian Gol C	92.000.000	91.235.566	99,2	92.032.150	100,0	(796.584)	(0,9)	DIPENDA
		1. Kaliworo	55.500.000	42.050.000	75,8	55.519.500	100,0	(13.469.500)	(24,3)	
		2. Gamping	1.500.000	1.186.500	79,1	1.503.250	100,2	(316.750)	(21,1)	
		3. Prok	35.000.000	47.999.066	137,1	35.009.400	100,0	12.989.666	37,1	
6	009	Pajak Pemanfaatan ABT & AP	342.200.000	373.919.596	109,3	342.200.000	100,0	31.719.596	9,3	DIPENDA
		I. Air Bawah Tanah								
		a. PDAM Surakarta	202.200.000	204.512.923	101,1	202.200.000	100,0	2.312.923	1,1	
		b. PDAM Klaten	90.000.000	106.785.903	118,7	90.000.000	100,0	16.785.903	18,7	
		c. Non PDAM	33.000.000	44.086.140	133,6	33.000.000	100,0	11.086.140	33,6	
		II. Air Permukaan								
		- PG Gondang	17.000.000	17.964.390	105,7	17.000.000	100,0	964.390	5,7	
		- PG Ceper	-	570.240	-	-	-	570.240	-	
J U M L A H			4.632.805.000	4.834.843.534	104,4	4.632.817.150	100,0	202.026.384	4,4	



2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	POS 1.2.2.RETRIBUSI DAERAH								
001	R.Pelayanan Kesehatan	1.311.500.000	1.405.176.994	107,1	1.326.644.539	101,2	78.532.455	0,0	DKK
8	002 R.Pelayanan Persampahan	41.000.000	44.207.425	107,8	41.000.000	100,0	3.207.425	7,8	
	- Sampah Pasar	36.000.000	41.976.775	116,6	36.000.000	100,0	5.976.775	16,6	PASAR
	- Sampah Pemukiman	5.000.000	2.230.650	44,6	5.000.000	100,0	(2.769.350)	(55,4)	DIPENDA
	003 R.Biaya Cetak KTP&Akte Capil	710.000.000	706.000.750	99,6	656.049.550	92,4	50.883.200	7,2	
	- KTP	425.250.000	402.000.000	94,6	396.050.050	93,1	6.039.950	1,4	Dinas Nakerduktans
	- Akte Capil	284.750.000	304.842.750	107,1	259.999.500	91,3	44.843.250	15,7	Dinas Nakerduktans
10	005 R.Parkir ditepi jalan umum	397.000.000	252.331.000	63,6	396.809.350	100,0	(144.478.350)	(36,4)	DIPENDA
11	006 R.Pasar	1.207.500.000	1.295.296.866	107,3	1.248.555.000	103,4	46.741.866	3,9	PASAR
12	009 R.Alat Pemadam kebakaran	3.501.000	3.507.000	100,2	3.501.000	100,0	6.000	0,2	DPU
13	012 R.Pemakaian K. kayaan Daerah	127.911.055	140.544.545	109,8	118.201.500	92,4	22.303.045	17,4	
	- Sewa Tanah Bangunan	19.645.000	29.804.340	151,7	19.645.000	100,0	10.159.340	51,7	DIPENDA
	- Pers. Kend.A.ulance	7.000.000	8.457.000	120,8	7.064.000	100,9	1.393.000	19,9	DKK
	- Pers. Rumah Dinas	2.280.000	1.140.000	50,0	2.280.000	100,0	(1.140.000)	(50,0)	DIPENDA
	- Pers. Alat Besar	30.000.000	31.473.000	104,9	30.000.000	100,0	1.475.000	4,9	DPU
	- Tanah Pengairan	3.026.055	3.302.805	109,1	-	-	3.302.805	109,1	K. PENGAIRAN
	- Pers. Gedung RSPD	20.100.000	20.200.000	100,5	20.100.000	100,0	103.000	0,5	RSPD
	- Pers. Tanah Delanggu	1.500.000	1.500.000	100,0	1.500.000	100,0	-	-	DKK
	- Pers. Gedung GOR	37.500.000	37.560.000	100,2	37.612.500	100,3	(52.500)	(0,1)	DIPENDA
	②Penerimaan Subdin Peternakan (Retribusi Susu)	6.860.000	4.892.400	71,3	-	-	4.892.400	71,3	
	②Dipertan	-	2.170.000	-	-	-	2.170.000	-	
14	013 R.Pasar Grosir / Pertokoan	290.096.000	311.251.513	107,3	290.117.973	100,0	21.139.540	7,3	
	- Kios Pasar	248.300.000	268.476.729	108,1	248.300.000	100,0	20.170.729	8,1	PASAR
	- Kios Non Pasar	41.796.000	42.786.784	102,4	41.817.973	100,1	968.811	2,3	DIPENDA
15	014 R.Terminal	190.000.000	200.745.200	105,7	189.981.800	100,0	10.763.400	5,7	DIPENDA
16	015 R.Penyedotan Kakus	9.000.000	10.100.000	112,2	9.000.000	100,0	1.100.000	12,2	DKK
17	019 R.Rumah Potong Hewan	89.010.000	89.126.250	100,1	89.010.000	100,0	116.250	0,1	D.PETERNAKAN
18	021 R.Tempat Rekreasi dan OR	409.240.000	456.259.801	111,5	409.240.000	100,0	47.119.801	11,5	
	- Tempat Rekreasi	189.240.000	206.126.700	108,9	189.240.000	100,0	16.886.700	8,9	DIPARTA
	- TWC	220.000.000	250.233.101	113,7	220.000.000	100,0	30.233.101	13,7	DIPENDA
19	024 R.Penj.Produksi Usaha Daerah	21.650.000	21.653.000	100,0	4.800.000	22,2	16.853.000	77,8	
	- Hasil BBI Somokaton	650.000	3.433.850	528,3	4.800.000	738,5	(1.366.150)	(210,2)	D.PERIKANAN
	- Dinas Tanaman Pangan	21.000.000	18.219.150	86,8	-	-	18.219.150	86,8	DIPERTAN
20	026 R.Ijin Mendirikan Bangunan	110.000.000	162.920.706	146,1	110.110.000	100,1	52.810.706	48,0	DPU
	027 R.Pengujian Kendaraan Bermotor	247.461.000	301.165.500	121,7	-	-	301.165.500	121,7	K. PERHUBUNGAN
21	028 R.Ijin Gangguan	50.150.000	54.387.500	108,4	50.150.000	100,0	4.237.500	8,4	KETERTIBAN
	029 R.Ijin Trayek	7.996.000	8.027.300	100,4	-	-	8.027.300	100,4	K. PERHUBUNGAN
	J U M L A H	5.202.015.055	5.445.480.200	104,7	4.943.170.712	95,0	502.309.488	9,7	



	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		POS 1.2.3.BAGIAN LABA BUMD								
22	001	BPD	-	-	-	-	-	-	-	BPD
23	002	Perusda. Air Minum	125.000.000	125.000.000	100,0	125.000.000	100,0	-	-	PDAM
24	003	Perusda. Perretakan	50.000.000	50.000.000	100,0	50.000.000	100,0	-	-	PERCETAKAN
25	004	Perusda. Apotik	65.000.000	65.000.000	100,0	65.000.000	100,0	-	-	APOTIK
26	005	Perusda. Bank Pasar	1.000.000.000	1.000.000.000	100,0	999.000.000	99,9	1.000.000	0,1	BANK PASAR
		J U M L A H	1.240.000.000	1.240.000.000	100,0	1.239.000.000	99,92	1.000.000	0,1	
		POS 1.2.4.Lain-Lain Pendapatan								
27	001	Penj. Barang Milik Daerah	11.670.000	453.710.000	3.887,8	11.642.500	99,8	442.067.500	3.788,1	DPU
28	002	Jasa Giro	450.000.000	560.235.435	124,5	450.000.000	100,0	110.235.435	24,5	KEUANGAN
29	009	Penj. Barang Bongkaran	20.000.000	30.603.120	153,0	20.000.000	100,0	10.603.120	53,0	DPU
30	016	Penj. Bangunan/Perempelan Pohon	13.000.000	13.420.000	103,2	13.000.000	100,0	420.000	3,2	DPU
31	030	Penerimaan Lain-lain	1.150.753.642	1.319.272.000	114,6	236.959.842	20,6	1.082.313.140	94,1	
		- Sumbangan BKK	31.909.842	32.087.967	100,6	31.909.842	100,0	178.125	0,6	PEREKONOMIAN
		- Hasil BIPP	2.000.000	2.063.000	103,2	2.250.000	112,5	(187.000)	(9,4)	PEREKONOMIAN
		- Sumbangan Pihak ke 3/Rekanan	30.000.000	31.299.600	104,3	-	-	31.299.672	104,3	PEREKONOMIAN
		- SIUJK	13.600.000	15.850.000	116,5	-	-	15.850.000	116,5	KEUANGAN
		- Sumbangan PDAM Surakarta	600.000.000	640.732.736	106,8	-	-	640.732.736	106,8	
		- Sumbangan Pihak ke 3 / Huller	82.500.000	64.500.000	78,2	82.500.000	100,0	(18.000.000)	(21,8)	
		- Penyertaan Dokumen Lelang	28.084.800	58.995.950	210,1	-	-	58.995.950	210,1	
		- Sumb. dr PT Puspetasari & CAT	100.000.000	60.000.000	60,0	-	-	60.000.000	60,0	
		- Ganti rugi Pasar Kraguman	120.300.000	120.300.000	100,0	120.300.000	100,0	-	-	
		- Sumbangan dari PTP Nusantara X	20.000.000	20.000.000	100,0	-	-	20.000.000	100,0	
		- Bunga Deposito	100.000.000	103.958.000	-	-	-	103.958.000	-	
		- 15%	-	41.486.946	-	-	-	41.486.946	-	
		- Sisa UUDP - R	-	23.192.865	-	-	-	23.192.865	-	
		- Sisa UUDP - P	-	38.331.700	-	-	-	38.331.700	-	
		- Listrik Cawas	-	413.000	-	-	-	413.000	-	
		- Pengembalian Pak Harsono	9.209.000	9.209.000	-	-	-	9.209.000	-	
		- Pengembalian Ibu Asri	13.150.000	13.150.000	-	-	-	13.150.000	-	
		- Limbah Buku	-	700.000	-	-	-	700.000	-	
		- PT IDS Tembakau	-	18.422.155	-	-	-	18.422.155	-	
		- Diperindag	-	18.780.000	-	-	-	18.780.000	-	
		- HM Sampurna	-	800.000	-	-	-	800.000	-	
		- PT Gudang Garam	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000	-	
		J U M L A H	1.645.423.642	2.377.241.546	144,5	731.602.342	44,5	1.645.39.204	100,0	
		POS 1.3.1.BAGI HASIL PAJAK								
32	001	P. Bumi dan Bangunan	6.270.645.491	6.838.754.538	109,1	-	-	6.838.754.538	109,1	
33	002	Bea Perolehan hak atas tnh & bgn	1.300.000.000	1.772.507.792	136,3	-	-	1.772.507.792	136,3	
34	003	Pajak Penghasilan Pasal 21	1.539.656.000	1.848.120.604	120,0	-	-	1.848.120.604	120,0	
		J U M L A H	9.110.301.491	10.459.382.934	114,8	-	-	10.459.382.934	114,8	
		POS 1.3.2.BAGI HASIL RUKAN PAJAK								
35	004	Iuran Hasil Hutan	1.400.000	1.422.179	101,6	-	-	1.422.179	-	KEUANGAN
36	005	Pemberian Hak Atas Tanah	6.000.000	7.787.000	129,8	6.000.000	100,0	1.787.000	29,8	BPN
		J U M L A H	7.400.000	9.209.179	124,4	6.000.000	81,1	3.209.179	43,4	



anggaran februari

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		REKAPITULASI BAGIAN PAD								
I	1.2.1.	Pos Pajak Daerah	4.632.805.000	4.834.843.534	104,4	4.632.817.150	100,0	202.026.384	4,4	
II	1.2.2.	Pos Retribusi Daerah	5.202.015.055	5.445.480.200	104,7	4.943.170.712	95,0	502.309.488	9,7	
III	1.2.3.	Pos Bagian Laba BUMD	1.240.000.000	1.240.000.000	100,0	1.239.000.000	99,9	1.000.000	0,1	
IV	1.2.4.	Pos Lain-Lain Pendapatan	1.645.423.642	2.377.241.540	144,5	731.602.342	44,5	1.645.639.204	100,0	
		J U M L A H	12.720.243.697	13.897.565.280	109,0	11.546.590.204	90,8	2.350.975.076	18,48	
		BAGIAN DANA PERIMBANGAN								
V	1.3.1	Pos Bagi Hasil Pajak	9.110.301.491	10.459.382.934	114,8	-	-	10.459.382.934	114,8	
VI	1.3.2.	Pos Bagi Hasil Bukan Pajak	7.400.000	9.209.179	124,4	6.000.000	81,1	3.209.179	43,4	
		J U M L A H	9.117.701.491	10.468.592.113	114,8	6.000.000	0,1	10.462.592.113	114,8	

Catatan :

Jumlah Penerimaan Lain-lain S/D bulan Maret sebesar

Rp. 500.592.735

Sisa UUDP dikeluarkan sebesar

Rp. 61.524.565

Rp. 439.068.170

Klaten, Januari 2002
KEPALA DIPEND A-KABUPATEN KLATEN

[Signature]
Drs. H. INDARWANTO
Pembina Tk I
NIP. 010172298

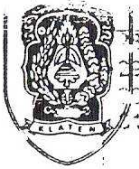


REALISASI PENDAPATAN DAERAH KALANTAN
TAHUN ANGGARAN 2012
JANUARI S/D DESEMBER 2012

No.	Aval	Jenis Pajak/Retribusi	T A 2012	Realisasi		Pola Operasional		Selisih		Dinas/Instansi/ Bag. Pengelola
				Rp	%	Rp	%	Lebih/Kurang	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		POS 1.2.1. PAJAK DAERAH								
1	004	Pajak Hotel dan Restoran	79.000.000	82.497.317	104,4	79.000.000	100,0	3.497.317	4,4	DIPENDA
		1. Wilayah								
		1. Hotel	44.350.000	46.252.317	104,3	44.350.000	100,0	1.902.317	4,3	
		1. Warung/Rumah Makan	22.400.000	25.885.200	115,6	22.400.000	100,0	3.485.200	15,6	
		2. PRL Lesehan	12.250.000	10.359.800	84,6	12.250.000	100,0	(1.890.200)	(15,4)	
		2. Parkir Blatiran	50.000.000	59.461.150	118,9	50.000.000	100,0	9.461.150	18,9	DIPENDA
		2. Penyediaan Tradisional								
		2. Perumahan	5.000.000	5.420.000	108,4	5.000.000	100,0	420.000	8,4	
		2. Perumahan	500.000	550.000	110,0	500.000	100,0	50.000	10,0	
		2. Perumahan	1.500.000	1.770.000	118,0	1.500.000	100,0	270.000	18,0	
		2. Parkir Roadside/Incidental	30.000.000	35.917.200	119,7	30.000.000	100,0	5.917.200	19,7	
		2. Parkir Jalan	6.000.000	8.307.500	138,5	6.000.000	100,0	2.307.500	38,5	
		2. Parkir Jalan	5.000.000	5.370.000	107,4	5.000.000	100,0	370.000	7,4	
		2. Parkir Jalan MCD	2.000.000	2.126.450	106,3	2.000.000	100,0	126.450	6,3	
		2. Parkir Reklamasi	142.500.000	193.965.541	136,1	142.500.000	100,0	51.465.541	36,1	DIPENDA
		2. Parkir	43.500.000	63.240.562	145,4	43.500.000	100,0	19.740.562	45,4	
		2. Parkir	99.000.000	130.724.979	132,0	99.000.000	100,0	31.724.979	32,0	
		2. Parkir Perkerangan Jalan	5.446.950.000	5.472.149.574	100,5	5.446.950.000	100,0	25.199.574	0,5	DIPENDA
		2. Parkir SD Bahan Galian Gol C	84.000.000	78.019.276	92,9	84.000.000	100,0	(5.980.724)	(7,1)	DIPENDA
		2. Parkir	39.000.000	22.100.000	56,7	39.000.000	100,0	(16.900.000)	(43,3)	
		2. Parkir	1.500.000	1.258.500	83,9	1.500.000	100,0	(241.500)	(16,1)	
		2. Parkir	43.500.000	54.660.776	125,7	43.500.000	100,0	11.160.776	25,7	
		2. Parkir Pemukiman ART & AP	398.000.000	421.082.267	105,8	398.000.000	100,0	23.082.267	5,8	DIPENDA
		2. Parkir Tanah								
		2. Parkir Tanah	219.000.000	219.077.928	100,0	219.000.000	100,0	77.928	0,0	
		2. Parkir Tanah	120.000.000	132.677.946	110,6	120.000.000	100,0	12.677.946	10,6	
		2. Parkir Tanah	57.000.000	44.650.229	120,7	57.000.000	100,0	7.650.229	20,7	
		2. Parkir Tanah	5.000.000	-	-	5.000.000	100,0	(5.000.000)	(100,0)	
		2. Parkir Tanah	17.000.000	23.743.044	139,7	17.000.000	100,0	6.743.044	39,7	
		2. Parkir Tanah	-	933.120	-	-	-	933.120	-	
		2. Parkir Tanah	6.000.000	5.549.394	92,5	-	-	5.549.394	-	
		TOTAL	6.200.450.000	6.312.724.519	101,7	6.200.450.000	99,9	112.274.519	1,8	



2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PCR 1.2.2.RETRIBUSI DAERAH								
001	R.Pelayanan Kesehatan	1.532.532.000	1.451.701.095	94,7	1.532.532.000	100,0	(30.830.905)	(5,3)	DKK
002	R.Pelayanan Persampahan	165.000.000	174.892.530	106,0	165.000.000	100,0	9.892.530	5,0	
	- Sampah Pasar	105.000.000	114.494.680	109,0	105.000.000	100,0	9.494.680	9,0	PASAR
	- Sampah Pemukiman	60.000.000	60.397.910	100,7	60.000.000	100,0	397.910	0,7	DPU
003	R Biaya Cetak KTP&Akte Capil	1.274.750.000	1.252.041.250	98,2	1.274.750.000	100,0	(22.708.750)	(1,8)	
	- KTP	900.000.000	969.488.000	107,7	900.000.000	100,0	69.488.000	7,7	Kantor Keu-n. & Capil
	- Akte Candi	374.750.000	282.553.250	75,4	374.750.000	100,0	(92.196.750)	(24,6)	Dinas Nakertrans
005	R.Parkir ditepi jalan umum	269.000.000	280.240.700	104,2	269.000.000	100,0	11.240.700	4,2	DIPENDA
006	R Pasar	1.300.000.000	1.324.090.000	101,9	1.300.000.000	100,0	24.090.000	1,9	IPASAR
009	R.Alat Pemadam Kebakaran	5.000.000	5.010.000	100,2	5.000.000	100,0	10.000	0,2	DPU
012	R.Pemakaian Kekayaan Daerah	369.810.000	389.877.005	105,4	193.310.000	52,3	196.567.005	53,2	
	- Sewa Tanah/Bangunan	33.530.000	55.751.000	144,7	33.530.000	100,0	17.221.000	44,7	DIPENDA
	- Pers. Kend.Ambulance	8.500.000	6.528.000	76,8	8.500.000	100,0	(1.972.000)	(23,2)	DKK
	- Pers. Rumah Dink	2.280.000	1.260.000	55,3	2.280.000	100,0	(1.020.000)	(44,7)	DIPENDA
	- Kantor ex tabuk	2.500.000	1.850.000	74,0	2.500.000	100,0	(650.000)	(26,0)	
	- Pers. Alat Besar	47.500.000	55.659.000	117,2	47.500.000	100,0	8.159.000	17,2	DPU
	- Pers. Gedung RSPD	20.000.000	20.485.000	102,4	20.000.000	100,0	485.000	2,4	RSPD
	- Pers. Tanah Belanqu	2.000.000	2.000.000	100,0	2.000.000	100,0	-	-	DKK
	- Pers. Gedung GOP	37.000.000	37.787.500	102,1	37.000.000	100,0	787.500	2,1	DIPENDA
	- Pemeliharaan Air Susu	25.000.000	24.434.900	97,7	25.000.000	100,0	(565.100)	(2,3)	PETERNAKAN
	- Pemeliharaan Hewan Keling	10.000.000	6.000.000	60,0	10.000.000	100,0	(4.000.000)	(40,0)	PETERNAKAN
	- PUS	12.500.000	12.505.000	100,0	12.500.000	100,0	5.000	0,0	PETERNAKAN
	- Pengolahan	14.000.000	14.575.600	104,1	14.000.000	100,0	575.600	4,1	DPU
	- Pengolahan Kabupaten	150.000.000	151.040.000	100,7	150.000.000	100,0	1.040.000	0,7	DPU
013	R Pasar Grosir/Pengadaan	392.500.000	443.299.644	112,9	392.500.000	100,0	50.799.644	12,9	
	- Pasar	340.000.000	389.389.390	114,2	340.000.000	100,0	49.389.390	14,2	PASAR
	- Pasar Non Pasar	42.500.000	42.503.724	100,0	42.500.000	100,0	3.724	0,0	DIPENDA
	- Rios Terminal	10.000.000	12.406.530	124,1	10.000.000	100,0	2.406.530	24,1	DIPENDA
014	R Terminal	203.100.000	206.004.250	102,4	203.100.000	100,0	4.904.250	2,4	DIPENDA
015	R Pengobatan Kakus	12.800.000	12.830.000	100,2	12.800.000	100,0	30.000	0,2	DKP
019	R.Rumah Potong Hewan	110.000.000	98.935.250	89,9	110.000.000	100,0	(11.064.750)	(10,1)	D.PETERNAKAN
021	R.Tempat Rekreasi dan OR	481.915.000	561.236.950	116,5	481.915.000	100,0	79.321.950	16,5	
	- Tempat Rekreasi	221.915.000	248.701.600	112,1	221.915.000	100,0	26.786.600	12,1	DIPARTA
	- TWC	260.000.000	312.535.350	120,2	260.000.000	100,0	52.535.350	20,2	DIPENDA
024	R.Pem.Produksi Usaha Daerah	46.000.000	34.455.000	74,9	46.000.000	100,0	(11.545.000)	(25,1)	
026	R.tim Mendirikan Bangunan	165.003.000	240.447.622	145,7	165.003.000	100,0	75.444.622	45,7	DPU
027	R.Pengujian Kendaraan Bermotor	450.000.000	459.612.000	102,1	450.000.000	100,0	9.612.000	2,1	K. PERHUBUNGAN
028	R.tim Gangguan	60.200.000	60.075.000	99,8	60.200.000	100,0	(125.000)	(0,2)	KETERTIBAN
029	R.tim Travel	12.000.000	12.101.800	100,8	12.000.000	100,0	101.800	0,8	K. PERHUBUNGAN
030	R.Pemakaman Umum	4.000.000	260.000	6,5	4.000.000	100,0	(3.740.000)	(93,5)	DPU
031	R. GRUP	66.000.000	49.295.300	74,7	-	-	49.295.300	74,7	DIPERINDAG
032	R.Pemeriksaan Lahan	20.000.000	22.588.685	112,9	20.000.000	100,0	2.588.685	12,9	PERTANAHAN
033	R.ROK	10.200.000	7.650.000	75,0	10.200.000	100,0	(2.550.000)	(25,0)	PEMBANGUNAN



		4	5	6	7	8	9	10	11
034	R. Pengs. Jaan Barang & Jasa	25.000.000	31.984.085	127,9	25.000.000	100,0	6.984.085	27,9	PEMBANGUNAN
035	R. Jin Dibidang Kesehatan	13.500.000	19.500.000	100,0	-	-	19.500.000	100,0	DKK
036	R. Jin Peny. Bio Kepariwisataa	3.500.000	2.424.000	69,3	-	-	2.424.000	69,3	PARIWISATA
037	R. Tempat Khusus Parkir	5.450.000	6.800.000	124,8	-	-	6.800.000	124,8	DIPENDA
J U M L A H		7.003.260.000	7.149.352.235	102,1	6.732.310.000	96,1	417.042.235	6,0	
POC 1.2.3. BAGIAN LABA BUMD									
001	BPD	-	-	-	-	-	-	-	BPD
002	Perusda. Air Minum	135.000.000	135.000.000	100,0	135.000.000	100,0	-	-	PDAM
003	Perusda. Perkelakan	55.000.000	55.000.000	100,0	55.000.000	100,0	-	-	PERCETAKAN
004	Perusda. Apotik	56.000.000	56.000.000	100,0	56.000.000	100,0	-	-	APOTIK
005	Perusda. Bank Pasar	1.050.000.000	1.050.000.000	100,0	1.050.000.000	100,0	-	-	BANK PASAR
J U M L A H		1.296.000.000	1.296.000.000	100,0	1.296.000.000	100,00	-	-	
POC 1.2.4. Lain-Lain Pendapatan									
001	Pembayaran Pajak Daerah	131.670.000	193.365.000	146,9	131.670.000	100,0	61.695.000	46,9	PERLENGKAPAN
002	Jasa Gizi	1.400.000.000	1.437.582.871	102,7	1.400.000.000	100,0	37.582.871	2,7	KEUANGAN
003	Pemb. Daerah Dukungkahan	20.000.000	23.899.200	119,5	20.000.000	100,0	3.899.200	19,5	DFU
004	Pembangunan Perumahan Ponor	13.000.000	11.300.000	86,9	13.000.000	100,0	(1.700.000)	(13,1)	OPU
J U M L A H		1.197.050.000	1.086.986.322	90,8	1.103.331.000	92,2	(16.344.678)	(1,4)	
Penerimaan Lain-lain									
-	Sumbangan BKK	33.331.000	33.331.000	100,0	33.331.000	100,0	3.000	0,0	PEREKONOMIAN
-	Salah BKK	5.000.000	5.427.500	108,0	5.000.000	100,0	427.500	8,6	PEREKONOMIAN
-	Sumbangan Pihak ke Sirekanaan	30.000.000	29.428.000	98,1	30.000.000	100,0	(572.000)	(1,9)	PEMBANGUNAN
-	Sumbangan PDAM Surekarta	600.000.000	638.977.293	106,5	600.000.000	100,0	38.977.293	6,5	PEREKONOMIAN
-	Sumbangan Pihak ke S. Huber	75.000.000	97.500.000	130,0	75.000.000	100,0	22.500.000	30,0	FERTANIAN
-	Sumb. PT Puspitasari & BAT	100.000.000	31.500.000	31,5	100.000.000	100,0	(68.500.000)	(68,5)	PEREKONOMIAN
-	Sumbangan dari PTP Nusantara X	20.000.000	20.000.000	100,0	20.000.000	100,0	-	-	KEUANGAN
-	Bunga Deposito	150.000.000	162.132.000	108,1	150.000.000	100,0	12.132.000	8,1	
-	Donoraker	90.000.000	-	-	90.000.000	100,0	(90.000.000)	(100,0)	
-	MDI	-	17.100.998	-	-	-	17.100.998	-	
-	Listrik Cawas	-	533.000	-	-	-	533.000	-	
-	Listrik Pendopo	-	200.000	-	-	-	200.000	-	
-	Sisa UUDP	-	-	-	-	-	-	-	
-	Donda Proyek RSUP	-	3.595.672	-	-	-	3.595.672	-	
-	Pengembalian Caji Tahun 2001	-	-	-	-	-	-	-	
-	B. pengiriman srt din. wa kantor pos	-	3.911.579	-	-	-	3.911.579	-	
-	Pengembalian Proyek	-	3.250.000	-	-	-	3.250.000	-	
-	Pengembalian Modal	-	29.280	-	-	-	29.280	-	
-	Salah Keremati	15.219.000	1.452.500	7,6	-	-	1.452.500	7,6	Peternakan
-	Sumb. Pkk 3 PT Tina & Sari Hucada	74.500.000	38.114.500	51,2	-	-	38.114.500	51,2	
-	Salah Perpuslekaan	-	500.000	-	-	-	500.000	-	
J U M L A H		2.751.720.000	2.753.133.393	99,7	2.668.001.000	96,6	85.132.393	3,1	✓
POC 1.3.1. BAGI HASIL PAJAK									
001	P. Bumi dan Bangunan	6.943.588.000	8.066.099.907	116,2	6.943.588.000	100,0	1.122.511.907	16,2	IKP PBB
002	B. a Perolehan hak atas lah & bgn	2.549.291.000	1.649.222.127	64,7	2.549.291.000	100,0	(900.068.873)	(35)	PERTANAHAN
003	Hak Penghasilan Pajak 21	2.291.390.000	2.546.498.593	111,1	2.291.390.000	100,0	255.108.593	11,1	KANTOR PAJAK
004	Restitusi PPH Pasal 21	2.400.000.000	-	-	-	-	-	-	
J U M L A H		14.184.269.000	12.261.820.627	86,4	11.784.269.000	83,1	477.551.627	3,4	

2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	POS 1.3.2 BAGI HASIL BUKAN PAJAK								
004	Buran Hasil Hutan	-	-	-	-	-	-	-	-
005	Pemberian Hak Atas Tanah Negara	10.000.000	9.741.000	97,4	10.000.000	100,0	-	-	-
006	Minyak Bumi dan Gas Alam	10.000.000	11.300.563	113,0	10.000.000	100,0	(259.000)	(2,6)	KEUANGAN
007	Sumber Daya Alam Kehutanan	241.311.000	325.091.951	134,7	-	-	1.300.563	13,0	BPN
008	Sumber Daya Alam Perikanan	556.435.000	-	-	-	-	325.091.951	134,7	-
009	Sumber Daya Alam Pertanahan Umum	7.945.000	106.130.321	1.342,6	-	-	-	-	-
	J U M L A H	925.651.000	452.263.840	48,7	20.000.000	2,2	106.130.321	1.342,6	
	REKAPITULASI BAGIAN PAD						432.263.840	46,5	
I.2.1	Pos Pajak Daerah	6.200.450.000	6.312.724.519	101,7	6.200.450.000	99,9	112.274.519	1,8	
I.2.2	Pos Retribusi Daerah	7.000.260.000	7.143.332.233	102,1	6.732.310.000	96,1	417.042.233	6,0	
II.2.3	Pos Bagian Laba BUMD	1.296.000.000	1.296.000.000	100,0	1.296.000.000	100,0	-	-	
II.2.4	Pos Lain-Lain Pendapatan	2.761.720.000	2.750.130.393	99,7	2.663.001.000	96,6	85.132.393	3,1	
	J U M L A H	17.258.430.000	17.511.210.147	101,4	16.896.761.000	97,9	614.449.147	3,6	
	BAGIAN DANA PERIMBANGAN								
1.3.1	Pos Bagi Hasil Pajak	14.184.269.000	12.261.820.627	86,4	11.784.269.000	83,1	477.551.627	3,4	
1.3.2	Pos Bagi Hasil Bukan Pajak	928.651.000	452.263.840	48,7	20.000.000,0	2,2	432.263.840	46,5	
	J U M L A H	15.112.920.000	12.714.084.467	84,1	11.804.269.000	78,1	909.815.467	6,0	

Catatan :

Klaten, Januari 2003
PALA DIPENDA KABUPATEN KLATEN

Drs. H. INDARWANTO
NIP. 810712286



**REALISASI PENDAPATAN D. DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2003
JANUARI S/D DESEMBER 2003**

No.	Awal	Jenis Pajak/Retribusi	T A 2003	Realisasi		Fila Operasional		Selisih		Dinas/Instansi/ Bag. Pengc.ola
				Rp	%	Rp	%	Lebih/Kurang	%	
			4	5	6	7	8	9	10	11
		000 12.1 PAJAK DAERAH								
1	004	Pajak Hotel dan Restoran	95.000.000	98.663.910	103,9	95.000.000	100,0	3.663.910	3,9	DIPENDA
		1. Wilyah								
		1. Hotel	56.000.000	57.733.350	103,1	56.000.000	100,0	1.733.350	3,1	
		2. Waring/Rumah Makan	27.000.000	30.082.660	111,4	27.000.000	100,0	3.082.660	11,4	
		3. PKL/Leschan	12.000.000	10.841.900	90,3	12.000.000	100,0	(1.158.100)	(9,7)	
2	005	Pajak Hiburan	60.000.000	62.486.250	104,1	52.500.000	99,2	2.986.250	5,0	DIPENDA
		1. Perayaan Tradisional								
		- Maleman	5.000.000	4.060.000	81,2	5.000.000	100,0	(940.000)	(18,8)	
		- Syowalan	500.000	3.030.000	606,0	-	-	3.030.000	606,0	
		- Yaquwiyu	1.500.000	2.975.000	198,3	1.500.000	100,0	1.475.000	98,3	
		2. Olah Raga/Insidental	39.000.000	42.560.000	109,1	39.000.000	100,0	3.560.000	9,1	
		3. Video Camc	6.500.000	3.150.000	48,5	6.500.000	100,0	(3.350.000)	(51,5)	
		4. Play Station	5.500.000	4.915.000	89,4	5.500.000	100,0	(585.000)	(10,6)	
		5. Persewaan VCD	2.000.000	1.796.250	89,8	2.000.000	100,0	(203.750)	(10,2)	
3	006	Pajak Reklame	210.000.000	260.686.372	124,1	210.000.000	100,0	50.686.372	24,1	DIPENDA
		1. Tetap	55.000.000	64.579.277	117,4	55.000.000	100,0	9.579.277	17,4	
		2. Insidental	155.000.000	196.107.095	126,5	155.000.000	100,0	41.107.095	26,5	
4	007	Pajak Pencahayaan Jalan	7.900.000.000	7.976.857.957	101,0	7.900.000.000	100,0	76.857.957	1,0	DIPENDA
5	008	Pajak RP Bahan Galian Gol C	80.000.000	113.346.394	141,7	80.000.000	100,0	33.346.394	41,7	DIPENDA
		1. Kalkulasi	20.000.000	36.895.500	131,8	28.000.000	100,0	7.895.500	31,8	
		2. Gamping	2.000.000	2.927.250	146,4	2.000.000	100,0	927.250	46,4	
		3. Proyek	50.000.000	73.523.644	147,0	50.000.000	100,0	23.523.644	47,0	
6	009	Pajak Pemanfaatan ABT & AP	36.807.802	36.807.802	100,0	-	-	36.807.802	100,0	DIPENDA
		I. Air Bawah Tanah								
		a. PDAM Surakarta	18.657.738	18.657.738	100,0	-	-	18.657.738	100,0	
		b. PDAM Klaten	11.730.564	11.730.564	100,0	-	-	11.730.564	100,0	
		c. Nuri PDAM	3.429.232	6.287.740	-	-	-	6.287.740	-	
		d. PT. Tirta Investama	2.858.508	-	-	-	-	-	-	
		II. Air Permukaan								
		- PG Gondang	54.000	77.760	-	-	-	77.760	-	
		- PG Ceper	77.760	54.000	-	-	-	54.000	-	
7	010	Pajak Parkir	42.200.000	56.713.356	134,4	42.200.000	100,0	14.513.356	34,4	DIPENDA
		1. TWC Prambanan	35.000.000	38.614.291	110,3	35.000.000	100,0	3.614.291	10,3	
		2. Diluar Badan Jalan	7.200.000	18.099.065	251,4	7.200.000	100,0	10.899.065	151,4	
		JUMLAH	8.424.007.802	8.605.562.041	102,2	8.386.700.000	99,6	218.862.41	2,6	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		POS 1.2.2 RETRIBUSI DAERAH								
001		R. Pelayanan Kesehatan	1.882.550.000	1.815.322.290	96,4	1.882.550.000	100,0	(67.227.710)	(3,6)	DKK
002		R. Pelayanan Persampahan								
		- Sampah Pasar	195.000.000	202.889.610	104,3	195.000.000	100,0	7.889.610	4,0	PASAR
		- Sampah Pemukiman	120.000.000	127.635.600	106,4	120.000.000	100,0	7.635.600	6,4	DPU
			75.000.000	75.254.010	100,3	75.000.000	100,0	254.010	0,3	
003		R. Biaya Cetak KTP & Akte Capil								
		- KTP	810.000.000	894.072.600	110,4	810.000.000	100,0	84.072.600	10,4	Kantor Kepen. & Capil
		- Akte Capil	510.000.000	503.042.400	98,6	510.000.000	100,0	(6.957.600)	(1,4)	Dinas Nakertrans
			300.000.000	391.030.200	130,3	300.000.000	100,0	91.030.200	30,3	
005		R. Parkir ditepi jalan umum	250.932.000	250.968.000	100,0	250.932.000	100,0	36.000	0,0	DIPENDA
006		R. Pasar	1.350.000.000	1.401.576.935	103,8	1.350.000.000	100,0	51.576.935	3,8	PASAR
009		R. Alat Pemadam Kebakaran	5.000.000	5.004.000	100,1	5.000.000	100,0	4.000	0,1	DPU
012		R. Pemakaian Kekayaan Daerah								
		- Sewa Tanah/Bangunan	391.590.000	418.530.508	106,9	199.090.000	50,8	219.440.508	56,0	DIPENDA
		- Pers. Kend. Ambulance	46.250.000	69.982.500	151,3	46.250.000	100,0	23.732.500	51,3	DKK
		- Pers. Rumah Dinas	10.000.000	13.484.000	134,8	10.000.000	100,0	3.484.000	34,8	DIPENDA
		- Kantor ex tubub	1.620.000	3.464.000	213,8	1.620.000	100,0	1.844.000	113,8	
		- Pers. Alat Besar	3.750.000	1.250.000	33,3	3.750.000	100,0	(2.500.000)	(66,7)	DPU
		- Pers. Gedung RSPD	51.870.000	43.980.000	84,8	51.870.000	100,0	(7.890.000)	(15,2)	RSPD
		- Pers. Tanah Delanggu	23.500.000	23.650.000	100,6	23.500.000	100,0	150.000	0,6	DKK
		- Pers. Gedung GOR	2.100.000	2.100.000	100,0	2.100.000	100,0	-	-	DIPENDA
		- Pemeriksaan Air Susu	38.000.000	34.492.000	90,8	38.000.000	100,0	(3.508.000)	(9,2)	PETERNAKAN
		- Kesehatan Hewan Keliling	13.000.000	18.105.410	139,3	13.000.000	100,0	5.105.410	39,3	PETERNAKAN
		- Pengairan	9.000.000	6.000.000	66,7	9.000.000	100,0	(3.000.000)	(33,3)	PETERNAKAN
		- Peng. Jalan Kabupaten	12.500.000	12.505.000	100,0	12.500.000	100,0	5.000	0,0	DPU
			20.000.000	21.495.538	107,5	20.000.000	100,0	1.405.538	7,5	DPU
			160.000.000	168.022.000	105,0	160.000.000	100,0	8.022.000	5,0	
013		R. Pasar Grosir/Pertokoan								
		- Kios Pasar	435.500.000	463.980.824	106,5	435.500.000	100,0	28.480.824	6,5	PASAR
		- Kios Non Pasar	375.000.000	404.497.380	107,9	375.000.000	100,0	29.497.380	7,9	DIPENDA
		- Kios Terminal	42.500.000	40.798.224	96,0	42.500.000	100,0	(1.701.776)	(4,0)	DIPENDA
			18.000.000	18.685.220	103,8	18.000.000	100,0	685.220	3,8	
014		R. Terminal								
015		R. Penyedotan Kakus	195.000.000	193.054.200	100,5	195.000.000	100,0	1.054.200	0,5	DIPENDA
019		R. Rumah Potong Hewan	12.800.000	15.060.000	117,7	12.800.000	100,0	2.260.000	17,7	DKP
			110.000.000	110.004.000	100,0	110.000.000	100,0	4.000	0,0	D. PETERNAKAN
021		R. Tempat Rekreasi dan OR								
		- Tempat Rekreasi	611.100.000	613.536.531	100,1	611.100.000	100,0	2.436.531	0,4	DIFARTA
		- TWC	311.100.000	330.396.500	106,2	311.100.000	100,0	19.296.500	6,2	DIPENDA
			300.000.000	283.140.031	94,4	300.000.000	100,0	(16.859.969)	(5,6)	
024		R. Penj. Produksi Usaha Daerah	48.000.000	43.382.500	90,4	48.000.000	100,0	(4.617.500)	(9,6)	D. FERTANIAN
026		R. Ijin Mendirikan Bangunan	275.000.000	304.011.970	110,5	275.000.000	100,0	29.011.970	10,5	DPU
027		R. Pengujian Kendaraan Bermotor	472.017.000	477.305.000	101,1	472.017.000	100,0	5.288.000	1,1	K. PERHUBUNGAN
028		R. Ijin Gangguan	100.000.000	204.930.950	204,9	100.000.000	100,0	104.930.950	104,9	KETERTIBAN
029		R. Ijin Trayek	14.105.000	15.343.600	108,8	14.105.000	100,0	1.238.600	8,8	K. PERHUBUNGAN
030		R. Pemakaman Umum	4.000.000	3.350.000	83,8	4.000.000	100,0	(650.000)	(16,3)	DPU
031		R. SIUP	45.000.000	48.215.000	107,1	45.000.000	100,0	3.215.000	7,1	DIPERINDAG
032		R. Pemanfaatan Lahan	40.200.000	48.677.367	120,8	40.200.000	100,0	8.377.367	20,8	PERTANAHAN
033		R. IJUK	15.300.000	15.300.000	100,0	15.300.000	100,0	-	-	DEMANGAN



2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
034	R. Pengadaan Barang & Jasa	60.000.000	95.267.333	150,8	60.000.000	100,0	35.267.333	58,8	PEMANGUNAN
035	R. Ijin Bidang Kesehatan	56.350.000	56.350.000	100,0	56.350.000	100,0	-	-	DKK
036	R. Ijin Peny. Bid Kepariwisata	7.550.000	6.880.000	91,1	7.550.000	100,0	(670.000)	(8,9)	PARIWISATA
037	R. Tempat Khusus Parkir	21.800.000	13.100.000	60,1	21.800.000	100,0	(8.700.000)	(39,9)	DIPENDA
	JUMLAH	7.408.794.000	7.719.013.208	104,2	7.216.294.000	97,4	502.719.208	6,8	
	POS 1.2.3.BAGIAN LABA BUMD								
32	001 BPD	-	-	-	-	-	-	-	BPD
33	002 Perusda. Air Minum	175.000.000	175.000.000	100,0	175.000.000	100,0	-	-	PDAM
34	003 Perusda. Percelakaan	205.000.000	55.000.000	26,8	205.000.000	100,0	(150.000.000)	(73,2)	PERCETAKAN
35	004 Perusda. Apotik	56.000.000	56.000.000	100,0	56.000.000	100,0	-	-	APOTIK
36	005 Perusda. Bank Pasar	871.000.000	800.500.000	91,9	871.000.000	100,0	(70.500.000)	(8,1)	BANK PASAR
37	006 BKK	59.000.000	59.000.000	101,5	59.000.000	100,0	900.000	1,5	PEREKONOMIAN
	JUMLAH	1.366.000.000	1.146.406.000	83,9	1.366.000.000	100,0	(219.594.000)	(16,1)	
	POS 1.2.4.Lain-Lain Pendapatan								
38	001 Penj.Barang Milik Daerah	-	-	-	-	-	-	-	PERLENGKAPAN
39	002 Jasa Giro	2.200.000.000	2.540.367.074	115,5	2.200.000.000	100,0	340.367.074	15,5	KEUANGAN
40	009 Penj.Barang Bongkaran	40.000.000	51.500.800	128,8	40.000.000	100,0	11.500.800	28,8	DPU
41	016 Penebangan/Porempolan Pohon	5.000.000	5.000.000	100,0	5.000.000	100,0	-	-	DPU
42	030 Penerimaan Lain-lain	3.085.143.200	2.209.849.469	71,6	3.085.143.200	100,0	(875.293.731)	(28,4)	
	- Sumbangan Pihak ke 3/Rekanan	60.000.000	1.042.500	1,7	60.000.000	100,0	(58.957.500)	(98,3)	PEMBANGUNAN
	- Sumbangan PDAM Surakarta	1.189.924.000	1.093.659.736	91,9	1.189.924.000	100,0	(96.264.264)	(8,1)	PEREKONOMIAN
	- Sumbangan Pihak ke 3 / Huller	75.000.000	75.000.000	100,0	75.000.000	100,0	-	-	PERTANIAN
	- Bunga Deposito	260.000.000	269.964.000	103,8	260.000.000	100,0	9.964.000	3,8	
	- Sapi Kereman	19.219.200	8.182.850	42,6	19.219.200	100,0	(11.036.350)	(57,4)	
	- Sumb. Phk PT Tirta Investama	705.000.000	653.381.300	92,7	705.000.000	100,0	(51.618.700)	(7,3)	
	- Sari Husada	6.000.000	6.000.000	100,0	5.000.000	100,0	-	-	
	- Sumb. Phk III Sektor Perkebunan	70.000.000	27.500.000	39,3	70.000.000	100,0	(42.500.000)	(60,7)	
	- Sumb. Phk III Sektor Industri,								
	Perdagangan dan Koperasi	100.000.000	5.000.000	5,0	100.000.000	100,0	(95.000.000)	(95,0)	
	- 15% Kas Desa	-	10.383.441	-	-	-	10.383.441	-	
	- Listrik Terminal Cawas	-	25.000	-	-	-	25.000	-	
	- Sisa UUDP	-	-	-	-	-	-	-	
	- Pengembalian Gaji 2002	-	6.805.124	-	-	-	6.805.124	-	
	- Sumb. BAT Puspetasari	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000	-	
	- Pers Kebun Dinas Delanggu	-	1.112.400	-	-	-	1.112.400	-	
	- Surat - surat Dinas	-	3.793.118	-	-	-	3.793.118	-	
	- Pengendalian Hama	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-	
	- Sumbangan Pihak III PT Tirta		-	-	-	-	-	-	
	Investama untuk Peningkatan Jalan	600.000.000	-	-	600.000.000	-	(600.000.000)	(100,0)	
	Limbah Arsip	-	500.000	-	-	-	500.000	-	
	JUMLAH	5.330.143.200	4.806.717.343	90,2	5.330.143.200	100,0	(523.425.857)	(9,8)	
	1.3.1.BAGI HASIL PAJAK								
43	001 P. Bumi dan Bangunan	8.062.999.000	10.929.078.934	135,5	8.062.999.000	100,0	2.866.079.934	35,5	KP.PBB
44	002 Bea Perolehan hak atas tnh & bgn	2.407.035.000	2.148.901.914	89,3	2.407.035.000	100,0	(258.133.086)	(11)	PERTANAHAN
45	003 Pajak Penghasilan Pasal 21	3.277.811.000	3.595.625.056	109,7	3.277.811.000	100,0	317.814.056	9,7	KANTOR PAJAK
46	004 Restitusi PPH Pasal 21	5.320.000.000	4.648.740.539	87,4	5.320.000.000	100,0	(671.259.461)	(12,6)	
	JUMLAH	19.067.845.000	21.322.346.443	111,8	13.747.875.000	72,1	7.574.501.443	39,7	



		3	4	5	6	7	8	9	10	11
		POS 1.3.2. BAGI HASIL BUKAN PAJAK								
		Suran Hasil Hutan	-	-	-	-	-	-	-	KEUANGAN BPN
48	006	Pemberian Hak Atas Tanah Negara	-	-	-	-	-	-	-	
49	006	Minyak Bumi dan Gas Alam	14.500.000	17.060.354	117,7	14.500.000	100,0	2.560.354	17,7	
50	007	Sumber Daya Alam Kehutanan	241.311.000	307.252.333	127,3	241.311.000	100,0	65.941.333	27,3	
51	008	Sumber Daya Alam Perikanan	659.435.000	190.919.913	29,0	659.435.000	100,0	(468.515.087)	(71,0)	
52	009	Sumber Daya Alam Pertam Umum	7.905.000	7.048.098	89,2	7.905.000	100,0	(856.902)	(10,8)	
		J U M L A H	923.151.000	522.280.698	56,6	923.151.000	100,0	(400.870.302)	(43,4)	
		REKAPITULASI BACIAN PAD								
I	1.2.1.	Pos Pajak Daerah	8.424.007.802	8.605.562.041	102,2	8.386.700.000	99,6	213.862.041	2,6	
II	1.2.2.	Pos Retribusi Daerah	7.408.794.000	7.719.013.208	104,2	7.216.294.000	97,4	502.719.208	6,8	
III	1.2.3.	Pos Bagian Laba BUMD	1.366.000.000	1.146.406.000	83,9	1.366.000.000	100,0	(219.594.000)	(16,1)	
IV	1.2.4.	Pos Lain-Lain Pendapatan	5.330.143.200	4.806.717.343	90,2	5.330.143.200	100,0	(523.425.657)	(9,8)	
		J U M L A H	22.528.945.002	22.277.698.592	98,9	22.299.137.200	99,0	(21.438.608)	(0,1)	
		BAGIAN DANA PERIMBANGAN								
V	1.3.1	Pos Bagi Hasil Pajak	19.067.845.000	21.322.346.443	111,8	13.747.845.000	72,1	7.574.501.443	39,7	
VI	1.3.2.	Pos Bagi Hasil Bukan Pajak	923.151.000	522.280.698	56,6	923.151.000,0	100,0	(400.870.302)	(43,4)	
		J U M L A H	19.990.996.000	21.844.627.141	109,3	14.670.996.000	73,4	7.173.631.141	35,9	

Klaten, Januari 2004
KEPALA DIPEND KABUPATEN KLATEN

Drs. H. HADI PURNOMO, MSi
Pembina Tk I
NIP. 010166137



**REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN Klaten
TAHUN ANGGARAN 2004
BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2004**

Kode Rekening						Jenis Pajak / Retribusi	Target 2004	Realisasi		Pola Operasional		Selisih		Dinas/Instansi/ Bag. Pengelola
1	2	3	4	5	6			Rp	%	Rp	%	Kurang/Lebih	%	
1	01	05	1			PENDAPATAN ASLI DAERAH	25.844.860.000	27.185.613.930	105,19	25.844.860.000	100,00	1.340.753.930	5,19	
1	01	05	1	1		Pajak Daerah	10.015.000.000	10.291.535.387	102,76	10.015.000.000	100,00	276.535.387	2,76	
1	01	05	1	1	01	Pajak Hotel	65.000.000	81.350.100	125,15	65.000.000	100,00	16.350.100	25,15	DIPENDA
1	01	05	1	1	01	Hotel 32 WP	65.000.000	81.350.100	125,15	65.000.000	100,00	16.350.100	25,15	
1	01	05	1	1	02	Pajak Restoran	60.000.000	60.139.150	100,23	60.000.000	100,00	139.150	0,23	DIPENDA
1	01	05	1	1	02	Warung / Rumah Makan 141 WP	45.000.000	45.035.750	100,08	45.000.000	100,00	35.750	0,08	
1	01	05	1	1	02	PKL / Lesehan 246 WP	15.000.000	15.103.400	100,69	15.000.000	100,00	103.400	0,69	
1	01	05	1	1	03	Pajak Hiburan	45.000.000	47.060.500	104,58	45.000.000	100,00	2.060.500	4,58	DIPENDA
1	01	05	1	1	03	Perayaan Tradisional								
1	01	05	1	1	03	01.1 Maleman	1.000.000	5.120.000	102,40	5.000.000	100	120.000	2,40	
1	01	05	1	1	03	01.2 Yawalan	1.000.000	1.020.000	102,00	1.000.000	100,00	20.000	2,00	
1	01	05	1	1	03	01.3 Yagowiyu	2.000.000	2.000.000	100,00	2.000.000	100,00	-	-	
1	01	05	1	1	03	02 Olah Raga / Insidental	30.500.000	30.591.750	100,30	30.500.000	100,00	91.750	0,30	
1	01	05	1	1	03	03 Video Game / Play station	5.000.000	7.367.500	147,35	5.000.000	100,00	2.367.500	47,35	
1	01	05	1	1	03	04 Persewaan VCD	1.500.000	961.250	64,08	1.500.000	100,00	(538.750)	(35,92)	
1	01	05	1	1	04	Pajak Reklame	500.000.000	545.775.995	109,16	500.000.000	100,00	45.775.995	9,16	DIPENDA
1	01	05	1	1	04	01 Reklame Tetap	70.000.000	73.677.447	105,25	70.000.000	100,00	3.677.447	5,25	
1	01	05	1	1	04	02 Insidental	430.000.000	472.098.548	109,79	430.000.000	100,00	42.098.548	9,79	
1	01	05	1	1	05	Pajak Penerangan Jalan	9.200.000.000	9.400.433.201	102,18	9.200.000.000	100,00	200.433.201	2,18	DIPENDA
1	01	05	1	1	05	01 Kantor Cabang Platen 12 x 320.000.000	3.440.000.000	4.513.346.741	131,20	3.440.000.000	100	1.073.346.741	31,20	
1	01	05	1	1	05	02 Ranting Tulung 12 x 144.000.000	1.728.000.000	1.602.301.760	92,73	1.728.000.000	100	(125.698.240)	(7,27)	
1	01	05	1	1	05	03 Ranting Pedan 12 x 128.000.000	1.536.000.000	2.029.844.760	132,15	1.536.000.000	100	493.844.760	32,15	
1	01	05	1	1	05	04 Ranting Delanggu 12 x 208.000.000	2.496.000.000	1.241.276.875	49,73	2.496.000.000	100	(1.254.723.125)	(50,27)	
1	01	05	1	1	05	05 Cabang Solo	-	13.663.065	-	-	-	13.663.065	-	
1	01	05	1	1	06	Pajak Pengambilan & Pengolahan Bhn Galian Gol.	80.000.000	85.765.534	107,21	80.000.000	100,00	5.765.534	7,21	DIPENDA
1	01	05	1	1	06	01 Kaliworo	20.000.000	11.850.000	59,25	20.000.000	100,00	(8.150.000)	(40,75)	
1	01	05	1	1	06	02 Proyek	58.000.000	71.402.309	123,11	58.000.000	100,00	13.402.309	23,11	
1	01	05	1	1	06	03 Gamping	2.000.000	2.513.225	125,66	2.000.000	100,00	513.225	25,66	
1	01	05	1	1	07	Pajak Parkur	65.000.000	71.010.907	109,25	65.000.000	100,00	6.010.907	9,25	DIPENDA
1	01	05	1	1	07	01 TWC Prambanan	47.500.000	55.847.407	117,57	47.500.000	100,00	8.347.407	17,57	
1	01	05	1	1	07	02 Diluar Badan Jalan	17.500.000	15.163.500	86,65	17.500.000	100,00	(2.336.500)	(13,35)	



1				2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		1	2	Retribusi Daerah	9.051.498.000	8.613.692.694	95,16	9.051.498.000	100,00	(437.805.306)	(4,84)			
		1	2	01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.220.650.000	2.057.384.395	92,65	2.220.650.000	100,00	(163.265.605)	(7,35)	DKK	
	01	1	2	01	Retribusi Laboratorium	20.000.000	19.806.000	66,02	30.000.000	100,00	(10.000.000)	(33,98)		
	10	01	1	2	01	Tindakan Medis Laboratorium	250.000.000	212.695.000	85,08	250.000.000	100,00	(37.305.000)	(14,92)	
	10	01	1	2	01	Perum Husada Bhakti	150.000.000	147.607.330	98,40	150.000.000	100,00	(2.392.670)	(1,60)	
	10	02	1	2	01	Retribusi Puskesmas	1.329.650.000	1.234.008.000	92,81	1.329.650.000	100,00	(95.642.000)	(7,19)	
	10	02	1	2	01	Tindakan Medis Puskesmas	442.000.000	425.457.065	96,26	442.000.000	100,00	(16.542.935)	(3,74)	
	10	02	1	2	01	Pemeriksaan Kesehatan Calon Mempelai	19.000.000	17.811.000	93,74	19.000.000	100,00	(1.189.000)	(6,26)	
		1	2	02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	205.337.000	215.338.100	104,97	205.337.000	100,00	10.001.100	4,87		
	15	01	1	2	01	Kantor Pemerintah / Swasta	17.667.000	21.003.850	118,89	17.667.000	100,00	3.336.850	18,89	DPU
	15	01	1	2	02	Pertokoan	21.296.000	20.296.500	95,31	21.296.000	100,00	(999.500)	(4,69)	
	15	01	1	2	02	RS/BP	2.694.000	3.052.500	113,31	2.594.000	100,00	358.500	13,31	
	15	01	1	2	02	Sekolahan	2.731.000	2.731.000	100,00	2.731.000	100,00	-	-	
	15	01	1	2	02	Pedagang Kaki Lima	2.691.000	2.691.000	100,00	2.691.000	100,00	-	-	
	15	01	1	2	02	Pemukiman	21.485.000	19.505.000	90,78	21.485.000	100,00	(1.980.000)	(9,22)	
	15	01	1	2	02	TPS Khusus	10.773.000	10.832.050	100,55	10.773.000	100,00	59.050	0,55	
	15	01	1	2	02	Lain-lain	1.000.000	920.000	92,00	1.000.000	100,00	(80.000)	(8,00)	
	01	17	1	2	02	Pasar Se-Kabupaten Platen	102.000.000	113.351.160	111,13	102.000.000	100,00	1.351.160	11,13	PASAR
	01	17	1	2	02	Plaza Platen	23.000.000	20.955.040	91,11	23.000.000	100,00	(2.044.960)	(8,89)	
		1	2	03	Retribusi Pengg. Biaya Cetak KTP & Akte Capil	1.654.000.000	1.280.405.000	77,41	1.654.000.000	100,00	(373.595.000)	(22,59)		
	18	01	1	2	03	Retribusi KTP 175.000 lb x 3.000	704.000.000	780.826.000	110,91	704.000.000	100,00	76.826.000	10,91	K.Kepen. & Capil
	18	01	1	2	03	Retribusi KK	650.000.000	142.931.000	-	650.000.000	100,00	(507.069.000)	(78,01)	
	18	01	1	2	03	Akte Rutin 11.000 lb x 10.000	110.000.000	123.190.000	111,99	110.000.000	100,00	13.190.000	11,99	
	18	01	1	2	03	Akte TP 11.000 lb x 15.000	165.000.000	208.576.000	126,41	165.000.000	100,00	43.576.000	26,41	
	18	01	1	2	03	Akte Perkawinan 650 lb x 25.000	16.250.000	17.830.000	109,72	16.250.000	100,00	1.580.000	9,72	
	18	01	1	2	03	Akte Perceraian 40 lb x 75.000	3.000.000	1.425.000	47,50	3.000.000	100,00	(1.575.000)	(52,50)	
	18	01	1	2	03	Akte Kematian 70 lb x 5.000	350.000	400.000	114,29	350.000	100,00	50.000	14,29	
	18	01	1	2	03	Akte Pengakuan Anak 40 lb x 35.000	1.400.000	10.000	0,71	1.400.000	100,00	(1.390.000)	(99,29)	
	18	01	1	2	03	Surat Kenal Lahir 350 lb x 5.000	1.750.000	1.091.000	62,34	1.750.000	100	(659.000)	(37,66)	
	18	01	1	2	03	Legalisir 11.250 lb x 200	2.250.000	4.126.000	183,38	2.250.000	100	1.876.000	83,38	
		1	2	04	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	260.969.000	259.298.000	99,36	260.969.000	100,00	(1.671.000)	(0,64)	DIPENDA	
	01	05	1	2	04	Tepi Jalan Umum	260.969.000	259.298.000	99,36	260.969.000	100,00	(1.671.000)	(0,64)	
		1	2	05	Retribusi Pasar	1.490.000.000	1.468.837.085	98,58	1.490.000.000	100,00	(21.162.915)	(1,42)	PASAR	
	01	17	1	2	05	Retribusi Dasar	1.220.000.000	1.186.089.185	97,22	1.220.000.000	100,00	(33.910.815)	(2,78)	
	01	17	1	2	05	Titipan Sepeda	247.500.000	258.141.050	104,30	247.500.000	100,00	10.641.050	4,30	
	01	17	1	2	05	Pemberhentian Kendaraan	5.000.000	5.759.400	115,19	5.000.000	100,00	759.400	15,19	
	01	17	1	2	05	Pengelolaan MCK	17.500.000	18.847.450	107,70	17.500.000	100,00	1.347.450	7,70	
		1	2	06	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5.100.000	5.280.000	103,53	5.100.000	100,00	180.000	3,53	DPU	
	15	01	1	2	06	Perusahaan	3.210.000	4.506.000	140,37	3.210.000	100,00	1.296.000	40,37	
	15	01	1	2	06	Toko-toko	1.890.000	774.000	40,95	1.890.000	100,00	(1.116.000)	(59,05)	



1				2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	03.7	1	2	07	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	451.604.000	450.262.520	99,70	451.604.000	100,00	(1.341.480)	(0,30)	
1	01	03.7	1	2	07	Tanah Belakang Kantor Pemda	800.000	900.000	-	800.000	-	100.000	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Tanah Sawah Lokasi Gedung Dharma Wanita	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Tanah Sawah di Manjungan Kecamatan Ngawen	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Tanah Lokasi Jl. Mayor Kusmanto	100.000	100.000	100,00	100.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Kantor Eks Tubup Jatimom	1.250.000	1.250.000	✓ 100,00	1.250.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Kantor Eks Tubup Pedan	1.500.000	1.500.000	✓ 100,00	1.500.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Kantor Eks Tubup Gondang Winangun	1.450.000	3.200.000	✓ 220,69	1.450.000	100,00	1.750.000	120,69	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Rumah Dinas Eks Deppen	420.000	105.000	✓ 25,03	420.000	100,00	(315.000)	(75,00)	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Rumah Dinas Eks MPPP Kec. Juwiring	800.000	800.000	✓ 100,00	800.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Rumah Dinas Eks MPPP Kec. Kemalang	600.000	600.000	✓ 100,00	600.000	100,00	-	-	Perlengkapan
1	01	03.7	1	2	07	Sewa Gedung Blok C	1.000.000	1.000.000	✓ -	1.000.000	-	-	-	Perlengkapan
1	01	05	1	2	07	Sewa Tanah Komplek Rita	1.000.000	1.370.000	✓ 137,00	1.000.000	100,00	370.000	37,00	DIPENDA
1	01	05	1	2	07	Pemasangan Papan Reklame	40.000.000	66.959.880	✓ 167,40	40.000.000	100,00	26.959.880	67,40	DIPENDA
1	01	05	1	2	07	Sewa Gedung dan Lapangan GOR	50.000.000	50.147.500	✓ 100,30	50.000.000	100,00	147.500	0,30	DIPENDA
1	01	05	1	2	07	Persewaan Rumah Dinas	2.184.000	2.639.000	✓ 120,83	2.184.000	100,00	455.000	20,83	DIPENDA
1	01	05	1	2	07	Sewa Tanah Terminal Cawas	-	252.000	✓ -	-	-	252.000	-	DIPENDA
1	01	10	1	2	07	Penerimaan RSPD	30.000.000	18.020.000	✓ 60,07	30.000.000	100,00	(11.980.000)	(39,93)	RSPD
1	02	01	1	2	07	Pemeriksaan Air Susu	25.500.000	7.629.585	✓ 29,92	25.500.000	100,00	(17.870.415)	(70,08)	PETERNAKAN
1	02	01	1	2	07	Pemeriksaan Kesehatan Hewan Keliling	12.000.000	12.000.000	✓ 100,00	12.000.000	100,00	-	-	PETERNAKAN
1	02	01	1	2	07	Pemeriksaan IB	14.500.000	14.500.000	✓ 100,00	14.500.000	100,00	-	-	PETERNAKAN
1	10	01	1	2	07	Persewaan Ambulance	11.000.000	8.928.000	✓ 81,16	11.000.000	100,00	(2.072.000)	(18,84)	DKK
1	10	02	1	2	07	Persewaan Tanah Titipan Sepeda Puskesmas Dlg	2.200.000	2.200.000	✓ 100,00	2.200.000	100,00	-	-	DKK
1	11	06	1	2	07	Sewa Aula SKB Cawas	300.000	300.000	✓ 100,00	300.000	100,00	-	-	DK
1	15	01	1	2	07	Penggunaan Stadion Trikooyo	9.000.000	5.452.500	✓ 60,58	9.000.000	100,00	(3.547.500)	(39,42)	DPU
1	15	01	1	2	07	Penggunaan Alun-alun	2.000.000	1.600.000	✓ 80,00	2.000.000	100,00	(400.000)	(20,00)	DPU
1	15	01	1	2	07	Persewaan Alat Besar	32.000.000	35.335.000	✓ 110,42	32.000.000	100,00	3.335.000	10,42	DPU
1	15	01	1	2	07	Tanah-tanah Pengairan	22.000.000	22.092.055	✓ 100,42	22.000.000	100,00	92.055	0,42	DPU
1	15	01	1	2	07	Penggunaan Jalan Kabupaten	187.500.000	188.882.000	✓ 100,74	187.500.000	100,00	1.382.000	0,74	DPU
1			1	2	08	Retribusi Pasar Grosir dan atau Pertokoan	467.000.000	471.072.930	100,87	467.000.000	100,00	4.072.930	0,87	
1	01	05	1	2	08	Kios Dluar Pasar	40.000.000	45.590.430	113,98	40.000.000	100,00	5.590.430	13,98	DIPENDA
1	01	05	1	2	08	Kios Terminal	20.000.000	14.423.000	72,12	20.000.000	100,00	(5.577.000)	(27,89)	DIPENDA
1	01	17	1	2	08	Hasil Sewa Kios/Toko di Pasar	402.000.000	397.989.900	99,00	402.000.000	100,00	(4.010.100)	(1,00)	PASAR
1	01	17	1	2	08	Biaya Balik Nama	5.000.000	13.069.600	261,39	5.000.000	100,00	8.069.600	161,39	PASAR
1			1	2	09	Retribusi Terminal	210.000.000	210.189.700	100,09	210.000.000	100,00	189.700	0,09	DIPENDA
1	01	05	1	2	09	Terminal Jonggrangan	105.450.000	105.221.500	99,78	105.450.000	100,00	(228.500)	(0,22)	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Bendogantungan	2.300.000	2.582.000	112,26	2.300.000	100,00	282.000	12,26	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Penggung	35.000.000	35.007.300	100,02	35.000.000	100,00	7.300	0,02	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Tulung	5.000.000	4.750.400	95,01	5.000.000	100,00	(249.600)	(4,99)	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Angkutan Kota	23.000.000	22.989.200	99,95	23.000.000	100,00	(10.800)	(0,05)	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Cawas	22.000.000	22.053.200	100,24	22.000.000	100,00	53.200	0,24	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Teloyo	10.750.000	10.467.600	97,37	10.750.000	100,00	(282.400)	(2,63)	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Manisrenggo	2.750.000	3.157.500	114,82	2.750.000	100,00	407.500	14,82	
1	01	05	1	2	09	Sub Terminal Delanggu	3.750.000	3.961.000	105,63	3.750.000	100,00	211.000	5,63	
1			1	2	10	Retribusi Penyedotan Kakus	14.575.000	15.065.000	103,36	14.575.000	100,00	490.000	3,36	DKP
1	15	01	1	2	10	Luar Kota	6.375.000	4.315.000	67,69	6.375.000	100,00	(2.060.000)	(32,31)	
1	15	01	1	2	10	Dalam Kota	5.750.000	9.750.000	169,57	5.750.000	100,00	4.000.000	69,57	
1	15	01	1	2	10	Budidaya IPLT	2.450.000	1.000.000	40,82	2.450.000	100,00	(1.450.000)	(59,18)	

2020-039-503



1				2		3	4	5	6	7	8	9	10
1	01	1	2	11	Retribusi Pemotongan Hewan - ✓	114.460.000	115.000.500	100,47	114.460.000	100,00	540.500	0,47	PETERNAKAN
1	02	01	1	2	11 01 RPH Platen ✓	60.720.000	66.708.250	109,86	60.720.000	100,00	5.988.250	9,86	
1	02	01	1	2	11 02 RPH Pedan ✓	25.780.000	25.260.000	98,06	25.780.000	100,00	(500.000)	(1,94)	
1	02	01	1	2	11 03 RPH Cawas ✓	16.140.000	13.845.000	85,78	16.140.000	100,00	(2.295.000)	(14,22)	
1	02	01	1	2	11 04 RPH Delanggu ✓	5.430.000	3.400.000	62,62	5.430.000	100,00	(2.030.000)	(37,38)	
1	02	01	1	2	11 05 Pemotongan diluar RPH ✓	6.390.000	5.767.250	90,25	6.390.000	100,00	(622.750)	(9,75)	
1	01	05	1	2	12 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	686.750.000	762.768.778	111,07	686.750.000	100,00	76.018.778	11,07	DIPARTA
1	20	01	1	2	12 01 Bagian dari TWC Prambanan	310.000.000	384.679.778	124,09	310.000.000	100,00	74.679.778	24,09	DIPENDA
1	20	01	1	2	12 02 Perayaan Padusan	11.500.000	11.500.000	100,00	11.500.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 03 Perayaan Maleman	15.000.000	15.450.000	103,00	15.000.000	100,00	450.000	3,00	
1	20	01	1	2	12 04 Perayaan Syawalan	65.000.000	65.000.000	100,00	65.000.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 05 Perayaan Yagowiyu	12.500.000	12.500.000	100,00	12.500.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 06 Deles Indah	15.500.000	15.508.000	100,05	15.500.000	100,00	8.000	0,05	
1	20	01	1	2	12 07 Sumber Ingas	75.000.000	75.000.000	100,00	75.000.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 08 Makam Pandanaran	90.000.000	90.500.000	100,56	90.000.000	100,00	500.000	0,56	
1	20	01	1	2	12 09 Jombor Permai	70.000.000	70.365.000	100,52	70.000.000	100,00	365.000	0,52	
1	20	01	1	2	12 10 Makam R.Ng. Ronggowan	500.000	500.000	100,00	500.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 11 Makam Perwito	100.000	100.000	100,00	100.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 12 Pemandian Jolutundo	13.800.000	13.800.000	100,00	13.800.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 13 Candi Ploasan	750.000	756.000	100,80	750.000	100,00	6.000	0,80	
1	20	01	1	2	12 14 Makam Ki Ageng Gribig	600.000	600.000	100,00	600.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 15 Pemandian Tirtomulyono	-	-	-	-	100,00	-	-	#DIV/0!
1	20	01	1	2	12 16 Sendang Sinongko	500.000	500.000	100,00	500.000	100,00	-	-	
1	20	01	1	2	12 16 Lain-lain	6.000.000	6.010.000	100,17	6.000.000	100,00	10.000	0,17	
1	02	01	1	2	13 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah ✓	53.353.000	53.362.500	100,02	53.353.000	100,00	9.500	0,02	D. PERTANIAN
1	02	01	1	2	13 01 Huma	38.353.000	38.362.500	100,02	38.353.000	100,00	9.500	0,02	
1	02	01	1	2	13 02 BBI Somokaton	15.000.000	15.000.000	100,00	15.000.000	100,00	-	-	
1	15	01	1	2	14 Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	325.000.000	346.087.189	106,49	325.000.000	100,00	21.087.189	6,49	DPU
1	15	01	1	2	14 01 Bangunan Tidak Bertingkat	119.072.000	123.320.469	103,57	119.072.000	100,00	4.248.469	3,57	
1	15	01	1	2	14 02 Bangunan Bertingkat	63.126.000	40.653.075	64,40	63.126.000	100,00	(22.472.925)	(35,60)	
1	15	01	1	2	14 03 Dari PT Tirta Investama	81.527.000	73.715.697	90,42	81.527.000	100,00	(7.811.303)	(9,58)	
1	15	01	1	2	14 04 Bangunan Tempat Usaha	61.275.000	108.397.948	176,90	61.275.000	100,00	47.122.948	76,90	
1	16	01	1	2	15 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	480.635.000	491.602.500	102,28	480.635.000	100,00	10.967.500	2,28	K. Perhubungan
1	16	01	1	2	15 01 Kendaraan JBB s/d 7.200 kg	355.414.000	341.880.500	96,19	355.414.000	100,00	(13.533.500)	(3,81)	
1	16	01	1	2	15 02 Kendaraan JBB 7.201 - 15.000 kg	44.824.000	33.982.000	75,81	44.824.000	100,00	(10.842.000)	(24,19)	
1	16	01	1	2	15 03 Kendaraan JBB diatas 15.000 kg	3.705.000	2.793.000	75,38	3.705.000	100,00	(912.000)	(24,60)	
1	16	01	1	2	15 04 Kereta Gandeng	126.000	84.000	66,67	126.000	100,00	(42.000)	(33,33)	
1	16	01	1	2	15 05 Pendapatan yang diperkirakan	16.968.000	39.648.000	233,66	16.968.000	100,00	22.680.000	133,66	
1	16	01	1	2	15 06 Biaya Penggantian Tanda Uji	42.460.000	43.122.500	101,56	42.460.000	100,00	662.500	1,56	
1	16	01	1	2	15 07 Biaya Penggantian Buku Uji	12.500.000	25.55.000	206,12	12.500.000	100,00	13.265.000	106,12	
1	16	01	1	2	15 08 Biaya / Mutasi Keluar	4.638.000	4.327.500	93,31	4.638.000	100,00	(310.500)	(6,69)	
1	01	03.1	1	2	16 Retribusi Ijin Gangguan	120.000.000	131.318.925	109,43	120.000.000	100,00	11.318.925	9,43	Pemerintahan
1	01	03.1	1	2	16 01 Pertokoan	23.800.000	6.293.625	26,44	23.800.000	100,00	(17.506.375)	(73,56)	
1	01	03.1	1	2	16 02 Bengkel	600.000	4.708.000	784,67	600.000	100,00	4.108.000	684,67	
1	01	03.1	1	2	16 03 Open Tembaku	1.000.000	9.233.000	923,30	1.000.000	100,00	8.233.000	823,30	

AKS 511-2371 88



1				2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	03.1	1	2	16	04	PT / CV	1.300.000	39.200.000	#####	1.300.000	100	37.900.000	#####	
1	01	03.1	1	2	05	Angkutan Umum	1.000.000	534.000	53,40	1.000.000	100	(466.000)	(46,60)	
1	01	03.1	1	2	06	Cor Logam	1.000.000	10.944.000	#####	1.000.000	100	9.944.000	994,40	
1	01	03.1	1	2	07	Hotel	1.800.000	5.235.650	290,87	1.800.000	100	3.435.650	190,87	
1	01	03.1	1	2	08	Penggilingan Padi	29.200.000	32.633.000	111,76	29.200.000	100	3.433.000	11,76	
1	01	03.1	1	2	09	RB / BP	600.000	1.959.000	326,50	600.000	100	1.359.000	226,50	
1	01	03.1	1	2	10	Wartel	200.000	-	-	200.000	100	(200.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	11	SPBU	10.200.000	6.475.500	63,49	10.200.000	100	(3.724.500)	(36,51)	
1	01	03.1	1	2	12	Rumah Makan	600.000	-	-	600.000	100	(600.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	13	Penggilingan Batu Kapur	1.500.000	-	-	1.500.000	100	(1.500.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	14	Usaha Pembuatan Tegel	400.000	-	-	400.000	100	(400.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	15	Konveksi	400.000	1.067.850	266,96	400.000	100	667.850	166,96	
1	01	03.1	1	2	16	Studio Photo	100.000	-	-	100.000	100	(100.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	17	Tobong Camping	1.200.000	-	-	1.200.000	100	(1.200.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	18	Cuci Mobil	300.000	1.800.000	600,00	300.000	100	1.500.000	500,00	
1	01	03.1	1	2	19	Rental	400.000	-	-	400.000	100	(400.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	20	Aneka Gas	400.000	-	-	400.000	100	(400.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	21	Leveransir	300.000	-	-	300.000	100	(300.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	22	Tukang Las	300.000	-	-	300.000	100	(300.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	23	Penggergajian Kayu	7.200.000	3.631.500	50,44	7.200.000	100	(3.568.500)	(49,56)	
1	01	03.1	1	2	24	Panti Pijat	200.000	423.000	211,50	200.000	100	223.000	111,50	
1	01	03.1	1	2	25	Rumah Sakit	8.000.000	510.000	6,38	8.000.000	100	(7.490.000)	(93,63)	
1	01	03.1	1	2	26	Percetakan / Penerbit	8.000.000	2.052.800	25,66	8.000.000	100	(5.947.200)	(74,34)	
1	01	03.1	1	2	27	Perikanan	20.000.000	-	-	20.000.000	100	(20.000.000)	(100,00)	
1	01	03.1	1	2	28	Tower	-	3.748.000	-	-	-	3.748.000	-	
1	01	03.1	1	2	29	Konstruksi Bangunan	-	870.000	-	-	-	870.000	-	
1	16	01	1	2	17	Retribusi Ijin Trayek	9.365.000	8.779.700	93,75	9.365.000	100,00	(585.300)	(6,25)	K. Perhubungan
1	16	01	1	2	17	Ijin Trayek Bus Sedang	1.265.000	1.380.000	109,09	1.265.000	100,00	115.000	9,09	
1	16	01	1	2	17	Ijin Trayek Microbus	6.900.000	5.388.000	78,09	6.900.000	100,00	(1.512.000)	(21,91)	
1	16	01	1	2	17	Ijin Insidentil Kendaraan	1.200.000	1.035.500	136,29	1.200.000	100,00	435.500	36,29	
1	16	01	1	2	17	Denda Ijin Trayek	-	376.200	-	-	-	376.200	-	
1	15	01	1	2	18	Retribusi Pelayanan Pemakaman Umum	4.400.000	3.645.000	82,84	4.400.000	100,00	(755.000)	(17,16)	DPU
1	15	01	1	2	18	Pendaftaran Makam Baru	1.500.000	860.000	57,33	1.500.000	100,00	(640.000)	(42,67)	
1	15	01	1	2	18	Pendaftaran Ulang	2.200.000	685.000	31,14	2.200.000	100,00	(1.515.000)	(68,86)	
1	15	01	1	2	18	Pesan Tanah Makam	700.000	2.100.000	300,00	700.000	100,00	1.400.000	200,00	
1	06	01	1	2	19	Retribusi SIUP	61.100.000	61.860.000	101,24	61.100.000	100,00	760.000	1,24	DIPERINDAG
1	06	01	1	2	19	SIUP	39.350.000	40.220.000	102,21	39.350.000	100,00	870.000	2,21	
1	06	01	1	2	19	01.1 1. SIUP PK	33.550.000	33.620.000	100,21	33.550.000	100,00	70.000	0,21	
1	06	01	1	2	19	01.2 2. SIUP .PM	4.300.000	4.100.000	95,35	4.300.000	100,00	(200.000)	(4,65)	
1	06	01	1	2	19	01.3 3. SIUP. PB	1.500.000	2.500.000	166,67	1.500.000	100,00	1.000.000	66,67	
1	06	01	1	2	19	02 TDI	2.500.000	1.850.000	74,00	2.500.000	100,00	(650.000)	(26,00)	
1	06	01	1	2	19	03 TDG	350.000	400.000	114,29	350.000	100,00	50.000	14,29	
1	06	01	1	2	19	04 TDP	17.900.000	18.790.000	104,97	17.900.000	100,00	890.000	4,97	
1	06	01	1	2	19	04.1 1. Perseroan Terbatas	1.500.000	3.160.000	210,67	1.500.000	100,00	1.660.000	110,67	
1	06	01	1	2	19	04.2 2. Koperasi	150.000	260.000	173,33	150.000	100,00	110.000	73,33	
1	06	01	1	2	19	04.3 3. CV	4.000.000	2.720.000	68,00	4.000.000	100,00	(1.280.000)	(32,00)	
1	06	01	1	2	19	04.4 4. Fa	-	-	-	-	-	-	-	
1	06	01	1	2	19	04.5 5. Perusahaan Perorangan	12.000.000	12.350.000	102,92	12.000.000	100,00	350.000	2,92	
1	06	01	1	2	19	04.6 6. Perusahaan Lainnya	250.000	300.000	120,00	250.000	100,00	50.000	20,00	
1	06	01	1	2	19	05 IUI	1.000.000	600.000	60,00	1.000.000	100,00	(400.000)	(40,00)	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 03.1 1 2 20 01	Retribusi Pengaturan Perubahan Pemanfaatan Lahan	50.000.000	57.856.858	117,71	50.000.000	100,00	7.856.858	15,71	Pemerintahan
1 03.4 1 2 21 01	Retribusi Pengg. Biaya Ijin Usaha Jasa Kontruksi	10.000.000	-	-	10.000.000	100,00	(10.000.000)	(100,00)	PEMBANGUNAN
1 01 03.4 1 2 22 01	Retribusi Peng. Biaya Dokumen Pengadaan Brg & J	60.000.000	64.752.614	107,92	60.000.000	100,00	4.752.614	7,92	PEMBANGUNAN
1 10 01 1 2 23 01	Retribusi Ijin Dibidang Kesehatan	66.150.000	43.395.000	65,60	66.150.000	100,00	(22.755.000)	(34,40)	DKK
1 2 24	Retribusi Ijin Penyelenggaraan Bidang Kepariwisata	9.250.000	9.585.000	103,62	9.250.000	100,00	335.000	3,62	PARIWISATA
1 20 01 1 2 24 01	Hotel	5.750.000	5.275.000	91,74	5.750.000	100,00	(475.000)	(8,26)	
1 20 01 1 2 24 02	Rumah Makan	1.000.000	1.250.000	125,00	1.000.000	100,00	250.000	25,00	
1 20 01 1 2 24 03	URHU	2.500.000	3.060.000	122,40	2.500.000	100,00	560.000	22,40	
1 20 01 1 2 24 03.1	Hiburan	-	2.320.000	-	-	-	2.320.000	-	
1 20 01 1 2 24 03.2	Panti Pijat	-	740.000	-	-	-	740.000	-	
1 01 05 1 2 25 01	Retribusi Tempat Khusus Parkir	21.800.000	30.545.400	140,12	21.800.000	100,00	8.745.400	40,12	DIPENDA
1 1 3	Bagian Laba BUMD	1.291.000.000	1.195.358.000	92,59	1.291.000.000	100,00	(95.642.000)	(7,41)	
1 01 03.5 1 3 01 01	PDAM	185.000.000	185.000.000	100,00	185.000.000	100,00	-	-	PDAM
1 01 03.5 1 3 02 01	Perusda Percetakan	60.000.000	60.000.000	100,00	60.000.000	100,00	-	-	PERCETAKAN
1 01 03.5 1 3 03 01	Perusda Apotik	56.000.000	56.000.000	100,00	56.000.000	100,00	-	-	APOTIK
1 01 03.5 1 3 04 01	Perusda Bank Pasar	900.000.000	800.000.000	88,89	900.000.000	100,00	(100.000.000)	(11,11)	BANK PASAR
1 01 03.5 1 3 05 01	BKK	90.000.000	94.358.000	104,84	90.000.000	100,00	4.358.000	4,84	PEREKONOMIAN
1 1 4	Lain - lain PAD Yang Sah	5.487.362.000	7.085.027.849	129,12	5.487.362.000	100,00	1.597.665.849	29,12	
1 15 01 1 4 01 01	Hasil Penjualan Barang Milik Daerah								PERLENGKAPAN
1 15 01 1 4 01 01	Drum Kosong	14.000.000	21.757.000	155,41	14.000.000	100,00	7.757.000	55,41	
1 01 09 1 4 02 01	Devijen / Jasa Giro	1.600.000.000	1.501.204.628	93,83	1.600.000.000	100,00	(98.795.372)	(6,17)	KEUANGAN
1 15 01 1 4 03 01	Penjualan Barang Bongkaran	65.000.000	76.409.100	117,55	65.000.000	100,00	11.409.180	17,55	DPU
1 15 01 1 4 04 01	Penebangan / Perempelan Pohon	5.500.000	5.615.000	102,09	5.500.000	100,00	115.000	2,09	DPU
1 1 4 05	Penerimaan Lain-lain	3.802.862.000	5.480.042.041	144,10	3.802.862.000	100,00	1.677.180.041	44,10	
1 01 03.4 1 4 05 01	Sumbangan Pihak III (Rekanan)	60.000.000	163.121.000	271,87	60.000.000	100,00	103.121.000	171,87	PEMBANGUNAN
1 01 03.5 1 4 05 01	Sumbangan PDAM Surakarta	1.240.000.000	1.566.347.043	126,32	1.240.000.000	100,00	326.347.043	26,32	PEREKONOMIAN
1 01 03.5 1 4 05 02	Sumbangan Puspetasari, BAT & Perusahaan lainnya	70.000.000	49.000.000	70,00	70.000.000	100,00	(21.000.000)	(30,00)	PEREKONOMIAN
1 01 03.5 1 4 05 03	Sumbangan PTPN X	20.000.000	10.000.000	50,00	20.000.000	100,00	(10.000.000)	(50,00)	PEREKONOMIAN
1 01 03.5 1 4 05 04	Sari Husada	-	7.200.000	-	-	-	7.200.000	-	
1 01 05 1 4 05 01	Sumbangan Pihak III PT Tirta Investama	1.000.000.000	1.141.830.250	114,18	1.000.000.000	100,00	141.830.250	14,18	DIPENDA
1 01 09 1 4 05 01	Bunga Deposito	260.000.000	208.956.000	80,37	260.000.000	100,00	(51.044.000)	(19,63)	KEUANGAN
1 01 09 1 4 05 02	Sisa UUDP yang disetor setelah TA ditutup	-	1.188.421.281	-	-	-	1.188.421.281	-	KEUANGAN
1 01 09 1 4 05 03	Penerimaan lainnya (Ibu Asri)	-	6.663.471	-	-	-	6.663.471	-	KEUANGAN
1 01 09 1 4 05 04	15%	-	2.565.000	-	-	-	2.565.000	-	KEUANGAN
1 02 01 1 4 05 01	Sumbangan Pihak Ke III (Huller) ✓	82.500.000	60.000.000	72,73	82.500.000	100,00	(22.500.000)	(27,27)	PERTANIAN
1 15 01 1 4 05 01	Bantuan Pengembalian Pagar Taman Perwari	60.000.000	60.000.000	100,00	60.000.000	100,00	-	-	DPU
1 15 01 1 4 05 02	Bantuan Pihak Ke III dari PT Aqua Tirta Investama (Untuk Peningkatan Jalan)	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	100,00	-	-	DPU
1 15 01 1 4 05 02	Bagi Hasil Sapi Kereman ✓	6.362.000	6.362.000	100,00	6.362.000	100,00	-	-	PERTANIAN
	Surat Dinas	4.000.000	4.005.000	100,13	4.000.000	100,00	5.000	-	
	Tindak lanjut Kesbanglinmas	-	4.370.996	-	-	-	4.370.996	-	
	Kantor Kehumasan	-	1.200.000	-	-	-	1.200.000	-	

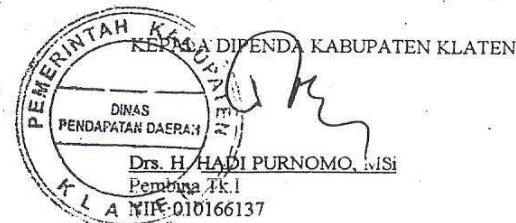


1						2	3	4	5	6	7	8	9	10
2						DANA PERIMBANGAN	410.046.794.092	417.521.157.460	101,82	410.046.794.092	100,00	7.474.363.368	1,82	
2 1						Bagi Hasil Pajak	16.748.643.092	24.408.273.496	145,73	16.748.643.092	100,00	7.659.630.404	45,73	
1	01	05	2	1	01	Pajak Bumi dan Bangunan	10.900.000.000	16.257.114.848	149,15	10.900.000.000	100,00	5.357.114.848	49,15	DIPENDA
1	01	05	2	1	01 01	Pedesaan	2.691.241.200	2.577.267.382	95,77	2.691.241.200	100,00	(113.973.818)	(4,23)	
1	01	05	2	1	01 02	Perkotaan	2.076.800.200	2.343.980.644	112,86	2.076.829.200	100,00	267.151.444	12,86	
1	01	05	2	1	01 03	Perkebunan	101.302.560	112.065.093	110,62	101.302.560	100,00	10.762.533	10,62	
1	01	05	2	1	01 04	Perhutanan	20.962.800	19.958.450	95,21	20.962.800	100,00	(1.004.350)	(4,79)	
1	01	05	2	1	01 05	Pertambangan	4.831.664.240	7.722.947.289	159,84	4.831.664.240	100,00	2.891.283.049	59,84	
1	01	05	2	1	01 06	Bagian dari Pemerintah Pusat	978.000.000	1.601.569.759	163,76	978.000.000	100,00	623.569.759	63,76	
1	01	05	2	1	01 07	Tunggakan PBB s/d TA 2003	200.000.000	713.812.568	356,91	200.000.000	100,00	513.812.568	256,91	
						Insentif	-	1.165.513.663	-	-	-	1.165.513.663	-	
1	01	05	2	1	02	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	3.385.734.000	4.619.110.252	136,43	3.385.734.000	100,00	1.233.376.252	36,43	DIPENDA
1	01	05	2	1	02 1	BPHTB Daerah	2.000.000.000	3.392.245.994	169,61	2.000.000.000	100,00	1.392.245.994	69,61	
1	01	05	2	1	02 2	BPHTB dari Pemerintah Pusat	1.385.734.000	1.226.864.258	88,54	1.385.734.000	100,00	(158.869.742)	(11,46)	
1	01	09	2	1	03	Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21	2.462.909.092	3.532.048.396	143,41	2.462.909.092	100,00	1.069.132.304	43,41	KEUANGAN
1	01	09	2	1	03 01	oh Pasal 21	2.300.167.427	3.389.103.978	147,34	2.300.167.427	100,00	1.088.936.551	47,34	
1	01	09	2	1	03 02	Pph OPDN	162.741.665	142.944.418	87,84	162.741.665	100,00	(19.797.247)	(12,16)	
1	01	09	2	1	04	Restitusi Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	-	-	-	-	-	KEUANGAN
1	01	09	2	2		Bagi Hasil Bukan Pajak	923.151.000	737.283.964	79,93	923.151.000	100,00	(185.267.036)	(20,07)	
1	01	02	2	2	01 01	Minyak Bumi dan Gas Alam	14.500.000	13.497.918	93,09	14.500.000	100,00	(1.002.082)	(6,91)	KEUANGAN
1	01	09	2	2	02 01	Sumber Daya Alam Kehutanan	241.311.000	458.362.584	189,95	241.311.000	100,00	217.051.584	89,95	KEUANGAN
1	01	09	2	2	03 01	Sumber Daya Alam Perikanan	659.435.000	264.195.390	40,06	659.435.000	100,00	(395.239.610)	(59,94)	KEUANGAN
1	01	09	2	2	04 01	Sumber Daya Alam Pertambangan Umum	7.905.000	1.828.072	23,13	7.905.000	100,00	(6.076.928)	(76,87)	KEUANGAN
1	01	09	2	3		Dana Alokasi Umum	382.345.000.000	382.345.000.000	100,00	382.345.000.000	100,00	-	-	
1	01	09	2	3	01 01	Dana Alokasi Umum	382.345.000.000	382.345.000.000	100,00	382.345.000.000	100,00	-	-	KEUANGAN
1	01	09	2	4		Dana Alokasi Khusus	10.030.000.000	10.030.000.000	100,00	10.030.000.000	100,00	-	-	
1	01	09	2	4	01 01	Dana Reboisasi	-	-	-	-	-	-	-	KEUANGAN
1	01	09	2	4	02 01	DAK Non Dana Reboisasi	10.030.000.000	10.030.000.000	100,00	10.030.000.000	100,00	-	-	KEUANGAN



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	8
09 3	LAIN-LAIN PENERIMAAN YANG SAH	53.753.150.850	57.327.321.327	106,65	53.753.150.850	100,00	3.574.170.477	6,35		
1 01 09 3 1	Penerimaan dari Propinsi	20.929.042.850	24.378.474.327	116,48	20.929.042.850	100,00	3.449.431.477	16,48		
1 01 09 3 1 01	Bantuan Pembangunan dari Propinsi	1.335.971.000	1.335.971.000	100,00	1.335.971.000	100,00	-	-	KEUANGAN	
1 01 09 3 1 04	Bantuan PAD dari Propinsi / PKB BBNKB	12.547.206.000	15.515.478.250	123,66	12.547.206.000	100,00	2.969.272.250	23,66	KEUANGAN	
1 01 09 3 1 04 01	Bantuan dari Propinsi/PKB BBNKB	10.006.206.000	12.974.474.500	129,66	10.006.206.000	100,00	2.968.268.500	29,66		
1 01 09 3 1 04 02	Kekurangan T A 2003	2.541.000.000	2.541.003.750	100,00	2.541.000.000	100,00	3.750	0,00		
1 01 09 3 1 05 01	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	5.525.021.000	5.948.356.470	107,66	5.525.021.000	100,00	423.335.470	7,66	KEUANGAN	
1 01 09 3 1 06 01	Bagian lain - lain dari Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	KEUANGAN	
1 01 09 3 1 07 01	Penerimaan Ijin Kelebihan Muatan	106.855.000	119.037.658	117,95	106.855.000	100,00	19.182.658	17,95	KEUANGAN	
1 01 09 3 2 08 01	Sumbangan Pihak III Propinsi	31.805.000	37.762.500	118,73	31.805.000	100,00	5.957.500	18,73	KEUANGAN	
1 01 09 3 3 09 01	Bagi Hasil ABT / APT	372.553.000	402.913.650	108,42	372.553.000	100,00	31.360.650	8,42	KEUANGAN	
1 01 09 3 3 09 12	Bantuan Pembangunan Jembatan Jarum	1.000.000.000	1.000.000.000	100,00	1.000.000.000	100,00	-	-	KEUANGAN	
1 01 09 3 4 10 01	Penerimaan Tera dan Tera ulang	9.631.850	10.954.799	113,74	9.631.850	100,00	-	-	KEUANGAN	
1 01 09 3 2	Penerimaan dari Pemerintah Pusat	32.824.108.000	32.948.847.000	100,38	32.824.108.000	100,00	124.739.000	0,38		
1 01 09 3 2 1 01	Bantuan Dana utk Belanja Pegawai dan Non Belanj. Pegawai Eks BKKB	4.366.108.000	4.490.847.000	102,86	4.366.108.000	100,00	124.739.000	2,86		
1 01 09 3 2 1 02	Dana Penyeimbang (Penyesuaian Gaji ke 13)	28.458.000.000	28.458.000.000	100,00	28.458.000.000	100,00	-	-		
	REKAPITULASI									
1	Pos Pendapatan Asli Daerah	25.844.860.000	27.185.613.930	105,19	25.844.860.000	100,00	1.340.753.930	5,19		
1	Pos Dana Perimbangan	410.046.794.092	417.521.157.460	101,82	410.046.794.092	100,00	7.474.363.368	1,82		
1	Pos Lain-lain Penerimaan Yang Sah	53.753.150.850	57.327.321.327	106,65	53.753.150.850	100,00	3.574.170.477	6,65		
	Jumlah Total	489.644.804.942	502.034.092.717	102,53	489.644.804.942	34,73	12.389.287.775	2,53		

Realisasi 2/sheet 2





REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KLATEN
TAHUN ANGGARAN 2005
BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2005

Kode Rekening						Jenis Pajak / Retribusi	TA 2005	Realisasi		Pola Operasional		Selisih		Dinas/Instansi/ Bag. Pengelola
								Rp	%	Rp	%	Kurang/Lebih	%	
1						2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01	0500	1			PENDAPATAN ASLI DAERAH	33,857,388,000	33,549,822,148	99.09	33,857,388,000	100.00	(307,565,852)	(0.91)	
1	01	0500	1	1		Pajak Daerah	11,115,000,000	9,732,205,843	87.56	11,115,000,000	100.00	(1,382,794,157)	(12.44)	
1	01	0500	1	1	01	Pajak Hotel	125,000,000	97,400,548	77.92	125,000,000	100.00	(27,599,452)	(22.08)	DIPENDA
1	01	0500	1	1	01	Hotel 32 WP	125,000,000	97,400,548	77.92	125,000,000	100.00	(27,599,452)	(22.08)	
1	01	0500	1	1	02	Pajak Restoran	60,000,000	71,255,432	118.76	60,000,000	100.00	11,255,432	18.76	DIPENDA
1	01	0500	1	1	02	Warung / Rumah Makan 141 WP	48,000,000	58,319,932	121.50	48,000,000	100.00	10,319,932	21.50	
1	01	0500	1	1	02	PKL / Lesehan 246 WP	12,000,000	12,935,500	107.80	12,000,000	100.00	935,500	7.80	
1	01	0500	1	1	03	Pajak Hiburan	60,000,000	72,273,310	120.46	60,000,000	100.00	12,273,310	20.46	DIPENDA
1	01	0500	1	1	03	Perayaan Tradisional	5,000,000	5,300,000	106.00	5,000,000	100.00	300,000	6.00	
1	01	0500	1	1	03	01.1 Maleman	1,000,000	1,200,000	120.00	1,000,000	100.00	200,000	20.00	
1	01	0500	1	1	03	01.2 Syawajan	2,000,000	1,650,000	82.50	2,000,000	100.00	(350,000)	(17.50)	
1	01	0500	1	1	03	01.3 Yagowiyu	45,500,000	34,520,000	75.87	45,500,000	100.00	(10,980,000)	(24.13)	
1	01	0500	1	1	03	02 Olah Raga / Insidental	5,000,000	11,624,625	232.49	5,000,000	100.00	6,624,625	132.49	
1	01	0500	1	1	03	03 Video Game / Play station	1,500,000	17,978,685	1,198.58	1,500,000	100.00	16,478,685	1,098.58	
1	01	0500	1	1	03	04 Persewaan VCD	700,000,000	720,111,372	102.87	700,000,000	100.00	20,111,372	2.87	DIPENDA
1	01	0500	1	1	04	Pajak Reklame	100,000,000	53,552,777	53.55	100,000,000	100.00	(3,447,223)	(3.45)	
1	01	0500	1	1	04	Reklame Tetap	600,000,000	623,558,595	103.93	600,000,000	100.00	23,558,595	3.93	
1	01	0500	1	1	04	02 Insidental	10,000,000,000	8,478,834,304	84.79	10,000,000,000	100.00	(1,521,165,696)	(15.21)	DIPENDA
1	01	0500	1	1	05	Pajak Penerangan Jalan	4,300,000,000	3,615,848,904	84.09	4,300,000,000	100.00	(684,151,096)	(15.91)	
1	01	0500	1	1	05	01 Kantor Cabang Platen 12 x 370.000.000	1,800,000,000	1,604,420,915	89.13	1,800,000,000	100.00	(195,579,085)	(10.87)	
1	01	0500	1	1	05	02 Ranting Tulung 12 x 144.000.000	2,400,000,000	2,067,165,300	86.13	2,400,000,000	100.00	(332,834,700)	(13.87)	
1	01	0500	1	1	05	03 Ranting Pedan 12 x 128.000.000	1,500,000,000	1,191,399,185	79.43	1,500,000,000	100.00	(308,600,815)	(20.57)	
1	01	0500	1	1	05	04 Ranting Delanggu 12 x 208.000.000								
1	01	0500	1	1	05	05 Cabang Solo	100,000,000	227,216,782	227.22	100,000,000	100.00	127,216,782	127.22	DIPENDA
1	01	0500	1	1	06	Pajak Pengambilan & Pengolahan Bhn Galian Gol.	30,000,000	150,635,875	502.12	30,000,000	100.00	120,635,875	402.12	
1	01	0500	1	1	06	01 Kaliworo	68,000,000	74,331,157	109.31	68,000,000	100.00	6,331,157	9.31	
1	01	0500	1	1	06	02 Proyek	2,000,000	2,249,750	112.49	2,000,000	100.00	249,750	12.49	
1	01	0500	1	1	06	03 Gamping	70,000,000	65,114,095	93.02	70,000,000	100.00	(4,885,905)	(6.98)	DIPENDA
1	01	0500	1	1	07	Pajak Parkir	55,000,000	50,879,095	92.51	55,000,000	100.00	(4,120,905)	(7.49)	
1	01	0500	1	1	07	01 TWC Prambanan	15,000,000	14,235,000	94.90	15,000,000	100.00	(765,000)	(5.10)	
1	01	0500	1	1	07	02 Diluar Badan Jalan								



1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	10	0100	02	Retribusi Daerah	10,940,682,000	10,771,625,836	98.45	10,940,682,000	100.00	(169,056,164)	(1.55)	
1	10	0100	02	Retribusi Pelayanan Kesehatan	2,568,020,000	2,052,972,000	79.94	2,568,020,000	100.00	(515,047,940)	(20.06)	DKK
1	10	0100	02	Retribusi Laboratorium	31,000,000	17,880,000	57.68	31,000,000	100.00	(13,120,000)	(42.32)	
1	10	0100	02	Tindakan Medis Laboratorium	255,000,000	202,695,000	79.49	255,000,000	100.00	(52,305,000)	(20.51)	
1	10	0100	02	Perum Husada Bhakti	160,000,000	142,617,930	89.14	160,000,000	100.00	(17,382,070)	(10.86)	
1	10	0200	02	Retribusi Puskesmas	1,576,500,000	1,250,154,000	79.30	1,576,500,000	100.00	(326,346,000)	(20.70)	
1	10	0200	02	Tindakan Medis Puskesmas	525,520,000	419,745,630	79.87	525,520,000	100.00	(105,774,370)	(20.13)	
1	10	0200	02	Pemeriksaan Kesehatan Calon Mempelai	20,000,000	19,879,500	99.40	20,000,000	100.00	(120,500)	(0.60)	
1	15	0100	02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	235,000,000	236,515,450	100.64	235,000,000	100.00	1,515,450	0.64	
1	15	0100	02	Kantor Pemerintah / Swasta	21,003,950	23,561,100	112.18	-	-	23,561,100	112.18	DPU
1	15	0100	02	Pertokoan	22,196,000	20,826,300	93.83	-	-	20,826,300	93.83	
1	15	0100	02	RS/BP	3,900,000	3,699,850	94.87	-	-	3,699,850	94.87	
1	15	0100	02	Sekolahan	2,731,000	2,466,100	90.30	-	-	2,466,100	90.30	
1	15	0100	02	Pedagang Kaki Lima	7,648,000	7,177,950	93.85	-	-	7,177,950	93.85	
1	15	0100	02	Pemukiman	19,500,000	21,516,200	110.34	-	-	21,516,200	110.34	
1	15	0100	02	TPS Khusus	21,021,150	19,356,950	92.08	-	-	19,356,950	92.08	
1	15	0100	02	Lain-lain	1,000,000	700,000	70.00	-	-	700,000	70.00	
1	01	1700	02	Pasar Se-Kabupaten Platen	112,000,000	116,744,140	104.24	-	-	116,744,140	104.24	PASAR
1	01	1700	02	Plaza Platen	24,000,000	20,466,860	85.28	-	-	20,466,860	85.28	
1	18	0100	03	Retribusi Pengg. Biaya Cetak KTP & Akte Capil	2,200,000,000	2,581,294,900	117.33	2,200,000,000	100.00	381,294,900	17.33	
1	18	0100	03	Retribusi KTP 175.000 lb x 3.000	1,389,000,000	1,760,391,000	126.74	-	-	1,760,391,000	126.74	E.Kepen. & Capil
1	18	0100	03	Retribusi KK	476,000,000	387,131,000	81.33	-	-	387,131,000	81.33	
1	18	0100	03	Akte Rutin 11.000 lb x 10.000	140,000,000	111,335,000	79.52	-	-	111,335,000	79.52	
1	18	0100	03	Akte TP 11.000 lb x 15.000	172,500,000	283,715,000	164.47	-	-	283,715,000	164.47	
1	18	0100	03	Akte Perkawinan 650 lb x 25.000	14,000,000	16,545,000	118.18	-	-	16,545,000	118.18	
1	18	0100	03	Akte Perceraian 40 lb x 75.000	1,500,000	1,750,000	116.67	-	-	1,750,000	116.67	
1	18	0100	03	Akte Kematian 70 lb x 5.000	2,500,000	842,500	33.70	-	-	842,500	33.70	
1	18	0100	03	Akte Pengakuan Anak 40 lb x 35.000	70,000	50,000	71.43	-	-	50,000	71.43	
1	18	0100	03	Surat Kenal Lahir 350 lb x 5.000	430,000	3,645,000	847.67	-	-	3,645,000	847.67	
1	18	0100	03	Legalisir 11.250 lb x 200	4,000,000	15,890,400	397.26	-	-	15,890,400	397.26	
1	01	0500	04	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	280,000,000	260,971,200	93.20	280,000,000	100.00	(19,028,800)	(6.80)	DIPENDA
1	01	0500	04	Tepi Jalan Umum	280,000,000	260,971,200	93.20	280,000,000	100.00	(19,028,800)	(6.80)	
1	01	1700	05	Retribusi Pasar	1,844,000,000	1,882,787,120	102.10	1,844,000,000	100.00	38,787,120	2.10	PASAR
1	01	1700	05	Retribusi Dasaran	1,532,000,000	1,565,499,570	102.19	-	-	1,565,499,570	102.19	
1	01	1700	05	Titipan Sepeda	286,000,000	288,539,300	100.89	-	-	288,539,300	100.89	
1	01	1700	05	Pemberhentian Kendaraan	6,000,000	7,011,700	116.86	-	-	7,011,700	116.86	
1	01	1700	05	Pengelolaan MCK	20,000,000	21,736,550	108.68	-	-	21,736,550	108.68	
1	15	0100	06	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5,720,000	5,802,000	101.43	5,720,000	100.00	82,000	1.43	DPU
1	15	0100	06	Perusahaan	4,220,000	4,409,000	104.48	-	-	4,409,000	104.48	
1	15	0100	06	Toko-toko	1,500,000	1,393,000	92.87	-	-	1,393,000	92.87	
1	01	0300	07	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	571,042,000	556,829,345	97.51	571,042,000	100.00	(14,212,655)	(2.49)	
1	01	0300	07	Kantor Eks Tubup Jatinom	2,500,000	2,500,000	100.00	2,500,000	100.00	-	-	Perlengkapan
1	01	0300	07	Kantor Eks Tubup Pedan	1,500,000	1,500,000	100.00	1,500,000	100.00	-	-	Perlengkapan
1	01	0300	07	Kantor Eks Tubup Gondang Gunung	500,000	1,150,000	230.00	500,000	100.00	650,000	130.00	Perlengkapan
1	01	0300	07	Sewa Gedung Blok C	-	-	-	-	-	-	-	Perlengkapan

										Hal. 3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	02	07	05	Bekas SD Puiuhan Trucuk	350,000	350,000	100.00	350,000	100.00	-	-
1	02	07	06	Rumah Dinas Eks Deppen/Giri Mulyo	420,000	420,000	100.00	420,000	100.00	-	-
1	02	07	07	Rumah Dinas Eks MPPP Kec. Juwiring	800,000	800,000	100.00	800,000	100.00	-	-
1	02	07	08	Rumah Dinas Eks MPPP Kec. Kemalang	600,000	600,000	100.00	600,000	100.00	-	-
1	02	07	09	Sewa Rumah Dinas Tegalyoso	800,000	800,000	100.00	800,000	100.00	-	-
1	02	07	10	Sewa Rumah Dinas Prambanan	1,500,000	1,500,000	100.00	1,500,000	100.00	-	-
1	02	07	11	Tanah Sawah di Manjungan Kecamatan Ngawen	1,500,000	1,500,000	100.00	1,500,000	100.00	-	-
1	02	07	12	Tanah Sawah Lokasi Gedung Dharma Wanita	1,000,000	1,000,000	100.00	1,000,000	100.00	(750,000)	(50.00)
1	02	07	13	Tanah Lokasi Jl. Mayor Kusmanto	100,000	100,000	100.00	100,000	100.00	750,000	75.00
1	02	07	14	Tanah Belakang Kantor Penda	800,000	800,000	100.00	800,000	100.00	-	-
1	02	07	15	Sewa Tanah Komplek Rita	1,100,000	1,100,000	109.82	1,100,000	100.00	650,000	59.09
1	02	07	16	Pemasangan Papan Reklame	82,500,000	82,500,000	107.39	82,500,000	100.00	108,000	9.82
1	02	07	17	Sewa Gedung dan Lapangan GOR	55,000,000	55,045,000	100.08	55,000,000	100.00	6,092,800	7.39
1	02	07	18	Persewaan Rumah Dinas	4,120,000	4,120,000	78.01	4,120,000	100.00	45,000	0.08
1	02	07	19	Persewaan Ambulance	12,000,000	12,584,000	104.87	12,000,000	100.00	(906,000)	(21.99)
1	02	07	20	Penggunaan Stadion Trikoyo	8,500,000	6,435,000	75.71	8,500,000	100.00	584,000	4.87
1	02	07	21	Penggunaan Alun-alun	2,500,000	1,485,000	59.40	2,500,000	100.00	(2,065,000)	(24.29)
1	02	07	22	Persewaan Alat Besar	40,000,000	43,340,000	108.35	40,000,000	100.00	(1,015,000)	(40.50)
1	02	07	23	Tanah-tanah Pengairan	27,500,000	27,679,095	100.65	27,500,000	100.00	3,340,000	8.35
1	02	07	24	Penggunaan Jalan Kabupaten	230,000,000	230,997,000	100.43	230,000,000	100.00	179,095	0.65
1	02	07	25	Penerimaan RSPD	25,000,000	25,060,000	100.24	25,000,000	100.00	997,000	0.43
1	02	07	26	Persewaan Tanah Titipan Sepeda Puskesmas Dlg	2,300,000	2,300,000	100.00	2,300,000	100.00	60,000	0.24
1	02	07	27	Pemeriksaan Air Susu	11,000,000	4,130,410	37.55	11,000,000	100.00	-	-
1	02	07	28	Pemeriksaan Kesehatan Hewan Keliling	14,300,000	10,727,000	75.01	14,300,000	100.00	(6,869,590)	(62.45)
1	02	07	29	Pemeriksaan IB	17,600,000	17,505,000	99.46	17,600,000	100.00	(3,573,000)	(24.99)
				Sewa Tanah Terminal Cawas	252,000	252,000	100.00	252,000	100.00	(95,000)	(0.54)
				Sewa Aula SKB Cawas	25,000,000	12,605,000	50.42	25,000,000	100.00	-	-
										(12,395,000)	-
1	02	08	01	Retribusi Pasar Grosir dan atau Pertokoan	506,000,000	493,760,260	97.58	506,000,000	100.00	(12,239,740)	(2.42)
1	02	08	02	Hasil Sewa Kios/Toko di Pasar	410,000,000	407,755,400	99.45	410,000,000	100.00	(2,244,600)	(0.55)
1	02	08	03	Biaya Balik Nama	30,000,000	17,397,000	57.99	30,000,000	100.00	(12,603,000)	(42.01)
1	02	08	04	Kios Dluar Pasar	44,000,000	48,105,860	109.33	44,000,000	100.00	4,105,860	9.33
1	02	08	05	Kios Terminal	22,000,000	20,502,000	93.19	22,000,000	100.00	(1,498,000)	(5.81)
				Grosir Dipenda	-	-	-	-	-	-	-
1	02	09	01	Retribusi Terminal	231,000,000	197,472,800	85.49	231,000,000	100.00	(33,527,200)	(14.51)
1	02	09	02	Terminal Jonggrangan	116,350,000	98,916,300	85.02	116,350,000	100.00	(17,433,700)	(14.98)
1	02	09	03	Sub Terminal Bendogantungan	2,350,000	2,645,000	112.55	2,350,000	100.00	295,000	12.55
1	02	09	04	Sub Terminal Penggung	38,350,000	31,863,500	83.09	38,350,000	100.00	(6,486,500)	(16.91)
1	02	09	05	Sub Terminal Tulung	5,300,000	4,725,800	89.17	5,300,000	100.00	(574,200)	(10.83)
1	02	09	06	Sub Terminal Angkutan Kota	25,500,000	20,847,200	81.75	25,500,000	100.00	(4,652,800)	(18.25)
1	02	09	07	Sub Terminal Cawas	24,250,000	21,929,600	90.43	24,250,000	100.00	(2,320,400)	(9.57)
1	02	09	08	Sub Terminal Teloyo	11,900,000	9,131,600	76.74	11,900,000	100.00	(2,768,400)	(23.26)
1	02	09	09	Sub Terminal Manisrenggo	3,000,000	3,022,800	100.76	3,000,000	100.00	22,800	0.76
				Sub Terminal Delanggu	4,000,000	4,391,000	109.78	4,000,000	100.00	391,000	9.78
15	0100	1	02	Retribusi Penyedotan Kakus	16,000,000	16,180,000	101.13	16,000,000	100.00	180,000	1.13
15	0100	1	02	Luar Kota	4,845,000	4,930,000	101.75	-	-	4,930,000	101.75
15	0100	1	02	Dalam Kota	10,155,000	10,050,000	98.97	-	-	10,050,000	98.97
				Budidaya IPLT	1,000,000	1,200,000	120.00	-	-	1,200,000	120.00



										Hal 4											
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
1	02	11	01	Retribusi Pemotongan Hewan	132,000,000	91,210,500	69.10	132,000,000	100.00	(40,739,500)	(30.90)	PETERNAKAN									
1	02	11	01	RPH Platen	68,610,000	50,011,750	72.89	68,610,000	100.00	(18,598,250)	(27.11)										
1	02	11	02	RPH Pedan	29,500,000	21,182,500	71.84	29,970,000	100.00	(5,787,500)	(19.31)										
1	02	11	03	RPH Cawas	18,810,000	8,211,250	43.65	18,810,000	100.00	(10,598,750)	(56.35)										
1	02	11	04	RPH Delanggu	6,840,000	3,900,000	57.02	6,840,000	100.00	(7,940,000)	(42.98)										
1	02	11	05	Pemotongan diluar RPH	7,770,000	4,905,000	63.11	7,770,000	100.00	(2,865,000)	(36.87)										
1	02	12	01	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	819,500,000	826,040,477	100.50	819,500,000	100.00	6,540,477	0.80	DIPERKOTA									
1	20	0100	01	Perayaan Padusan	13,500,000	13,500,000	100.00	13,500,000	100.00	-	-										
1	20	0100	02	Perayaan Maleman	16,500,000	16,500,000	100.00	16,500,000	100.00	-	-										
1	20	0100	03	Perayaan Syawalan	70,000,000	70,000,000	100.00	70,000,000	100.00	-	-										
1	20	0100	04	Perayaan Yagowiyu	12,500,000	12,500,000	100.00	12,500,000	100.00	-	-										
1	20	0100	05	Deles Indah	16,500,000	16,503,000	100.02	16,500,000	100.00	3,000	0.02										
1	20	0100	06	Sumber Ingas	84,000,000	84,000,000	100.00	84,000,000	100.00	-	-										
1	20	0100	07	Makam Pandanaran	96,000,000	91,425,000	95.23	96,000,000	100.00	(4,575,000)	(4.77)										
1	20	0100	08	Jembor Permai	75,000,000	75,015,000	100.02	75,000,000	100.00	15,000	0.02										
1	20	0100	09	Makam R.Ng. Ronggowarso	1,000,000	1,000,000	100.00	1,000,000	100.00	-	-										
1	20	0100	10	Makam Perwito	250,000	250,000	100.00	250,000	100.00	-	-										
1	20	0100	11	Pemandian Jolotundo	16,000,000	16,000,000	100.00	16,000,000	100.00	-	-										
1	20	0100	12	Candi Plaosan	1,500,000	1,506,000	100.40	1,500,000	100.00	6,000	0.40										
1	20	0100	13	Makam Ki Ageng Griyo	700,000	700,000	100.00	700,000	100.00	-	-										
1	20	0100	14	Sendang Sinongko	500,000	500,000	100.00	500,000	100.00	-	-										
1	01	0500	15	Bagian dari TWC Prambanan	400,000,000	411,091,477	102.77	400,000,000	100.00	11,091,477	2.77	DIPENDIA									
1	20	0100	99	Lain-lain	15,550,000	15,550,000	100.00	15,550,000	100.00	-	-										
1	02	13	01	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	64,900,000	53,000,000	81.66	64,900,000	100.00	(11,900,000)	(18.34)	D. PERTANIAN									
1	02	13	02	Huma	42,900,000	37,000,000	86.25	42,900,000	100.00	(5,900,000)	(13.75)										
1	02	13	02	BBI Somokaton	22,000,000	16,000,000	72.73	22,000,000	100.00	(6,000,000)	(27.27)										
1	02	14	01	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	490,000,000	435,137,644	88.80	490,000,000	100.00	(54,862,356)	(11.20)	DPU									
1	15	0100	01	Bangunan Tidak Bertingkat	215,140,880	62,421,015	29.01	-	-	62,421,015	29.01										
1	15	0100	02	Bangunan Bertingkat	113,781,290	102,981,589	90.51	-	-	102,981,589	90.51										
1	15	0100	03	Dari PT Tirta Investama	110,081,250	40,066,949	36.40	-	-	40,066,949	36.40										
1	15	0100	04	Bangunan Tempat Usaha	50,996,580	229,668,091	450.36	-	-	229,668,091	450.36										
1	02	15	01	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	510,000,000	516,395,500	101.25	510,000,000	100.00	6,395,500	1.25	K. Perhubungan									
1	16	0100	01	Kendaraan JBB s/d 7.200 kg	346,437,000	358,163,000	103.38	346,437,000	100.00	11,726,000	3.38										
1	16	0100	02	Kendaraan JBB 7.201 - 15.000 kg	37,180,000	37,076,000	99.72	37,180,000	100.00	(104,000)	(0.28)										
1	16	0100	03	Kendaraan JBB diatas 15.000 kg	3,249,000	3,135,000	96.49	3,249,000	100.00	(114,000)	(3.51)										
1	16	0100	04	Kereta Gandeng	126,000	126,000	100.00	126,000	100.00	-	-										
1	16	0100	05	Pendapatan yang diperkirakan	40,283,000	38,934,000	96.65	40,283,000	100.00	(1,349,000)	(3.35)										
1	16	0100	06	Biaya Penggantian Tanda Uji	40,730,000	41,980,500	103.07	40,730,000	100.00	1,250,500	3.07										
1	16	0100	07	Biaya Penggantian Buku Uji	37,500,000	31,135,000	83.03	37,500,000	100.00	(6,365,000)	(16.97)										
1	16	0100	08	Biaya / Mutasi Keluar	4,495,000	5,846,000	130.06	4,495,000	100.00	1,351,000	30.06										
1	01	0300	01	Retribusi Ijin Gangguan	165,000,000	56,092,220	155.21	165,000,000	100.00	91,092,220	55.21	Pemerintahan									
1	01	0300	02	Pertokoan	24,200,000	17,138,250	70.82	-	-	17,138,250	70.82										
1	01	0300	03	Bengkel	2,100,000	442,000	21.05	-	-	442,000	21.05										
1	01	0300	04	Open Tembaku	500,000	-	-	-	-	-	-										
1	01	0300	05	PT / CV	2,900,000	97,268,500	3,354	-	-	97,268,500	3,354										
1	01	0300	06	Angkutan Umum	-	-	-	-	-	-	-										
1	01	0300	07	Cor Logam	4,000,000	1,160,000	29.00	-	-	1,160,000	29.00										
1	01	0300	08	Hotel	1,800,000	10,729,720	596.10	-	-	10,729,720	596.10										
1	01	0300	09	Penggilingan Padi	51,700,000	31,033,300	60.03	-	-	31,033,300	60.03										
1	01	0300	09	RPH / BP	2,000,000	17,090,000	854.50	-	-	17,090,000	854.50										



				2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01	0300	1 02 16 10	Wartel	100,000	60,000	60.00	-	-	60,000	60.00	
1	01	0300	1 02 16 11	SPBU	19,400,000	22,405,500	115.49	-	-	22,405,500	115.49	
1	01	0300	1 02 16 12	Rumah Makan	-	171,000	-	-	-	171,000	-	
1	01	0300	1 02 16 13	Penggilingan Latu Kapur	4,500,000	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 14	Usaha Pembuatan Tegel	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 15	Konveksi	800,000	960,000	120.00	-	-	960,000	120.00	
1	01	0300	1 02 16 16	Studio Photo	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 17	Tobong Gamping	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 18	Cuci Mobil	300,000	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 19	Rental	1,900,000	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 20	Aneka Gas	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 21	Leveransir	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 22	Tukang Las	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 23	Penggergajian Kayu	10,400,000	192,000	1.85	-	-	192,000	1.85	
1	01	0300	1 02 16 24	Panti Pijat	400,000	378,000	94.50	-	-	378,000	94.50	
1	01	0300	1 02 16 25	Rumah Sekit	18,000,000	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 26	Percetakan / Penerbit	20,000,000	43,876,200	219.38	-	-	43,876,200	219.38	
1	01	0300	1 02 16 27	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	
1	01	0300	1 02 16 28	Tower	-	13,087,750	-	-	-	13,087,750	-	
1	01	0300	1 02 16 29	Tegel	-	100,000	-	-	-	100,000	-	
1	16	0100	1 02 17 01	Retribusi Ijin Trayek	9,900,000	11,614,000	117.31	9,900,000	100.00	1,714,000	17.31	K. Perhubungan
1	16	0100	1 02 17 02	Ijin Trayek Bus Sedang	460,000	920,000	200.00	460,000	100.00	460,000	100.00	
1	16	0100	1 02 17 03	Ijin Trayek Microbus	7,300,000	9,200,000	126.03	7,300,000	100.00	1,900,000	26.03	
1	16	0100	1 02 17 04	Ijin Insidentil Kendaraan	2,140,000	1,170,000	54.67	2,140,000	100.00	(970,000)	(45.33)	
1	16	0100	1 02 17 05	Denda Ijin Trayek	-	224,000	-	-	-	324,000	-	
1	15	0100	1 02 18 01	Retribusi Pelayanan Pemakaman Umum	4,500,000	1,030,000	22.89	4,500,000	100.00	(3,470,000)	(77.11)	DPU
1	15	0100	1 02 18 02	Pendaftaran Makam Baru	1,500,000	-	-	-	-	-	-	
1	15	0100	1 02 18 03	Pendaftaran Ulang	2,300,000	130,000	5.65	-	-	130,000	5.65	
1	15	0100	1 02 18 04	Pesan Tanah Makam	700,000	900,000	128.57	-	-	900,000	128.57	
1	06	0100	1 02 19 01	Retribusi SIUP	77,100,000	82,329,000	104.18	77,100,000	100.00	3,220,000	4.18	DIPERINDAG
1	06	0100	1 02 19 02	SIUP	52,500,000	53,700,000	102.29	-	-	53,700,000	102.29	
1	06	0100	1 02 19 03	1. SIUP PK	-	46,260,000	-	-	-	46,260,000	-	
1	06	0100	1 02 19 04	2. SIUP .PM	-	4,940,000	-	-	-	4,940,000	-	
1	06	0100	1 02 19 05	3. SIUP. PB	-	2,500,000	-	-	-	2,500,000	-	
1	06	0100	1 02 19 06	TDI	3,000,000	1,550,000	51.67	-	-	1,550,000	51.67	
1	06	0100	1 02 19 07	TDG	750,000	300,000	40.00	-	-	300,000	40.00	
1	06	0100	1 02 19 08	TDP	20,350,000	24,220,000	119.02	-	-	24,220,000	119.02	
1	06	0100	1 02 19 09	1. Perseroan Terbatas	-	2,450,000	-	-	-	2,450,000	-	
1	06	0100	1 02 19 10	2. Koperasi	-	220,000	-	-	-	220,000	-	
1	06	0100	1 02 19 11	3. CV	-	3,920,000	-	-	-	3,920,000	-	
1	06	0100	1 02 19 12	4. Fa	-	-	-	-	-	-	-	
1	06	0100	1 02 19 13	5. Perusahaan Perorangan	-	17,480,000	-	-	-	17,480,000	-	
1	06	0100	1 02 19 14	6. Perusahaan Lainnya	-	150,000	-	-	-	150,000	-	
1	06	0100	1 02 19 15	IUI	500,000	300,000	60.00	-	-	300,000	30.00	
1	06	0100	1 02 19 16	PMA	-	250,000	-	-	-	250,000	-	
1	01	0300	1 02 20 01	Retribusi Pengaturan Perub. Pemanfaatan Lahan	30,000,000	24,406,250	81.35	30,000,000	100.00	(5,593,750)	(18.65)	Pemerintahan
1	01	0300	1 02 21 01	Retribusi Pengg. Biaya Ijin Usaha Jasa Kontruksi	10,000,000	13,365,050	133.65	10,000,000	100.00	3,365,050	33.65	Pembangunan
1	01	0300	1 02 22 01	K...Peng.Biaya Dokumen Pengadaan Brg & Jasa	65,000,000	66,718,650	102.64	65,000,000	100.00	1,718,650	2.64	Pembangunan



										Hal 6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	02	23	01	Retribusi Ijin Bidang Kesehatan	70,000,000	70,115,000	100.16	70,000,000	100.00	115,000	0.16	DKK
1	02	24		Retribusi Ijin Penyelenggaraan Bidang K. pariwisata	11,000,000	11,050,000	100.45	11,000,000	100.00	50,000	0.45	PARIWISATA
1	02	24	01	Hotel	6,000,000	6,000,000	100.00	6,000,000	100.00	-	-	-
1	02	24	02	Rumah Makan	1,500,000	1,500,000	100.00	1,500,000	100.00	-	-	-
1	02	24	03	URHU	3,500,000	3,550,000	101.43	3,500,000	100.00	50,000	1.43	-
1	02	24	03.1	Hiburan	-	-	-	-	-	-	-	-
1	02	24	03.2	Panti Pijat	-	-	-	-	-	-	-	-
1	01	0500	01	Retribusi Tempat Khusus Parkir	25,000,000	25,545,410	122.18	25,000,000	100.00	5,545,410	22.18	DIPENDA
1	03			Bagian Laba BUMD	3,150,206,000	3,596,768,218	114.18	3,150,206,000	100.00	446,562,218	14.18	PDAM
1	03	01	01	PDAM	225,000,000	225,000,000	100.00	225,000,000	100.00	-	-	-
1	03	02	01	ANEKA USAHA	75,000,000	45,000,000	-	75,000,000	-	(30,000,000)	-	PERCETAKAN
1	03	02	01.01	Perusda Percetakan	70,000,000	70,000,000	-	70,000,000	-	-	-	APOTIK
1	03	02	01.02	Perusda Apotik	55,000,000	-	-	55,000,000	100.00	(55,000,000)	(100.00)	-
1	03	02	01.03	Bengkel Aneka Usaha	1,000,000,000	83,561,405	8.86	1,000,000,000	100.00	(911,438,595)	(91.14)	BANK PASAR
1	03	04	01	Perusda Bank Pasar	130,206,000	130,206,813	100.00	130,206,000	100.00	813	0.00	PEREKONOMIAN
1	03	05	01	BKK	1,595,000,000	3,038,000,000	190.47	1,595,000,000	100.00	1,443,000,000	90.47	-
1	03	06	01	Pembagian Deviden BPD	-	-	-	-	-	-	-	-
1	04			Lain - lain PAD Yang Sah	8,651,500,000	9,449,222,251	109.22	8,651,500,000	100.00	797,722,251	9.22	DEBENTUR KADAM
1	04	01		Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	630,000,000	-	-	630,000,000	100.00	(630,000,000)	(100.00)	-
1	04	01	01	Penghapusan Kendaraan Dinas	10,000,000	10,000,000	100.00	10,000,000	100.00	-	-	-
1	02	07	01	Dru... Kosong	1,500,000,000	2,273,597,676	151.57	1,500,000,000	100.00	773,597,676	51.57	KEUANGAN
1	04	02	01	Deviden / Jasa Giro	70,000,000	70,270,832	100.39	70,000,000	100.00	270,832	0.39	DPU
1	04	03	01	Penjualan Barang Bongkaran	5,500,000	5,640,000	102.55	5,500,000	100.00	140,000	2.55	DPU
1	04	04	01	Penebangan / Perempelan Pohon	6,436,000,000	7,082,713,743	110.16	6,436,000,000	100.00	653,713,743	10.16	PEMBANGUNAN
1	04	05		Penerimaan Lain-lain	77,000,000	32,547,524	42.27	77,000,000	100.00	(44,452,476)	(57.73)	PEREKONOMIAN
1	04	05	01	Sumbangan Pihak III (Rekanan)	2,000,000,000	1,853,736,225	92.69	2,000,000,000	100.00	(146,263,775)	(7.31)	PEREKONOMIAN
1	04	05	02	Sumbangan PDAM Surakarta	75,000,000	67,500,000	90.00	75,000,000	100.00	(7,500,000)	(10.00)	PERTANIAN
1	04	05	03	Sumbangan Pihak Ke III (Huller)	100,000,000	12,522,124	12.52	100,000,000	100.00	(87,477,876)	(87.48)	PEREKONOMIAN
1	04	05	05	Sumbangan Puspetasari, BAT & Perusahaan lainnya	100,000,000	10,000,000	10.00	100,000,000	100.00	(90,000,000)	(90.00)	PEREKONOMIAN
1	04	05	06	Sumbangan PTPN X (Perkebunan)	260,000,000	115,062,000	44.25	260,000,000	100.00	(144,938,000)	(55.75)	KEUANGAN
1	04	05	07	Bunga Deposito	2,130,000,000	2,289,052,500	107.47	2,130,000,000	100.00	159,052,500	7.47	DIPENDA
1	04	05	08	Sumbangan Pihak: III PT Tirta Investama	10,000,000	10,003,750	100.04	10,000,000	100.00	3,750	0.04	-
1	04	05	09	Bagi Hasil Sapi Kereman	180,000,000	180,000,000	100.00	180,000,000	100.00	(1,145,000)	-	-
1	04	05	10	Pengembalian L U E P	4,000,000	2,835,000	-	4,000,000	100.00	3,000,000	-	-
1	04	05	11	Surat Dinas	-	3,000,000	-	-	-	1,518,849,928	-	KEUANGAN
1	04	05		Sari Husada	-	1,518,849,928	-	-	-	-	-	KEUANGAN
1	04	05		Sisa UUDP yang disetor setelah TA ditutup	-	6,526,857	-	-	-	6,526,857	-	KEUANGAN
1	04	05		Penerimaan lainnya (Ibu Asri)	-	-	-	-	-	-	-	DPU
1	04	05		15%	-	100,000,000	-	-	-	100,000,000	-	DPU
1	04	05		Bantuan Pengembalian Pagar Taman Perwari	-	-	-	-	-	-	-	-
1	04	05		Bantuan Pihak ke III dari PT Aqua Tirta Investama	1,500,000,000	1,754,096	-	1,500,000,000	-	(1,409,245,904)	-	-
1	04	05		(Untuk Peningkatan Jalan)	-	669,236,028	-	-	-	669,236,028	-	-
1	04	05		Lain-lain PBB	-	67,201,577	-	-	-	67,201,577	-	-
1	04	05		PKR	-	50,000,000	-	-	-	50,000,000	-	-
1	04	05		Proyek	-	500,000	-	-	-	500,000	-	-
1	04	05		Bantuan TNI	-	2,952,200	-	-	-	2,952,200	-	-
1	04	05		Penjualan Limbah Arsip	-	7,413,934	-	-	-	7,413,934	-	-
1	04	05		Bantuan Jembatan Jarum	-	-	-	-	-	-	-	-
1	04	05		Lain-lain (DENDA)	-	-	-	-	-	-	-	-



										1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
										2	DANA PERUMBANGAN	437,324,739,000	444,641,173,149	101.67	437,324,739,000	100.00	7,316,434,149	1.67	
1										2	Bagi Hasil Pajak	19,632,588,000	27,393,891,861	139.53	19,632,588,000	100.00	7,761,303,861	39.53	
1	01	0500	2	01	01						Pajak Bumi dan Bangunan	13,000,000,000	18,765,780,436	144.35	13,000,000,000	100.00	5,765,780,436	44.35	KP.PBB
1	01	0500	2	01	01	01					Pedesaan	2,960,364,960	2,640,987,042	89.21	2,960,364,960	100.00	(319,377,918)	(10.79)	
1	01	0500	2	01	01	02					Perkotaan	2,466,364,502	2,466,364,502	107.96	2,284,511,760	100.00	181,852,742	7.96	
1	01	0500	2	01	01	03					Perkebunan	112,065,073	141,131,113	125.94	112,065,073	100.00	29,066,040	25.94	
1	01	0500	2	01	01	04					Perhutanan	19,958,450	13,885,792	69.57	19,958,450	100.00	(6,072,668)	(30.43)	
1	01	0500	2	01	01	05					Pertambangan	6,365,279,277	7,571,211,981	118.95	6,365,279,277	100.00	1,205,932,704	18.95	
1	01	0500	2	01	01	06					Bagian dari Pemerintah Pusat	1,257,820,480	4,724,126,146	375.58	1,257,820,480	100.00	3,466,305,666	275.58	
1	01	0500	2	01	01	07					Tunggakan PBB s/d TA 2004 Insentif	-	1,208,073,870	-	-	-	1,208,073,870	#DIV/0!	
1	01	0500	2	01	02						Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	3,284,307,000	4,875,975,633	148.46	3,284,307,000	100.00	1,591,668,603	48.46	PERTANAHAN
1	01	0500	2	01	02	01					BPHTB Daerah	2,000,000,000	3,843,484,752	192.17	2,000,000,000	100.00	1,843,484,752	92.17	
1	01	0500	2	01	02	02					BPHTB dari Pemerintah Pusat	1,284,307,000	1,032,490,851	80.39	1,284,307,000	100.00	(251,816,149)	(19.61)	
1	01	0900	2	01	03						Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21	3,348,281,000	3,752,135,822	112.06	3,348,281,000	100.00	403,854,822	12.06	KANTOR PAJAK
1	01	0900	2	01	03	01					Pph Pasal 21	3,174,762,000	3,540,778,942	111.53	-	-	3,540,778,942	111.53	
1	01	0900	2	01	03	02					Pph OPDN	173,519,000	211,356,880	-	-	-	211,356,880	-	
1	01	0900	2	01	04						Restitusi Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	-	-	-	-	-	KANTOR PAJAK
1	01	0900	2	02							Bagi Hasil Bukan Pajak	923,151,000	478,281,288	51.81	923,151,000	100.00	(444,869,712)	(48.19)	
1	01	0900	2	02	01	01					Minyak Bumi dan Gas Alam	14,500,000	17,421,144	120.15	14,500,000	100.00	2,921,144	20.15	KEUANGAN
1	01	0900	2	02	02	01					Sumber Daya Alam Kehutanan	241,311,000	110,480,203	45.78	241,311,000	100.00	(130,830,797)	(54.22)	KEUANGAN
1	01	0900	2	02	03	01					Sumber Daya Alam Perikanan	659,435,000	318,317,098	48.27	659,435,000	100.00	(341,117,902)	(51.73)	KEUANGAN
1	01	0900	2	02	04	01					Sumber Daya Alam Pertambangan Umum	7,905,000	32,062,843	405.60	7,905,000	100.00	24,157,843	305.60	KEUANGAN
1	01	0900	2	03							Dana Alokasi Umum	404,869,000,000	404,869,000,000	100.00	404,869,000,000	100.00	-	-	
1	01	0900	2	03	01	01					Dana Alokasi Umum	404,869,000,000	404,869,000,000	100.00	404,869,000,000	100.00	-	-	KEUANGAN
1	01	0900	2	04							Dana Alokasi Khusus	11,900,000,000	11,900,000,000	100.00	11,900,000,000	100.00	-	-	
1	01	0900	2	04	01	01					Dana Reboisasi	-	-	-	-	-	-	-	KEUANGAN
1	01	0900	2	04	02	01					DAK Non Dana Reboisasi	11,900,000,000	11,900,000,000	100.00	11,900,000,000	100.00	-	-	KEUANGAN

LAPORAN PAD KABUPATEN KLATEN TAHUN ANGGARAN 2006
BULAN JANUARI s/d DESEMBER 2006

Kode Rekening						Dinas Pengelola/ Jenis Pajak / Retribusi	Target	Realisasi	%	PO	%	Selisih	%
1						2	3	4	5	6	7	8	9
						DINAS PENDAPATAN DAERAH	29.431.061.000	41.584.289.623	141,29	29.431.061.000	100,00	1.683.492.403	5,72
						I. Pajak Daerah	11.490.000.000	13.052.631.723	113,60	11.490.000.000	100,00	1.562.631.723	13,60
1	01	0500	1	01	01	Pajak Hotel	100.000.000	69.297.405	69,30	100.000.000	100,00	(30.702.595)	(30,70)
1	01	0500	1	01	01 01	Hotel 32 WP	100.000.000	69.297.405	69,30	100.000.000	100,00	(30.702.595)	(30,70)
1	01	0500	1	01	02	Pajak Restoran	100.000.000	121.525.101	121,53	100.000.000	100,00	21.525.101	21,53
1	01	0500	1	01	02 01	- Warung/Rumah Makan	70.000.000	91.305.901	130,44	70.000.000	100,00	21.305.901	30,44
7	01	0500	1	01	02 02	- PKL/Lesehan	30.000.000	30.219.200	100,73	30.000.000	100,00	219.200	0,73
1	01	0500	1	01	03	Pajak Hiburan	270.000.000	290.658.206	107,65	270.000.000	100,00	20.658.206	7,65
1	01	0500	1	01	03 01	Perayaan Tradisional	5.000.000	5.750.000	115,00	5.000.000	100,00	750.000	15,00
1	01	0500	1	01	03 02	- Maleman	1.000.000	1.475.000	147,50	1.000.000	100,00	475.000	47,50
1	01	0500	1	01	03 03	- Syawalan	2.000.000	2.055.000	102,75	2.000.000	100,00	55.000	2,75
1	01	0500	1	01	03 04	- Yocowiyu	40.000.000	52.937.200	132,34	40.000.000	100,00	12.937.200	32,34
1	01	0500	1	01	03 05	- Olah Raga / Insidentil	12.000.000	10.054.000	83,78	12.000.000	100,00	(1.946.000)	(16,22)
1	01	0500	1	01	03 06	- Video Game / Play Station	10.000.000	30.501.560	305,02	10.000.000	100,00	20.501.560	205,02
1	01	0500	1	01	03 07	- Persewaan VCD	200.000.000	187.885.446	93,94	200.000.000	100,00	(12.114.554)	(6,05)
1	01	0500	1	01	04	Pajak Reklame	600.000.000	739.304.785	123,22	600.000.000	100,00	139.304.785	23,22
1	01	0500	1	01	04 01	- Reklame Tetap	100.000.000	112.461.135	112,46	100.000.000	100,00	12.461.135	12,46
1	01	0500	1	01	04 02	- Reklame Insidentil	500.000.000	626.843.650	125,37	500.000.000	100,00	126.843.650	25,37
1	01	0500	1	01	05	Pajak Penerangan Jalan	10.100.000.000	11.489.463.953	113,76	10.100.000.000	100,00	1.389.463.953	13,76
1	01	0500	1	01	05 01	- Kantor Cabang Klaten	4.302.600.000	4.880.065.217	113,42	4.302.600.000	100,00	577.465.217	13,42
1	01	0500	1	01	05 02	- Ranting Tulung	1.906.900.000	2.236.676.310	117,17	1.906.900.000	100,00	327.776.310	17,17
1	01	0500	1	01	05 03	- Ranting Pedan	2.464.400.000	2.735.504.431	111,00	2.464.400.000	100,00	271.104.431	11,00
1	01	0500	1	01	05 04	- Ranting Delanggu	1.424.100.000	1.637.217.995	114,97	1.424.100.000	100,00	213.117.995	14,97
1	01	0500	1	01	05 05	- Cabang Solo	-	-	0,00	-	0,00	-	-
1	01	0500	1	01	06	Pajak PP Bahan Galian Gol. C	255.000.000	290.164.715	113,79	255.000.000	100,00	35.164.715	13,79
1	01	0500	1	01	06 01	- Kaliworo	175.000.000	165.870.345	94,78	175.000.000	100,00	(9.129.655)	(5,22)
1	01	0500	1	01	06 02	- Proyek	78.000.000	122.147.620	156,60	78.000.000	100,00	44.147.620	56,60
1	01	0500	1	01	06 03	- Camping	2.000.000	2.146.750	107,34	2.000.000	100,00	146.750	7,34
1	01	0500	1	01	07	Pajak Parkir	65.000.000	52.217.558	80,33	65.000.000	100,00	(12.782.442)	(19,57)
1	01	0500	1	01	07 01	- TWVC Prambanan	50.000.000	34.790.658	69,58	50.000.000	100,00	(15.209.342)	(30,42)
1	01	0500	1	01	07 02	- Diluar Badan Jalan	15.000.000	17.426.900	116,16	15.000.000	100,00	2.426.900	16,16
						II. Retribusi Daerah	724.152.000	752.088.680	103,86	724.152.000	100,00	27.936.680	3,86
1	01	0500	1	02	04	Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	280.000.000	290.552.100	103,77	280.000.000	100,00	10.552.100	3,77
1	01	0500	1	02	07	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	161.352.000	181.135.780	112,26	161.352.000	100,00	19.783.780	12,26
1	01	0500	1	02	07 15	- Sewa Tanah Komplek Rita	1.100.000	1.222.500	111,14	1.100.000	100,00	122.500	11,14
1	01	0500	1	02	07 16	- Pemasangan Papan Reklame	100.000.000	117.376.000	117,38	100.000.000	100,00	17.376.000	17,38
1	01	0500	1	02	07 17	- Pers. Gedung GOR	60.000.000	60.240.000	100,40	60.000.000	100,00	240.000	0,40
1	01	0500	1	02	07 18	- Pers. Rumah Dinas	-	2.034.000	0,00	-	0,00	2.034.000	-

										Hal : 5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	15	0100	1	02	07	21	- Penggunaan Aion-aion	2.500.000	150.000	6,00		
1	15	0100	1	02	07	22	- Pers Alat Berat	40.000.000	43.975.000	109,94		
1	15	0100	1	02	07	23	- Tanah Pengairan	28.000.000	28.023.580	100,08		
1	15	0100	1	02	07	24	- R. Penggunaan Jalan Kabupaten	250.000.000	244.290.000	97,72		
1	15	0100	1	02	10		Retribusi Penyedotan Kakus	17.000.000	19.465.000	114,50		
1	15	0100	1	02	10	01	- Luar Kota	5.045.000	4.590.000	90,98		
1	15	0100	1	02	10	02	- Dalam Kota	10.955.000	13.575.000	123,92		
1	15	0100	1	02	10	03	- Budaya IPLT	1.000.000	1.300.000	130,00		
1	15	0100	1	02	14		Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	425.300.000	350.310.687	82,37		
1	15	0100	1	02	14	01	- Bangunan Tidak Bertingkat	106.455.000	75.733.721	45,50		
1	15	0100	1	02	14	02	- Bangunan Bertingkat	108.654.000	124.283.323	114,38		
1	15	0100	1	02	14	03	- Dari PT. Tirta investama			#DIV/0!		
1	15	0100	1	02	14	05	- Bangunan Tempat Usaha	150.191.000	150.293.643	100,07		
1	15	0100	1	02	18		Retribusi Pemakaman Umum	4.500.000	880.000	19,56		
1	15	0100	1	02	18	01	- Pendaftaran Makam Baru	1.500.000	760.000	52,00		
1	15	0100	1	02	18	02	- Pendaftaran Ulang	2.300.000				
1	15	0100	1	02	18	03	- Pesan Tanah Makam	700.000	100.000	14,29		
1	15	0100	1	04			II. Lain-lain PAD Yang Sah	120.500.000	146.115.728	121,26		
1	15	0100	1	04	01		Hasil Penjualan Barang Milik Daerah	15.000.000	15.000.000	100,00		
1	15	0100	1	04	01	01	- Drum Kosong	15.000.000	15.000.000	100,00		
1	15	0100	1	04	05		Penerimaan Lain-lain			0,00		
1	15	0100	1	04	05	01	Bant Phk 3 PT. Tirta Utk Perngkatan Jalan			0,00		
1	15	0100	1	04	05	01	Bantuan Jembatan Jarum			0,00		
1	15	0100	1	04	03	01	Penjualan barang Bongkaran	100.000.000	125.515.728	125,52		
1	15	0100	1	04	04	01	Penebangan / Perempelan Pohon	5.500.000	5.600.000	101,82		
1	15	0100	1	04	04		DINAS PERT DAN KETAHANAN PANGAN	426.726.000	314.394.540	73,68		
1	02	0100	1	02			I. Retribusi Daerah	191.228.000	169.871.640	88,83		
1	02	0100	1	02	11		Retribusi Rumah Potong Hewan	101.000.000	86.104.750	85,25		
1	02	0100	1	02	11	01	- RPH Klaten	54.000.000	46.642.250	86,74		
1	02	0100	1	02	11	02	- RPH Pegad	26.500.000	24.495.000	92,43		
1	02	0100	1	02	11	03	- RPH Cawas	9.000.000	6.130.000	68,11		
1	02	0100	1	02	11	04	- RPH Delanggu	5.500.000	4.312.500	78,41		
1	02	0100	1	02	11	05	- Pemotongan Diuar RPH	6.000.000	4.325.000	72,08		
1	02	0100	1	02	07		Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	30.228.000	30.516.890	100,96		
1	02	0100	1	02	07	27	- Pemeriksaan Air Susu	1.000.000	1.261.890	126,19		
1	02	0100	1	02	07	28	- Pemeriksaan Kes Hewan Kelling	10.000.000	10.545.000	105,45		
1	02	0100	1	02	07	29	- Pemeriksaan IB	19.228.000	18.710.000	97,31		
1	02	0100	1	02	13		Retribusi Penj Produksi Usaha Daerah	60.000.000	53.250.000	88,75		
1	02	0100	1	02	13	01	- Humo	40.000.000	33.300.000	83,25		
1	02	0100	1	02	13	02	- BBI Somokaton	20.000.000	19.950.000	99,75		
1	02	0100	1	04			Lain-lain PAD Yang Sah	235.498.000	144.523.000	61,37		
1	02	0100	1	04	05		Penerimaan Lain-lain	235.498.000	144.523.000	61,37		
1	02	0100	1	04	05	03	Sumbangan Pihak III (Huller)	22.500.000	7.500.000	33,33		
1	02	0100	1	04	05	09	Sapi Kereman	10.000.000	10.523.000	105,23		
1	02	0100	1	04	05	10	Pengembalian UEP	202.998.000	126.500.000	62,32		

1						2	3	4	5	6	7	8	9
						BAGIAN UMUM	4.000.000	3.475.000	86,88	4.000.000	100,00	(525.000)	(13,13)
1	01	0300	1	04		Lain-lain PAD Yang Sah	4.000.000	3.475.000	86,88	4.000.000	100,00	(525.000)	-
1	01	0300	1	04	05	Penerimaan lain-lain	4.000.000	3.475.000	86,88	4.000.000	100,00	(525.000)	-
1	01	0300	1	04	05	- Surat Dinas	4.000.000	3.475.000	86,88	4.000.000	100,00	(525.000)	-
						DIKNAS							
1	11	06	1	02	07	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	7.140.000	7.140.000	100,00	7.140.000	100,00	-	-
1	11	06	1	02	07	- Sewa Aula SKB Cawas	7.140.000	7.140.000	100,00	7.140.000	100,00	-	-

						REKAPITULASI							
1	01	05	1	1		Pajak Daerah	11.490.000.000	13.052.631.723	113,60	11.490.000.000	100,00	1.562.631.723	13,60
			1	2		Retribusi Daerah	10.760.800.000	10.429.466.034	96,92	10.760.800.000	100,00	(331.333.966)	(3,08)
			1	3		Laba BUMD	2.476.959.000	2.451.270.952	98,96	2.476.959.000	100,00	(25.688.048)	(1,04)
			1	4		Lain-lain PAD yang sah	11.032.243.000	13.560.359.234	122,92	11.032.243.000	100,00	2.528.116.234	22,92
						Jumlah PAD (A)	35.760.002.000	39.493.727.943	110,44	35.760.002.000	100,00	3.733.725.943	10,44
													7
1	01	09	2	1		Bagi Hasil Pajak	27.215.857.000	28.029.465.737	102,99	27.215.856.000	100,00	813.609.737	2,99
1	01	09	2	2		Bagi Hasil Bukan Pajak	478.280.000	428.769.896	89,65	478.280.000	100,00	(49.510.104)	(10,35)
1	01	09	2	3		Dana Alokasi Umum	635.488.000.000	635.488.000.000	100,00	635.488.000.000	100,00	-	-
1	01	09	2	4		Dana Alokasi Khusus	27.530.000.000	27.517.927.000	99,96	27.530.000.000	100,00	(12.073.000)	(0,04)
						Jumlah Bagian Perimbangan (B)	690.712.137.000	691.464.162.633	100,11	690.712.137.000	100,00	752.025.633	0,11
1	01	09	3	1		Penerimaan dari Propinsi	30.054.896.000	34.067.635.634	113,35	30.054.896.000	100,00	4.012.739.634	13,35
1	01	09	3	2		Penerimaan dari Pemerintah Pusat	-	-	0,00	-	0,00	-	-
						Jumlah Penerimaan Lain-lain yang Sah (C)	30.054.896.000	34.067.635.634	113,35	30.054.896.000	100,00	4.012.739.634	13,35
						Jumlah A + B + C	756.527.035.000	765.025.526.210	101,12	756.527.035.000	100,00	8.498.491.210	1,12